



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LITERASI
TECHNOPRENEURSHIP MELALUI *SELF-EFFICACY*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP MINAT
WIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
ANGKATAN TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Dinda Fauziah Sekardini

NIM 7101415055

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 9 Desember 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

Pembimbing



Dr. Kusmuriyanto, M.Si.

NIP. 196005241984031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Desember 2019

Penguji I



Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

Penguji II



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

Penguji III



Dr. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Fauziah Sekardini

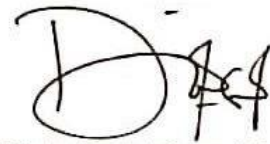
Nim : 7101415055

Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 22 Juli 1997

Alamat : Jatisari Indah Blok B2 No. 26, RT 03 RW 07, Mijen, Semarang

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil dari jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 19 Desember 2019



Dinda Fauziah Sekardini

NIM 7101415055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Selalu lakukan yang terbaik, selanjutnya serahkan pada Allah SWT.”

Persembahan

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Ady Susanto dan Ibu Faidha, terimakasih atas segala dukungan material, dukungan spiritual, doa, cinta, kasih sayang, motivasi, serta nasihat dari Ayah dan Ibu.
2. Muhammad Sidqy Rais, yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat.
3. Sahabat dan teman-teman saya yang telah menghibur dan menyemangati yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi yang membimbing, dan membantu melancarkan segala sesuatu urusan dalam pembuatan skripsi saya.
5. Almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Literasi *Technopreneurship* melalui *Self Efficacy* sebagai variabel intervening terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2016”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan untuk peneliti skripsi ini, maka peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan dan mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan dan mengesahkan skripsi ini.

4. Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., selaku Dosen penguji satu yang telah memberi saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi.
5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., selaku Dosen penguji dua yang telah memberi saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Kusmuriyanto, M.Si., Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen penguji tiga yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan hingga selesainya skripsi ini dengan sangat sabar.
7. Segenap Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama penulis menimba ilmu.
8. Segenap Staff Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang banyak membantu administrasi penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat menambah ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Semarang, 19 Desember 2019

Penulis

SARI

Sekardini, Dinda Fauziah. 2019. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Literasi *Technopreneurship* melalui *Self Efficacy* sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2016”. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Kusmuriyanto, M.Si.

Kata Kunci : Minat Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Literasi *Technopreneurship*, *Self Efficacy*.

Minat wirausaha merupakan perasaan tertarik seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan berkeinginan menjadi seorang wirausaha. Minat wirausaha merupakan salah satu prediktor dari perilaku wirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Tracer Study* Unnes menunjukkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berwirausaha hingga tahun 2018 belum optimal, sehingga masih diperlukan peningkatan jumlah mahasiswa wirausahanya. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 882 mahasiswa. Sampel berjumlah 275 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Penentuan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat wirausaha mahasiswa masuk dalam kategori baik, pendidikan kewirausahaan dalam kategori baik, lingkungan keluarga dalam kategori baik, literasi *technopreneurship* dalam kategori baik, dan *self efficacy* dalam kategori baik. Secara parsial, minat wirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (10,82%), lingkungan keluarga (3,098%), dan literasi *technopreneurship* (2,02%), melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening.

Disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, literasi *technopreneurship*, dan *self efficacy* berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat wirausaha. Saran yang dapat diberikan adalah mahasiswa dapat memilih wirausaha sebagai pilihan alternatif karir. Selain diri sendiri yang dapat bekerja, dengan menjadi wirausaha mahasiswa juga dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk orang lain.

ABSTRACT

Sekardini, Dinda Fauziah. 2019. *“The Influence of Entrepreneurship Education, Family Environment and Technopreneurship Literacy with Self Efficacy as an Intervening Variable on Student Entrepreneurship Interest of the Faculty of Economics Semarang State University Class of 2016.”* Essay. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor: Drs. Kusmuriyanto, M.Si.

Keywords: Entrepreneurship Interest, Entrepreneurship Education, Family Environment, Technopreneurship Literacy, Self Efficacy

Entrepreneurial interest is a feeling attracted of someone to an entrepreneurial activity and want to be an entrepreneur. Entrepreneurial interest is one predictor of entrepreneurial behavior. Based on data obtained from Tracer Study of Unnes, it show that student of the Faculty of Economics who are entrepreneurs until 2018 are still not optimal, so that is still need an increase the number of entrepreneurial students.the purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurship education, family environment, and technopreneurship literacy on entrepreneurship interest through self efficacy as an intervening variable.

This type of research is quantitative research. The population of this study are 882 students from Faculty of Economics, Semarang State University. sample performed using the Slovin formula and obtained a sample of 275 students . To make a samples this using proportional random sampling technique by determining number of. The analysis data technique used the descriptive statistical analysis and path analysis.

The results showed thtat students entrepreneurship interest in the category of good, entrepreneurship education were in either category, family environment in both categories, technopreneurship literasi in the same category, and self efficacy which have student in both category. Partially, interest in entrepreneurship influenced by entrepreneurship education (10,82%), family environment (3,098%), and technopreneurship literacy (2,02%), through self efficacy as an intervening variable.

It was concluded that entrepreneurship education, family environment, technopreneurship literacy, and self-efficacy influence both directly and indirectly to the interest in entrepreneurship. Advice can be given is students can choose the entrepreneurship as an alternative career choice. Beside the student able to work, being an entrepreneur can also create new jobs for each others.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Cakupan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
1.7 Orisinalitas Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)	17
2.2 MinatWirausaha	18
2.2.1 Definisi Minat Wirausaha.....	18

2.2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha.....	18
2.2.3	Indikator MinatWirausaha.....	19
2.3	Pendidikan Kewirausahaan	22
2.3.1	Definisi Pendidikan Kewirausahaan.....	22
2.3.2	Tujuan Pendidikan Kewirausahaan	23
2.3.3	Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	24
2.4	Lingkungan Keluarga	26
2.4.1	Definisi Lingkungan Keluarga	26
2.4.2	Peran Lingkungan Keluarga	27
2.4.3	Indikator Lingkungan Keluarga	28
2.5	Literasi <i>Technopreneurship</i>	30
2.5.1	Definisi Literasi <i>Technopreneurship</i>	30
2.5.2	Karakteristik dan Sifat Dasar <i>Technopreneur</i>	32
2.5.3	Indikator Literasi <i>Technopreneurship</i>	34
2.6	<i>Self Efficacy</i>	35
2.6.1	Definisi <i>Self Efficacy</i>	35
2.6.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	36
2.6.3	Indikator <i>Self Efficacy</i>	37
2.7	Penelitian Terdahulu.....	40
2.8	Kerangka Berpikir	42
BAB III	METODE PENELITIAN	52
3.1	Jenis Dan Desain Penelitian.....	52
3.2	Populasi, Sampel, danTeknik Pengambilan Sampel.....	52
3.2.1	Populasi	52
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	53
3.3	Variabel Penelitian	55
3.3.1	Minat Wirausaha (Y).....	55
3.3.2	Pendidikan Kewirausahaan (X ₁).....	55
3.3.3	Lingkungan Keluarga(X ₂)	55
3.3.4	Literasi <i>Technopreneurship</i> (X ₃).....	56

3.3.5	<i>Self Efficacy</i>	56
3.4	Teknik Pengumpulan Data	57
3.5	Instrumen Penelitian.....	58
3.5.1	Validitas Instrumen Penelitian	58
3.5.2	Reliabilitas Instrumen Penelitian	63
3.6	Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	65
3.6.1	Analisis Deskriptif	65
3.6.2	Model Regresi Berganda	68
3.6.3	Analisis Regresi	70
3.6.4	Uji Analisis Jalur	73
3.6.5	Uji Hipotesis	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		80
4.1	Hasil Penelitian	80
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	80
4.1.2	Analisis Hasil Penelitian.....	87
4.1.3	Uji Analisis Jalur	94
4.1.4	Uji Hipotesis	100
4.2	Pembahasan.....	110
4.2.1	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha	110
4.2.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha	112
4.2.3	Pengaruh Literasi <i>Technopreneurship</i> terhadap Minat Wirausaha	116
4.2.4	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Wirausaha.....	118
4.2.5	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap <i>Self Efficacy</i>	120
4.2.6	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap <i>Self Efficacy</i>	122

4.2.7 Pengaruh Literasi <i>Technopreneurship</i> terhadap <i>Self Efficacy</i>	123
4.2.8 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha melalui <i>Self Efficacy</i> sebagai intervening.....	124
4.2.9 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha melalui <i>Self Efficacy</i> sebagai intervening.....	126
4.2.10 Pengaruh Literasi <i>Technopreneurship</i> terhadap Minat Wirausaha melalui <i>Self Efficacy</i> sebagai intervening.....	128
BAB V PENUTUP.....	130
5.1 Simpulan	130
5.2 Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tracer Study Alumni Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berwirausaha.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Data Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016.....	53
Tabel 3.2 Data Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016.....	54
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skala <i>Likert</i>	57
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Wirausaha	59
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan	60
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	61
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Literasi <i>Technopreneursip</i>	62
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas <i>Self Efficacy</i>	62
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Wirausaha	63
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan	64
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga.....	64
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi <i>Technopreneurship</i>	64
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Self Efficacy</i>	65
Tabel 3.14 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Minat Wirausaha	66
Tabel 3.15 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan	67
Tabel 3.16 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	67

Tabel 3.17 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Literasi <i>Technopreneurship</i>	68
Tabel 3.18 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel <i>Self Efficacy</i>	68
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	80
Tabel 4.2 Analisis deksriptif presentase minat wirausaha	81
Tabel 4.3 Analisis deskriptif per indicator minat wirausaha.....	81
Tabel 4.4 Analisis deskriptif presentase pendidikan kewirausahaan.....	82
Tabel 4.5 Analisis deskriptif per indikator pendidikan kewirausahaan	83
Tabel 4.6 Analisis deskriptif presentase lingkungan keluarga.....	83
Tabel 4.7 Analisis deskriptif per indikator lingkungan keluarga.....	84
Tabel 4.8 Analisis deskriptif presentase literasi <i>tehcnopreneurship</i>	85
Tabel 4.9 Analisis deskriptif per indikator literasi <i>technopreneurshi</i>	85
Tabel 4.10 Analisis deskriptif presentase <i>self efficacy</i>	86
Tabel 4.11 Analisis deskriptif per indikator <i>self efficacy</i>	86
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen	90
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas <i>Self Efficacy</i> sebagai Variabel Dependen	90
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen	91
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas <i>Self Efficacy</i> sebagai Variabel Dependen	91
Tabel 4.16 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen.....	93
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan <i>Self Efficacy</i> sebagai Variabel	

Dependen.....	93
Tabel 4.18 Uji regresi dengan Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen	94
Tabel 4.19 Uji Regresi dengan <i>Self Efficacy</i> sebagai Variabel Dependen.....	96
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behaviour</i>)	17
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	51
Gambar 3.1 Gambar Analisis Jalur	77
Gambar 4.1 <i>Grafik Probability Plot</i> dengan Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen.....	87
Gambar 4.2 <i>Grafik Probability Plot</i> dengan <i>Self Efficacy</i> sebagai Variabel Dependen.....	88
Gambar 4.3 Model Analisis Jalur.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	139
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian	140
Lampiran 3. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	145
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen	146
Lampiran 5. Output SPSS Uji Validitas Instrumen Penelitian	151
Lampiran 6. Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	158
Lampiran 7. Kisi Kisi Instrumen Penelitian.....	159
Lampiran 8. Kuesioner Instrumen Penelitian.....	160
Lampiran 9. Daftar Nama Responden Penelitian	165
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian.....	172
Lampiran 11. Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif.....	206
Lampiran 12. Output SPSS Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda..	207
Lampiran 13. Output SPSS Uji Asumsi Klasik	210
Lampiran 14. Output SPSS Uji Hipotesis	212
Lampiran 15. Uji Sobel	214
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....	215

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin maju dan berkembang pesatnya era globalisasi seperti saat ini, seseorang dituntut untuk menjadi orang yang kreatif untuk menciptakan suatu pekerjaan. Namun, pada kenyataannya jumlah lulusan dari sekolah maupun perguruan tinggi cukup banyak sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan banyaknya lulusan. Sehingga banyak lulusan yang masih menganggur karena sulitnya mendapat pekerjaan. Salah satu cara untuk menanggulangi pengangguran adalah dengan membuka lapangan pekerjaan atau dengan kata lain berwirausaha. Melakukan kegiatan wirausaha dapat menguntungkan banyak pihak, sehingga minat berwirausaha perlu ditingkatkan. Kegiatan wirausaha sudah diajarkan sejak dibangku perkuliahan, bahkan di beberapa sekolah menengah pelajaran kewirausahaan juga sudah didapatkan.

Ketua Umum BPP Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Bahlil Lahadia dalam WartaEkonomi.co.id mengatakan salah satu jalan untuk mempercepat kemajuan ekonomi negara adalah meningkatkan jumlah pengusahanya. Saat ini Indonesia masih dibawah dari total penduduk. Jumlah pengusaha Indonesia masih sangat sedikit. Pada tahun 2015 masih 1,6 persen, lalu pada 2017 sudah 3,7 persen. Jumlah itu masih tertinggal jauh dibandingkan negara – negara lain seperti Malaysia 5 persen, Singapura 7 persen, dan Thailand 4,5 persen. Itu dari sisi presentase jumlah pengusaha dikaitkan dengan jumlah penduduk nasional. Selain Bahlil Lahadia, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil

Menengah (UKM) Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan rasio wirausaha di Indonesia pada akhir tahun 2017 telah mencapai lebih dari 3,1 persen. Angka tersebut sudah diatas standar internasional yang mematok 2 persen. (<http://m.wartaekonomi.co.id/berita183507/hipmi-jumlah-pengusaha-ri-tertinggal-jauh.html> diunduh pada tanggal 19 Desember 2018 14:10)

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu universitas negeri di Indonesia telah mengadakan berbagai program untuk mendukung mahasiswa yang mau bergerak dibidang wirausaha. Salah satunya adalah dengan adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan, Wirausaha Mandiri Muda, dan lain – lain. Program – program tersebut bergerak dalam bidang wirausaha yang memiliki tujuan supaya mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat memulai ide kreatifnya untuk mulai berwirausaha.

Tabel 1.1 Tracer Study Alumni Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berwirausaha

Fakultas	Jumlah
FIP	11
FBS	36
FIS	12
FMIPA	35
FT	38
FIK	17
FE	26
FH	1

Sumber : Data Tracer Study UNNES 2018

Berdasarkan data di atas, jumlah alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menjadi wirausaha lebih sedikit dibandingkan Fakultas Bahasa dan Seni serta Fakultas Teknik. Semestinya, Fakultas Ekonomi dapat menghasilkan wirausaha /nmyang lebih banyak karena dasar – dasar dari kewirausahaan sudah diberikan

dalam mata kuliah seperti Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis yang dipelajari oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Selain data alumni diatas, data milik Kasubag Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menunjukkan sejumlah 181 mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki usaha atau melakukan wirausaha. 181 mahasiswa tersebut berasal dari angkatan tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018. Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2019 sejumlah 3628 mahasiswa. (<https://data.unnes.ac.id/index.php/mhs/aktif> diakses pada tanggal 19 Maret 2019 22.58)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berwirausaha hanya sejumlah 4,98 % dari jumlah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Artinya masih sangat sedikit mahasiswa yang minat untuk berwirausaha. Fakultas Ekonomi memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi serta mengabdikan pada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi. Harapannya, jumlah mahasiswa yang berwirausaha di Fakultas Ekonomi dapat terus meningkat sehingga tujuan tersebut dapat tercapai dengan seimbang.

Suryana & Bayu (2010:29) menyampaikan bahwa kewirausahaan merupakan semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan/atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan

dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreatifitas, dan inovasi, serta kemampuan manajemen.

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang sangat perlu dilakukan di era globalisasi dan industrialisasi seperti saat ini. Melalui kewirausahaan, Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dapat menyaingi bahkan melebihi negara – negara berkembang lain yang memiliki angka wirausaha yang lebih besar. Yang perlu ditingkatkan adalah minat kewirausahaan oleh mahasiswa maupun lulusan dari universitas. Sehingga nantinya ketika sudah lulus mahasiswa tersebut tidak menganggur dan akan lebih baik apabila dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Kewirausahaan sendiri tidak muncul begitu saja tanpa ada faktor – faktor yang mempengaruhi minat seseorang menjadi seorang wirausaha. Menurut Amir (dalam Chairunnisa, 2014) berpendapat bahwa “Minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan/keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor- faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku”. Syaiful (dalam Chairunnisa 2014) juga berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang”.

Safitri & Rustiana (2016) menyatakan bahwa minat wirausaha dapat dipengaruhi oleh: 1) faktor pendidikan kewirausahaan: pendidikan kewirausahaan

dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir; 2) kepribadian: kepribadian diperlukan dalam mempengaruhi minat supaya dapat bersungguh – sungguh dalam melakukan suatu tindakan. Atmaja & Margunani (2016) juga menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat wirausaha karena melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa diajak dan diarahkan agar mereka mampu membuka wawasan bahwa betapa pentingnya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini.

Pendidikan kewirausahaan membuat wawasan bertambah, individu menjadi lebih percaya diri, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta peningkatan kemampuan yang menjadikan mahasiswa termotivasi karena yakin sudah mempunyai bekal untuk menjadi wirausaha. Menurut penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa (Atmaja & Margunani, 2016). Penelitian lain menunjukkan hasil yang serupa yaitu dari Safitri & Rustiana (2016) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Namun, hasil penelitian lain oleh Zulianto, dkk (2014) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Zutiasari (2015) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy*. Hal tersebut didukung oleh teori

dari Kuarilsky & Waistrad (1998) yang menyatakan bahwa pendidikan akan membentuk wirausaha dengan meningkatkan pengetahuan tentang bisnis dan membentuk atribusi psikologi seperti kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri dan *self efficacy*. Penelitian oleh Mahfudiyanto (2018) juga menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy*.

Suyatno & Muhtarom (2018) menyatakan untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan, peran perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pembelajaran wirausaha sangat penting. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan berwirausaha serta memberikan motivasi kepada lulusannya agar memilih berwirausaha sebagai karirnya. Namun, tidak demikian yang terjadi. Banyak mahasiswa yang telah lulus dan mendapat gelar tinggi, memilih pekerjaan yang aman dan cenderung tidak berani mengambil risiko seperti *enterpreneurship*. Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan RI, pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Dengan adanya pembelajaran maka pendidikan dapat berlangsung.

Selain didapatkan di bangku perkuliahan, pendidikan kewirausahaan juga dapat ditemukan dalam pendidikan non formal seperti organisasi – organisasi dan komunitas – komunitas yang berdiri di sekitar kita. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu universitas negeri di Indonesia turut memajukan dunia wirausaha di lingkungan Universitas Negeri Semarang sendiri. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang diberikan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah, organisasi

maupun komunitas yang berdiri di lingkungan Universitas Negeri Semarang. Citradewi & Margunani (2016) menyatakan Selain dari aktivitas perkuliahan kewirausahaan, Universitas Negeri Semarang juga telah memberikan fasilitas permodalan mahasiswa yang ingin merintis usaha atau membutuhkan modal melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Selain mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui pembelajaran di kelas maupun secara non formal, minat kewirausahaan seseorang dapat pula dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pendidikan pertama yang dialami oleh seseorang sehingga keluarga dapat membentuk serta mempengaruhi pola pikir dari seseorang tersebut. Orang tua juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan anak tentang masa depannya kelak. Menurut Alma (dalam Citradewi & Margunani, 2016) seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya akan menjadi pengusaha pula. Orang tua yang berlaku demikian cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas semua anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung (Wahjuningsih dkk, 2018).

Penelitian terdahulu mengenai lingkungan keluarga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha seseorang (Wahjuningsih dkk, 2018). Penelitian serupa oleh Farida & Nurkhin (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan

keluarga terhadap minat berwirausaha. Rokhimah & Margunani (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif parsial lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan siswa.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap *self efficacy* pada diri seseorang seperti yang dinyatakan Indriyani & Subowo (2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa. Semakin tinggi tingkat lingkungan keluarga mahasiswa maka *self efficacy* mahasiswa juga semakin tinggi, semakin rendah tingkat lingkungan keluarga maka *self efficacy* juga semakin rendah.

Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda tersebut, seseorang akan mengasah kemampuannya dalam menjalankan kegiatan wirausaha. Salah satunya dengan menggunakan teknologi yang lebih maju dan menjanjikan untuk dijadikan jembatan menuju suksesnya kegiatan wirausaha tersebut.

Faktor selanjutnya yang akan mempengaruhi minat berwirausaha adalah literasi *technopreneurship*. Literasi *technopreneurship* diperlukan untuk membentuk minat wirausaha seseorang, terutama dalam hal wirausaha berbasis teknologi. Wirausaha berbasis teknologi perlu ditingkatkan pada era saat ini. Segala hal yang sulit dapat dipermudah dengan munculnya teknologi – teknologi baru. *Technopreneurship* berasal dari gabungan kata “*technology*” dan “*entrepreneurship*” (Depositario, *et al.*, 2011). *Technopreneurship* merupakan

proses sinergi dari kemampuan yang kuat pada penguasaan teknologi serta pemahaman menyeluruh tentang konsep kewirausahaan (Sosrowinarsidiono, 2010).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan wirausaha atau berminat menjadi seorang wirausaha adalah *self efficacy* (efikasi diri). Menurut Alwisol (2012:287) dalam Maulida&Nurkhin (2017) mendefinisikan efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Bandura dalam Feist (2008: 415) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dari kejadian kejadian di lingkungannya. Keyakinan pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang. Ajzen (1991: 184) menyatakan bahwa keyakinan *self efficacy* dapat mempengaruhi kegiatan, persiapan untuk suatu kegiatan, usaha yang dikeluarkan selama kinerja, serta pola pikir dan reaksi emosional seseorang.

Penelitian terdahulu yang meneliti mengenai pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha seseorang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi terhadap kewirausahaan maka individu tersebut akan merasa yakin bahwa dia mampu untuk berwirausaha, sehingga minat berwirausaha akan semakin kuat (Farida & Nurkhin, 2016). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Zulianto, dkk (2014) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, penelitian lain oleh Vernia (2018)

menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menduga bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship* dapat mempengaruhi minat wirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening yang diduga akan memperkuat hubungan diantara variabel – variabel tersebut. Penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016. Dengan demikian, maka judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Literasi *Technopreneurship* melalui *Self Efficacy* sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan beberapa masalah yang akan dikaji yaitu :

1. Banyaknya pengangguran karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja di Indonesia
2. Rasio wirausaha Indonesia tidak lebih besar dari Malaysia dan Singapura
3. Tamatan dari Universitas kurang berminat dalam wirausaha dan cenderung memilih sebagai seorang pegawai
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang masih sedikit yang memilih untuk berwirausaha

5. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat lebih berminat untuk berwirausaha
6. Lingkungan keluarga diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha
7. Literasi *technopreneurship* diduga dapat mempengaruhi minat berwirausaha berbasis teknologi
8. *Self efficacy* yang dimiliki dirasa masih rendah untuk melakukan wirausaha

1.3 Cakupan Masalah

Penelitian ini berisi masalah yang mengarah pada faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship* yang dapat mempengaruhi minat wirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Penelitian ini berfokus pada minat wirausaha berbasis teknologi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausahamahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?

3. Apakah literasi *technopreneurship* berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?
5. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?
6. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?
7. Apakah literasi *technopreneurship* berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?
8. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?
9. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?
10. Apakah literasi *technopreneurship* berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016
2. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016
3. Menganalisis pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016
4. Menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016
5. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016
6. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016
7. Menganalisis pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

8. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016
9. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016
10. Menganalisis pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat member manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis , kegunaan teoritis hasil penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Mengaplikasikan *theory of planned behavior* dalam kaitannya berwirausaha
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang minat wirausaha, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, literasi *technopreneurship* dan *self efficacy*.
 - c. Menambah acuan bagi para peneliti selanjutnya tentang penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis, kegunaan praktis dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi institusi pendidikan yang menerapkan program pendidikan kewirausahaan.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap minat wirausaha yang telah dilakukan. Penelitian terdahulu oleh Zulianto, dkk (2014) meneliti tentang pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian oleh Vernia (2018) juga meneliti mengenai pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian terdahulu milik Farida dan Nurkhin (2016) meneliti tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, dan Puspitaningsih (2014) meneliti pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Zulianto, dkk (2014) yang menggunakan dua variabel bebas (X) yaitu efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan serta satu variabel terikat (Y) yaitu minat wirausaha. Terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dari variabel bebas yang diambil dari beberapa variabel bebas yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship* sebagai variabel X. Literasi *technopreneurship* digunakan dalam penelitian ini untuk membedakan dengan penelitian terdahulu. Selain itu, didalam penelitian terdahulu variabel *self efficacy* digunakan sebagai

variabel X. Penelitian ini menggunakan variabel *self efficacy* sebagai variabel intervening. Sehingga dapat memperkuat, melengkapi, dan menyempurnakan penelitian terdahulu. Indikator variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan indikator kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler dimana indikator tersebut belum digunakan dalam beberapa penelitian terdahulu. Selain itu, obyek penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dimana terdapat jurusan kependidikan dan non kependidikan yang masing – masing dituntut untuk dapat profesional di bidangnya serta dapat memiliki jiwa wirausaha.

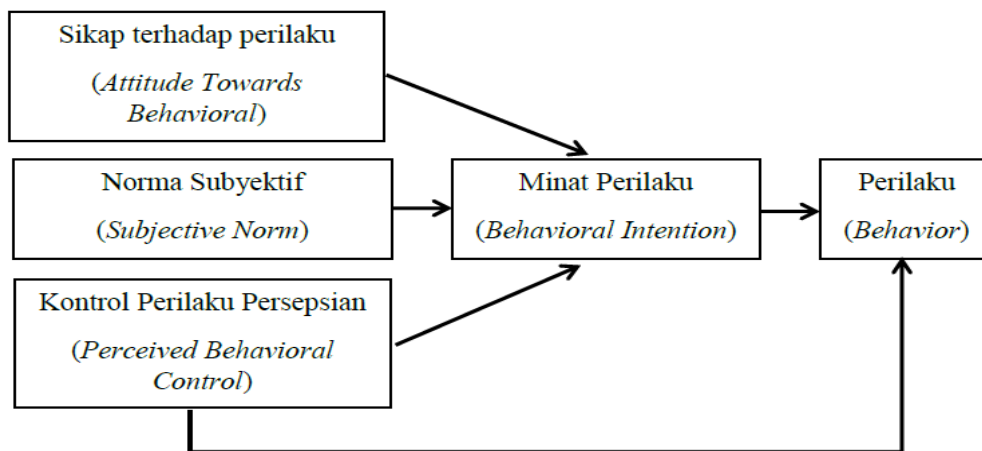
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Utama

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan lebih lanjut dari Theory of Reasoned Action (TRA). Ajzen (dalam Jogiyanto, 2007) mengembangkan teori ini dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Ajzen menambahkan konstruk tersebut maka bentuk dari model teori perilaku perencanaan (*theory of planned behavior atau TPB*) tampak seperti gambar berikut.



Gambar 2.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavioral*)

Minat diasumsikan menangkap faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku, yang mengindikasikan seberapa keras orang bersedia untuk mencoba dan berapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk dikerahkan dalam rangka untuk melakukan perilaku (Beck dan Ajzen, 1991).

Keinginan atau minat untuk terlibat dalam perilaku tertentu dipengaruhi oleh (a) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), yaitu keyakinan tentang perilaku tertentu beserta konsekuensinya, (b) norma subyektif (*subjective norm*) adalah harapan yang bersifat normative (menurut norma atau kaidah yang berlaku) dari orang lain yang dianggap penting oleh pelaku perilaku tertentu, dan (c) kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) adalah kesulitan atau hambatan yang dirasakan atau kemudahan dalam melakukan perilaku tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini yaitu minat wirausaha yang dapat dijelaskan dengan *theory of planned behavior*, dimana dalam penelitian ini mengukur minat wirausaha untuk memprediksi perilaku berwirausaha seseorang. Keputusan berwirausaha merupakan suatu perilaku yang memerlukan suatu keputusan yang tepat dalam mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan ini diperlukan faktor internal seperti *self efficacy* serta faktor eksternal seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship*. Kecenderungan seseorang untuk melakukan atau tidak sesuatu seperti memilih untuk berwirausaha sebagai karirnya dapat diprediksi oleh *Theory of Planned Behavior*.

2.2 Teori Variabel Minat Wirausaha

2.2.1 Definisi Minat Wirausaha

Slameto dalam Puspitaningsih (2014) mengartikan minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh. Menurut Purwanto dalam Vernia (2018) yang dimaksud minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang

menyuruh. Berdasarkan pernyataan – pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan ketertarikan dan rasa suka terhadap suatu hal yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya paksaan.

Kewirausahaan menurut Suryana (2003:1) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan ssuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Menurut Zimmerer (dalam M. Anwar, 2014:14) kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin proses sistematis penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Slamet dkk. (2014:17) menyatakan bahwa, “Kewirausahaan adalah sebuah proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan, problem, dan peluang pasar”.

Dari definisi – definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan perasaan tertarik seseorang atau individu terhadap kegiatan usaha sesuai kreatifitasnya dengan peluang yang ada dan akan menanggung risiko yang akan dihadapi dalam usahanya tanpa ada paksaan.

2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha

Zimmerer (dalam Mopangga, 2014) menyatakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan kontekstual (Priyanto dalam Mopangga, 2014) yang berisi :

1. Faktor Internal, berupa sifat – sifat personal, sikap, kemauan, dan kemampuan yang memberi kekuatan individu untuk berusaha
2. Faktor Eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik dan lingkungan ekonomi.
3. Faktor kontekstual bersama faktor internal dan eksternal merupakan kerangka integral yang mempengaruhi minat wirausaha.

Suryana (2013) menyebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi kewirausahaan antara lain:

1. Faktor individu. *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan.
2. Faktor lingkungan. peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya dan kebijakan pemerintah.
3. Faktor lingkungan sosial. keluarga, orang tua dan kelompok.

Menurut Indarti (2008) bahwa penentu minat berwirausaha terdiri dari 3 faktor yaitu faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (*self efficacy*), faktor lingkungan seperti elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial dan faktor demografis seperti jender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja.

2.2.3 Indikator- Indikator Minat Wirausaha

Indikator minat berwirausaha (Super dan Crites dalam Iswandari, 2012) adalah:

1. Pengungkapan atau ucapan (*expressed interest*) dimana minat berwirausaha seseorang dapat diungkapkan dengan kata-kata tertentu Seseorang yang

mempunyai minat berwirausaha akan diekspresikan (*expressed interest*) dengan ucapan atau pengungkapan. Misalnya: seseorang yang berminat wirausaha dalam bidang makanan kemudian dia mengatakan ingin membuka restoran.

2. Tindakan atau perbuatan (*manifest interest*), seseorang jika ingin mengekspresikan minatnya dengan tindakan atau perbuatan yang sesuai dengan minat yang diinginkannya. Selain itu jika seseorang memiliki minat berwirausaha mereka pasti akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut.

Menurut Abror (1993: 112), yaitu minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi).

1. Kognisi artinya minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan obyek yang diminati, yang ditunjukkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman mahasiswa untuk berwirausaha, dalam hal ini obyek yang diminati adalah harapan atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator yang diadopsi dari Abror (1993: 112) yang berisi kognisi, emosi dan konasi, dikarenakan indikator

tersebut dirasa cukup mewakili makna dari minat berwirausaha itu sendiri. Berikut indikatornya:

1. Kognisi artinya minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan obyek yang diminati, yang ditunjukkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman mahasiswa untuk berwirausaha, dalam hal ini obyek yang diminati adalah harapan atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan.

2.3 Teori Variabel Pendidikan Kewirausahaan

2.3.1 Definisi Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Koesoema (2007) Pendidikan merupakan sebuah kegiatan manusia yang didalamnya terdapat tindakan edukatif dan didaktis yang diperuntukan bagi generasi yang sedang bertumbuh. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi (Hisrich, *et al*, 2008:10)

Fayolle (dalam Sumarno, Gimin, Haryana, 2018) mengemukakan pendidikan kewirausahaan sebagai aktivitas yang ditujukan untuk terjadinya proses kewirausahaan, yaitu mulai dari menumbuhkan pola pikir dan sikap serta

keterampilan kewirausahaan sehingga dapat membangkitkan ide/gagasan usaha, kemudian memulai usaha dan mengembangkannya melalui inovasi. Lestari & Wijaya (2012) berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip – prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintergrasi yang dikembangkan di sekolah (Prihantoro & Syamsu, 2016).

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan membentuk pola pikir dan perilaku seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan yang dapat berinovasi dalam kegiatan usahanya.

2.3.2 Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Alma (2011:6) menyebutkan beberapa tujuan dari pendidikan kewirausahaan, antara lain:

1. Mengerti apa peranan perusahaan dalam sistem perekonomian
2. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk kelemahan
3. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan
4. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk
5. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerja sama
6. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber – sumber

7. Mengerti dasar – dasar *marketing, financial, organisasi, produk*
8. Mampu memimpin bisnis, menghadapi tantangan masa depan

2.3.3 Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Bukirom *et al.* (dalam Adnyana & Purnami, 2016) menyatakan untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan indikator – indikator antara lain:

1. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha adalah ketika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dirasakan mulai tumbuh keinginan untuk berwirausaha
2. Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.
3. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada.

Menurut Fatoki (dalam Dusak & Sudiksa, 2016) indikator pendidikan kewirausahaan meliputi :

1. Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan
2. Materi kewirausahaan yang diberikan dalam pendidikan kewirausahaan
3. Tujuan dari pengajaran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan niat berwirausaha.
4. Pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2001:97) indikasi pendidikan kewirausahaan dapat ditempuh melalui:

1. Pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal dalam hal ini adalah pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan atau pendidikan kewirausahaan yang pernah diterimanya melalui mata pelajaran kewirausahaan di bangku sekolah menengah yang memberikan materi terkait *entrepreneurship*.
2. Pendidikan non formal, yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal dalam hal ini adalah berupa seminar kewirausahaan, *talkshow* kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, maupun permagangan yang pernah diterima oleh mahasiswa.
3. Pendidikan informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan formal dalam hal ini adalah pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan tempatnya berasal.

Dari beberapa pendapat diatas, disimpulkan terdapat indikator baru yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini. Indikator pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini meliputi dua hal yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler, adalah segala kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah sesuai dengan program kurikulum yang berlaku untuk mencapai tujuan minimal tiap pelajaran.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler, adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran intrakurikuler termasuk pula waktu libur, di dalam maupun di luar sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, membina bakat dan minat serta melengkapi upaya pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

(Chomaidi dan Salamah, 2018)

2.4 Teori Variabel Lingkungan Keluarga

2.4.1 Definisi Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang akan dilalui orang seseorang. Lingkungan yang pertama kali akan mereka lihat ketika seseorang dilahirkan ke dunia. Setelah mengenal keluarga, seseorang akan mengenal lingkungan lain seperti lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

Adapun pengertian dari lingkungan keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia yang memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan pribadi seseorang. Sedangkan menurut Munib (2015:83) “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama”. Sebelum mengenal lembaga yang lainnya, lembaga pendidikan inilah yang pertama kali ada. Sebab, proses pendidikan manusia ialah sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Khairani (2013:194) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam

keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang memperoleh pendidikan untuk pertama kali dan akan mempengaruhi sifat, tingkah laku dan perkembangan pribadinya.

2.4.2 Peran Lingkungan Keluarga

Trihatmoko dan Harsono (2017:72) menjelaskan tentang peran keluarga dalam menjalankan sebuah usaha bahwa keluarga memiliki peran aktif, yakni sebagai pendukung dan pengembang bisnis. Berikut ini merupakan uraian mengenai peranan keluarga di dalam mendukung dan mengembangkan bisnis.

1. Pendukung

Sebuah bentuk dukungan yang pertama-tama harus dimengerti oleh pihak keluarga bahwa usaha yang dibangun memerlukan pengorbanan (Trihatmoko dan Harsono, 2017:72). Pengorbanan yang dimaksud dapat berbentuk dana, tenaga, pikiran maupun waktu. Wirausahawan pemula sering menghadapi kesulitan memisahkan antara kebutuhan hidup keluarga dengan kebutuhan sebuah unit bisnis oleh karena itu tantangan ini bukanlah hal yang sederhana. Ada baiknya, para pendiri unit bisnis membiasakan adanya keterbukaan di dalam keluarga mengenai kondisi dan perkembangan usaha yang tengah dirintis atau ditekuni.

2. Pengembang

Keterlibatan keluarga dalam berbagai aktivitas dapat mendorong tingkat efisiensi dalam bisnis yang dijalankan. Bentuk-bentuk dukungan keluarga akan memunculkan peran keluarga sebagai pengembang bagi sebuah usaha yang tengah dirintis.

2.4.3 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (dalam Anggraeni & Harnanik, 2015) indikator lingkungan keluarga sebagai berikut (1) Cara orang tua mendidik, (2) Relasi antar anggota keluarga, (3) Suasana rumah, (4) Keadaan ekonomi keluarga, (5) Pengertian orang tua, (6) Latar belakang kebudayaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator dari Slameto karena yakin bahwa indikator ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa. Berikut indikatornya:

1. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak tersebut. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, adalah tidak benar. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar,

bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak akan mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan-tekanan tersebut.

2. Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atautkah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atautkah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain tidak baik, maka akan dapat menimbulkan problem yang sejenis.

3. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada seorang anak. Selanjutnya, agar anak merasa nyaman, perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat berkembang dengan baik.

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan perkembangan anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas, seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Bila perlu menghubungi guru, untuk mengetahui perkembangannya.

6. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi perkembangan seorang anak. Untuk itu, perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak, agar dapat mendorong anak untuk mencapai minat.

2.5 Teori Variabel Literasi *Technopreneurship*

2.5.1 Definisi Literasi *Technopreneurship*

Menurut UNESCO dalam Kemendikbud (2016:11), literasi (keaksaraan) merupakan medium untuk memperoleh dan mengembangkan informasi dan ilmu pengetahuan. Singkatnya ini merupakan alat untuk belajar sekaligus sebagai praktek sosial agar mereka dapat menyuarakan dan berpartisipasi sebagai individu

dan komunitas dalam kehidupan sosial-ekonomi. Menurut Malawi dkk (2017) literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi kode atau simbol huruf (tulisan), angka, grafik, tampilan visual lainnya, bahkan praktik kultural yang mencakup dan berkaitan dengan berbagai persoalan manusia dan kemanusiaan.

Wahjuningsih dkk (2018) menyebutkan *technopreneurship* adalah suatu penggabungan teknik dimana seorang intrepeneur memanfaatkan teknologi dalam usahanya untuk menciptakan lapangan kerja baru. Konsep Technoprenership ini sangatlah relevan untuk diterapkan di Perguruan Tinggi mengingat ditempat inilah semua bidang ilmu dikembangkan sesuai dengan perkemangan jaman khususnya bidang teknologi, sehingga dapat menjadi bahan pengetahuan dan bekal mahasiswa agar tumbuh minat menjadi seorang technopreneur.

Menurut Soeryanto dalam Husnan dkk (2017) *technopreneurship* (*technology entrepreneurship*) merupakan bagian dari *entrepreneurship* yang mene-kankan pada faktor teknologi, yakni kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses bisnisnya. *Technopreneurship* dapat mengembangkan kemampuan dan menambah pengetahuan *technopreneurship* supaya mendapatkan manfaat seperti pengembangan karier, menciptakan lapangan pekerjaan dan mengatasi pengangguran yang sangat besar di Indonesia.

Berdasarkan definisi diatas, disimpulkan bahwa literasi *technopreneurship* merupakan pengetahuan mengenai kewirausahaan berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menjalankan wirausaha baik mengembangkan usahanya maupun menciptakan lapangan pekerjaan baru.

2.5.2 Karakteristik dan Sifat Dasar *Technopreneur*

Karakter dan sifat dasar seorang pengusaha menurut Ayodya (2011:34) sebagai berikut:

1. *Adaptability*

Adaptability adalah kemampuan dalam menghadapi situasi baru dan menemukan solusi kreatif dari permasalahan-permasalahan yang ada. Jadi seorang entrepreneur harus cepat menyesuaikan situasi dan dapat menemukan solusi kreatif dari keadaan yang menekannya.

2. *Competitiveness*

Competitiveness merupakan kesediaan untuk bersaing dan menguji diri sendiri terhadap yang lain. Kemampuan membaca kelemahan dan keunggulan pesaing harus dimiliki oleh seorang entrepreneur agar dapat meningkatkan keunggulan yang dimiliki dan tetap memimpin di tengah-tengah ketatnya persaingan yang ada.

3. *Confidence*

Confidence adalah sikap penuh keyakinan dan percaya diri dalam melakukan suatu usaha.

4. *Discipline*

Discipline adalah kemampuan untuk tetap fokus dan taat pada jadwal rencana serta deadline (batas waktu) yang telah ditetapkan. Intinya, seorang entrepreneur selalu berusaha memuaskan pelanggannya dengan menepati apa yang telah dijanjikan.

5. *Passion*

Passion merupakan gairah untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan. Gairah kerja seorang entrepreneur berdasarkan atas kecintaan pada bidang usaha yang telah dipilihnya. Entrepreneur tidak boleh bosan dan lelah untuk terus bekerja dengan tekun karena kecintaan pada bidang usahanya.

6. *Honesty*

Honesty adalah komitmen untuk berpegang pada kebenaran, tidak dusta, dan bersikap fair (adil) setiap berhubungan dengan orang lain. Seorang entrepreneur penting memiliki sikap jujur agar menjaga kepercayaan dan membesarkan loyalitas pelanggan, sehingga usaha akan semakin lancar.

7. *Organizing*

Organizing adalah kemampuan untuk mengorganisasikan atau mengatur segala sesuatu agar mencapai tujuan. Pengarahan dan pembagian tugas yang jelas akan menjadikan kerja tim yang solid, sehingga usaha yang dijalankan akan lebih mudah mencapai kemajuan.

8. *Perseverance*

Perseverance adalah kemampuan untuk membuat orang tertarik dan meyakinkan orang lain atas ide yang dimiliki.

9. *Persuasiveness*

Persuasiveness adalah kemampuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang disampaikan. Kepercayaan/ pengetahuan seseorang tentang sesuatu

dipercaya dapat memengaruhi sikap mereka dan pada akhirnya memengaruhi perilaku dan tindakan mereka terhadap sesuatu.

10. *Risk taking*

Pengusaha memiliki keberanian untuk mempertahankan waktu, tenaga, reputasi bisnis, dan dana yang diinvestasi untuk kegiatan wirausaha.

11. *Understanding*

Understanding adalah kemampuan untuk mendengarkan dan berempati kepada orang lain.

12. *Vision*

Vision adalah kemampuan untuk melihat hasil akhir dari tujuan kamu sambil bekerja untuk mencapainya.

2.5.3 Indikator – Indikator Literasi *Technopreneurship*

Menurut Sosrowinarsidiono dalam Mopangga (2015: 14) *technopreneurship* yakni kemampuan yang kuat pada penguasaan teknologi dan konsep mengenai kewirausahaan. Indikator wawasan *technopreneurship* terdiri dari:

1. Pemahaman *technopreneurship*

Technopreneurship merupakan gabungan antara teknologi dan entrepreneur. Singkat kata, *technopreneurship* merupakan bentuk usaha yang melibatkan teknologi sebagai basisnya.

2. Terampil Menguasai Teknologi Informasi

Seorang pelaku *technopreneur* memiliki sifat dan ciri yang berkarakter, seperti percaya diri, berorientasi ke masa depan, dan memiliki pengetahuan yang luas. Ketrampilan atau *skill* perlu dimiliki pula oleh seorang *technopreneur*. Seorang

pelaku *technopreneur* diharuskan mampu menguasai teknologi informasi di era sekarang ini, baik melalui *smartphone* ataupun *personal computer* dan menguasai software maupun aplikasi- aplikasi terbaru yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha.

3. Inovatif dan Responsif

Inovasi atau inovatif selalu berkaitan erat dengan ide atau produk lama yang dirubah menjadi sesuatu yang menarik dan tak ketinggalan dimakan zaman. Temuan-temuan baru dalam bidang teknologi dapat dikembangkan untuk mempermudah hidup manusia. Menjadi seorang *technopreneur* juga perlu memiliki pengetahuan yang luas dan jiwa yang mudah dalam mengikuti perkembangan dan perubahan zaman. Teknologi yang terus menerus berkembang perlu diikuti dengan cepat supaya tidak tertinggal oleh zaman.

Berdasarkan uraian indikator diatas, peneliti menggunakan indikator tersebut untuk mengukur pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha pada mahasiswa.

2.6 Teori Variabel Efikasi Diri

2.6.1 Definisi *Self-Efficacy*

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya (Bandura, 1997: 3). Alwisol (2009: 287) menyatakan *self efficacy* atau *efficacy expectation* adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri yang memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Menurut

Ormrod dalam Mukhamad Zulianto,dkk (2014) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Orang dengan *self-efficacy* tinggi percaya bahwa mereka dapat menghadapi kejadian dan situasi secara efektif. Karena mereka berharap sukses mengatasi hambatan, mereka berusaha keras menyelesaikan tugas dan sering menunjukkan penampilan tingkat tinggi. Orang tersebut lebih yakin dengan kemampuan mereka sendiri daripada orang dengan *self-efficacy* yang rendah, dan mereka hanya sedikit meragukan diri sendiri (Bandura dalam Paulina , 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seseorang yang merasa dirinya mampu untuk melakukan serangkaian tindakan dalam suatu situasi. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung akan berupaya lebih keras dalam mengerjakan suatu tugas yang sulit serta mereka akan lebih tenang dan tidak cemas ketika menghadapi tugas dengan pengelolaan pikiran yang analitis.

2.6.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura, antara lain:

1. Sifat tugas yang dihadapi. Situasi-situasi atau jenis tugas tertentu menuntut kinerja yang lebih sulit dan berat daripada situasi tugas yang lain.
2. Insentif eksternal. Insentif berupa hadiah (*reward*) yang diberikan oleh orang lain untuk merefleksikan keberhasilan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan suatu tugas *competence contigen insentif*. Misalnya pemberian pujian, materi, dan lainnya.

3. Status atau peran individu dalam lingkungan derajat sosial seseorang mempengaruhi penghargaan dari orang lain atau rasa percaya dirinya.
4. Informasi tentang kemampuan diri. Efikasi diri seseorang akan meningkat atau menurun jika ia mampu mendapat informasi yang positif atau negatif tentang dirinya.

2.6.3 Indikator – Indikator *Self-Efficacy*

Untuk dapat mengukur tingkat *self-efficacy* dalam diri individu, perlu adanya indikator. Menurut Aulia & Sugiharto (2012) indikator *self-efficacy* adalah: 1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*), 2) Pengalaman orang lain (*vicarious experiences*), 3) Persuasi social (*Social persuasion*), 4) Keadaan Fisiologis dan emosional (*physiological and emotional states*). Peneliti menggunakan indikator tersebut karena peneliti merasa bahwa indikator tersebut mampu memberikan data yang diperlukan untuk mengukur *self-efficacy* dalam penelitian ini. Adapun penjelasan dari masing – masing indikator *self-efficacy* sebagai berikut:

1. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experiences*), semakin besar seseorang mengalami keberhasilan maka semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki seseorang.
2. Pengalaman orang lain (*vicarious experiences*), *self-efficacy* bias meningkat apabila melihat keberhasilan orang lain yang mempunyai kemiripan dengan individu.
3. Persuasi sosial (*Social Persuasion*), penguatan keyakinan dari orang lain, misalkan dengan memberikan dukungan atau support.

4. Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emotional states*), keadaan fisik dan emosi mempengaruhi *self-efficacy* dalam melaksanakan suatu tugas.

Sedangkan menurut Bandura (1997) menyatakan ada tiga aspek dalam efikasi diri, antara lain:

1. *Magnitude*. Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri secara individual mungkin terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan diluar batas kemampuan yang dimilikinya.
2. *Generally*. Aspek ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku. Beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingka laku yang khusus sedangkan pengalaman lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas.
3. *Strength*. Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemandapan seseorang terhadap kemampuannya. Tingkat efikasi diri yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat akan tekun dalam meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

Peneliti menggunakan aspek *self efficacy* menurut Bandura dalam penelitian ini yaitu meliputi *magnitude*, *generally*, dan *strength* yang peneliti jadikan sebagai indikator untuk membuat angket penelitian. Berikut indikatornya:

1. *Magnitude*. Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri secara individual mungkin terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan diluar batas kemampuan yang dimilikinya.
2. *Generally*. Aspek ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku. Beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingka laku yang khusus sedangkan pengalaman lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas.
3. *Strength*. Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap kemampuannya. Tingkat efikasi diri yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat akan tekun dalam meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Ahmad Tri Atmaja & Margunani 2016	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	Pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha
2	Anindawati Rini Safitri & Ade Rustiana 2016	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran	Variabel pendidikan kewirausahaan dan kepribadian berpengaruh positif dan simultan terhadap minat berwirausaha
3	Mukhamad Zulianto, Sigit Santoso & Hery Sawiji 2014	Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013	Terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa, terdapat pengaruh tidak signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
4	Dellia Mila Vernia 2018	Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Nurul Iman Jakarta	Tidak terdapat pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat minat mahasiswa.
5	Misbahul Husnan, Suharmanto, dan Yoto 2017	Pengaruh Wawasan <i>Technopreneurship</i> dan Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 6 Malang	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel wawasan <i>technopreneurship</i> dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa.
6	Satria Bektu Santosa 2014	Pengaruh Efikasi Diri (<i>self efficacy</i>) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap	Efikasi diri dan Prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
		Motivasi Berwirausaha Berbasis Teknologi (Technopreneurship) Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	signifikan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi.
7	Patricia & Christian Silangen (2016) DeReMa Jurnal Manajemen Universitas Pelita Harapan	<i>The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention In Indonesia</i>	Pendidikan kewirausahaan tidak membentuk niat kewirausahaan. Mahasiswa dengan niat pra-pendidikan kewirausahaan lebih mungkin memiliki niat pendidikan kewirausahaan yang lebih tinggi. Terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh sosial dari teman sekelas dengan niat kewirausahaan. Mahasiswa laki – laki dan mahasiswa perempuan memiliki pandangan yang berbeda tentang pendidikan kewirausahaan yang mempengaruhi niat kewirausahaan.
8	Flora Puspitaningsih 2014	Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi	Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi, efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
			Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Motivasi tidak dapat memediasi efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Motivasi memediasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
9	Sifa Farida & Ahmad Nurkhin 2016	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi	Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha
10	Agus Kurniawan, Muhammad Khafid & Amin Pujiati 2016	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha Melalui <i>Self Efficacy</i>	Lingkungan keluarga, motivasi wirausaha, kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui <i>self efficacy</i>

2.8 Kerangka Berpikir

2.8.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu faktor yang dapat menunjang aktivitas wirausaha pada mahasiswa. Pendidikan yang diterima mahasiswa baik itu pendidikan formal, non formal maupun informal dianggap dapat memberikan kontribusi dalam aktivitas wirausaha pada mahasiswa. Pendidikan formal mengenai kewirausahaan diperoleh mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan di bangku kuliah yang diberikan oleh universitas untuk membekali mahasiswanya ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan. Selain di bangku kuliah, pendidikan kewirausahaan juga telah diperoleh di bangku sekolah. Pendidikan non formal mengenai kewirausahaan dapat diperoleh mahasiswa melalui keikutsertaan dalam

seminar kewirausahaan, *workshop* kewirausahaan maupun *talkshow* kewirausahaan, magang dan lain sebagainya. Pendidikan informal mengenai kewirausahaan dapat diperoleh mahasiswa dari kegiatan sehari – hari di lingkungannya, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sosialnya.

Penelitian – penelitian terdahulu telah menunjukkan pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat wirausaha seseorang salah satunya dari Ahmad & Margunani (2016) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat wirausaha. Penelitian Patrikha dan Retno (2012) juga menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa.

H1= Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016.

2.8.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha

Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi seseorang. Keluarga merupakan tempat dibesarkan, menjadi dewasa dan tempat memperoleh pendidikan yang pertama kali. Kewirausahaan pun dapat didapatkan pertama kali dari lingkungan keluarga. Anggota keluarga yang sudah lebih dahulu terjun dalam dunia kewirausahaan dapat mempengaruhi generasi berikutnya dalam keluarga tersebut. Pola pikir seseorang tersebut dipengaruhi oleh keluarga yang juga wirausahawan.

Penelitian terdahulu oleh Farida & Ahmad (2016) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha seseorang. Semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Dengan adanya faktor lingkungan keluarga tersebut maka minat berwirausaha siswa akan tinggi karena adanya dorongan dari keluarga. Dari penjelasan di atas, memberikan dugaan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H2= Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

2.8.3 Pengaruh Literasi *Technopreneurship* terhadap Minat Wirausaha

Kewirausahaan pada masa kini telah berkembang pesat. Kewirausahaan yang berkembang dapat berasal dari berbagai kalangan, baik secara tradisional maupun modern. Namun, dengan teknologi yang telah maju pula, kewirausahaan dapat berkembang secara lebih baik. Teknologi yang sudah tersedia dapat dimanfaatkan oleh wirausahawan untuk memperluas usahanya. Teknologi dapat memperkenalkan dunia wirausaha kepada masyarakat kecil yang belum mengenal wirausaha.

Selain itu, dengan adanya teknologi yang sudah maju serta memudahkan kegiatan wirausaha mahasiswa akan lebih tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha. Kemudahan – kemudahan yang diberikan oleh teknologi masa kini akan membentuk minat dari mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Pemikiran mahasiswa mengenai sulitnya melakukan wirausaha dapat dipatahkan dengan adanya teknologi dalam kewirausahaan. *Technopreneurship* atau kewirausahaan berbasis teknologi ini akan sangat membantu mahasiswa yang berminat dalam kegiatan wirausaha.

H3= Literasi *Technopreneurship* berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016

2.8.4 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Wirausaha

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap dirinya sendiri. Individu tersebut merasa yakin bahwa dirinya mampu melakukan suatu hal yang bermanfaat. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan merasa optimis dirinya bisa melakukan suatu hal tak terkecuali melakukan kegiatan wirausaha sehingga minat berwirausahanya juga semakin kuat.

Santosa (2014) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap motivasi wirausaha. Seseorang yang telah termotivasi untuk berwirausaha akan memiliki minat untuk memulai suatu usaha. Untuk menjadi sukses, seseorang tidak hanya harus memiliki keterampilan yang dibutuhkan, tetapi juga keyakinan diri yang tangguh akan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang dimiliki. Sehingga untuk menumbuhkan kesiapan perlu didukung adanya faktor dari dalam diri seseorang yaitu *self efficacy* yang akan meningkatkan keyakinan diri atas kemampuannya.

H4= *Self Efficacy* berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

2.8.5 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy*

Efikasi diri timbul dari dalam diri seseorang. Namun, apabila keyakinan dalam diri seseorang tersebut tidak didukung oleh faktor eksternal maka keyakinan dalam diri tersebut lama kelamaan akan semakin lemah. Pendidikan kewirausahaan

dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang untuk semakin berminat dalam wirausaha.

Zutiasari (2015) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy*. Penelitian lain oleh Mahfudiyanto (2018) juga menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy*. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan bagaimana memulai suatu usaha mulai dari nol, sehingga orang yang sudah memiliki efikasi diri yang tinggi akan bertambah lagi keyakinannya dalam wirausaha. Semakin banyak dia mendapat pendidikan kewirausahaan, semakin kuat pula keyakinan dalam dirinya untuk berminat melakukan kegiatan wirausaha.

H5= Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016

2.8.6 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap *Self Efficacy*

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat memperkuat maupun memperlemah keyakinan diri seseorang. Keluarga yang memiliki basic wirausaha akan mudah mempengaruhi anggota keluarganya yang lain. Efikasi diri seseorang dapat semakin kuat apabila lingkungan keluarga mendukung untuk dapat berwirausaha. Tanpa adanya efikasi diri, seseorang cenderung enggan melakukan sesuatu. Namun, ketika lingkungan keluarga dapat mendorong efikasi diri individu dari luar maka akan timbul keinginan untuk melakukan sesuatu yang lebih besar.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap *self efficacy* pada diri seseorang seperti yang dinyatakan Indriyani & Subowo (2019) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa. Efikasi diri

berhubungan dengan keyakinan diri yang memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Keyakinan diri timbul dari dalam diri seseorang dan akan bertambah ketika dipengaruhi oleh sesuatu yang berasal dari luar (eksternal). Dengan begitu, lingkungan keluarga akan mempengaruhi efikasi diri seseorang untuk berminat dalam kegiatan wirausaha.

H6= Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016

2.8.7 Pengaruh Literasi *Technopreneurship* terhadap *Self Efficacy*

Literasi *technopreneurship* merupakan pengetahuan mengenai kewirausahaan berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menjalankan wirausaha baik mengembangkan usahanya maupun menciptakan lapangan pekerjaan baru. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan ilmu yang banyak mengenai kewirausahaan khususnya berbasis teknologi, akan memiliki minat yang lebih besar untuk menjadi seorang wirausaha dibandingkan mereka yang minim ilmu dan pengetahuan. Efikasi diri seseorang akan terpengaruh ketika seseorang tersebut memiliki ilmu yang lebih dibandingkan sebelumnya maupun dibandingkan orang lain. Dengan ilmu yang seseorang miliki dan keyakinan diri yang tinggi maka seseorang akan yakin mampu untuk lebih maju dan melakukan suatu hal.

Literasi *technopreneurship* akan mempengaruhi efikasi diri seseorang supaya seseorang tidak hanya memiliki keyakinan dari dalam diri, namun juga memiliki bekal ilmu pengetahuan mengenai *technopreneurship* yang luas sebagai modal untuk menjadi seorang wirausahawan.

H7= Literasi *Technopreneruship* berpengaruh terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016

2.8.8 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha melalui *Self Efficacy*

Self Efficacy atau Efikasi Diri merupakan keyakinan diri seseorang untuk mampu melakukan suatu hal yang seseorang inginkan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan merasa optimis dapat mencapai hal tersebut. Seseorang yang berminat melakukan wirausaha dalam dirinya telah timbul keyakinan tersendiri untuk dapat mencapai hal tersebut. Selain efikasi diri, terdapat pula pengaruh dari luar seperti pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang didapatkan seseorang dari pendidikan formal, non formal maupun informal memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha seseorang.

Dibekali pendidikan yang seseorang dapatkan dan keyakinan diri yang tinggi, maka seseorang akan tinggi minatnya untuk menjadi seorang wirausaha. *Self Efficacy* atau Efikasi Diri dirasa mampu memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa.

H8= Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

2.8.9 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha melalui *Self Efficacy*

Lingkungan keluarga memiliki andil yang cukup besar terhadap minat wirausaha seseorang. lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang

memperoleh pendidikan untuk pertama kali dan akan mempengaruhi sifat, tingkah laku dan perkembangan pribadinya. Seseorang yang lahir di kalangan keluarga yang berwirausaha, cenderung akan mengikuti usaha orang tuanya menjadi seorang wirasusahawan pula.

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang didapat oleh seseorang. Faktor dari dalam yang sudah dimiliki seseorang misalnya *Self Efficacy* atau efikasi diri. Efikasi diri tiap orang berbeda –beda, tergantung seseorang tersebut memiliki sikap yang percaya diri dengan kemampuannya atau tidak. Dalam berwirausaha, tentu diperlukan kedua faktor tersebut dari dalam diri dan dari luar diri seseorang. Efikasi diri dirasa mampu memperkuat pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa.

H9= Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

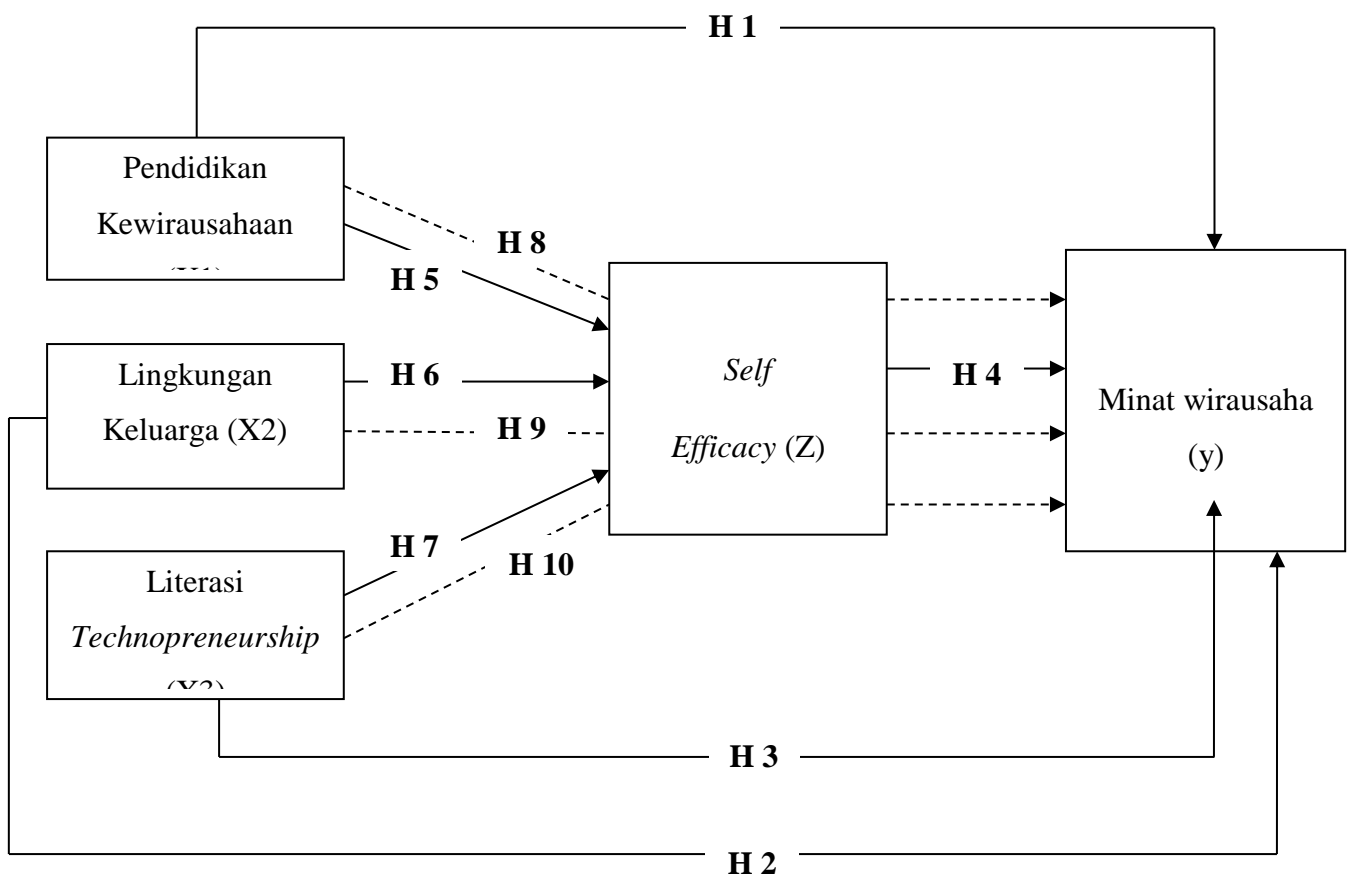
2.8.10 Pengaruh Literasi *Technopreneurship* terhadap Minat Wirausaha melalui *Self Efficacy*

Technopreneurship atau kewirausahaan berbasis teknologi pada era digital seperti sekarang ini sangat dibutuhkan dan banyak manfaatnya bagi pelaku ekonomi. Dibekali teknologi yang maju serta mempermudah segala hal, para wirausaha dapat dengan mudah mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Untuk memasarkan produk maupun jasa yang mereka miliki, teknologi sangat membantu dan memudahkan. Namun, tidak semua wirausahawan paham akan hal

ini. Masih banyak pelaku usaha yang belum memahami tentang penting dan mudahnya melakukan wirausaha dengan teknologi yang ada.

Literasi *technopreneurship* merupakan pedoman yang didalamnya terdapat pengetahuan – pengetahuan mengenai kewirausahaan berbasis teknologi yang dapat mempengaruhi minat wirausaha seseorang. Ditambah adanya efikasi diri yang kuat dari seseorang, maka literasi *technopreneurship* akan lebih kuat pengaruhnya terhadap minat seseorang untuk melakukan wirausaha. Efikasi diri dianggap mampu memperkuat pengaruh literasi *technopreneurship* karena efikasi diri timbul dari dalam diri seseorang dan hanya orang tersebut yang dapat memahami seberapa tinggi efikasi diri pada dirinya.

H10= Literasi *Technopreneurship* berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang sifatnya statistik. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi pengujian hipotesis (*hypothesis testing study*). Tujuan dari desain penelitian tersebut adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan bukti empiris pola pengaruh antar variabel (Wahyudin, 2015:110). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan analisis secara deskriptif dan kuantitatif untuk melihat seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening pada mahasiswa.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016.

Tabel 3.1 Data Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi	109
Pendidikan Administrasi Perkantoran	112
Pendidikan Koperasi	102
Manajemen	203
Akuntansi	210
Ekonomi Pembangunan	146
Total	882

Sumber : Data Sikadu 2018

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Bila populasinya besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada di dalam populasi karena keterbatasan seperti waktu, dana, tenaga dll maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penelitian ini menggunakan rumus pengambilan sampel dari Slovin untuk menentukan ukuran sampel yang terlebih dahulu memutuskan ukuran populasi penelitian (N) dan rentang toleransi kekeliruan yang dapat diterima (e) (Wahyudin, 2015:128)

Ukuran populasi dalam penelitian ini sebanyak 882 mahasiswa, dan peneliti menetapkan rentang korelasi kekeliruan sebesar 5% maka ukuran sampel ditentukan sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = ukuran sampel (jumlah responden)

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 5%.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{882}{1+(882)0.05^2} \\
 &= 275
 \end{aligned}$$

Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* yang termasuk dalam teknik *probability sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional sampling* dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing – masing strata atau wilayah (Arikunto, 2010). Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui populasi yang berjumlah 882 mahasiswa akan diambil 275 mahasiswa untuk dijadikan sampel. Berikut tabel *proportional sampling* yang telah diproses.

Tabel 3.2 Data Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Akuntansi	109	$\frac{109}{882} \times 275$	34
2	Pendidikan Administrasi Perkantoran	112	$\frac{112}{882} \times 275$	35
3	Pendidikan Koperasi	102	$\frac{102}{882} \times 275$	32
4	Manajemen	203	$\frac{203}{882} \times 275$	63
5	Akuntansi	210	$\frac{210}{882} \times 275$	65
6	Ekonomi Pembangunan	146	$\frac{146}{882} \times 275$	46
Total				275

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Minat Wirausaha (Y)

Variabel dependen (Y) atau terikat adalah variabel yang secara fungsional dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

Minat wirausaha adalah perasaan tertarik seseorang atau individu terhadap kegiatan usaha sesuai kreatifitasnya dengan peluang yang ada dan akan menanggung risiko yang akan dihadapi dalam usahanya tanpa ada paksaan. Indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kognisi
2. Emosi
3. Konasi

Abdur Rahman Abror (1993: 112)

3.3.2 Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan membentuk pola pikir dan perilaku seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan yang dapat berinovasi dalam kegiatan usahanya. Indikator untuk mengukur variabel Pendidikan Kewirausahaan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendidikan Intrakurikuler
2. Pendidikan Ekstrakurikuler

3.3.3 Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana seseorang memperoleh pendidikan untuk pertama kali dan akan mempengaruhi sifat, tingkah laku dan

perkembangan pribadinya. Indikator yang dipakai untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua
6. Latar belakang kebudayaan

3.3.4 Literasi *Technopreneurship* (X3)

Literasi *technopreneurship* merupakan pengetahuan mengenai kewirausahaan berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menjalankan wirausaha baik mengembangkan usahanya maupun menciptakan lapangan pekerjaan baru. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel literasi *technopreneur* adalah:

1. Pemahaman *technopreneurship*
2. Terampil menguasai teknologi informasi
3. Inovatif dan Responsif

3.3.5 *Self Efficacy* (Z)

Self efficacy adalah keyakinan dalam diri seseorang yang merasa dirinya mampu untuk melakukan serangkaian tindakan dalam suatu situasi. Indikator untuk mengukur variabel *self efficacy* adalah:

1. *Magnitude*
2. *Generally*
3. *Strength*

(Bandura, 1997)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari butir – butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Literasi *Technopreneurship*, *Self Efficacy* dan Minat Wirausaha. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah menyediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Alternatif jawaban menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Literasi *Technopreneurship*, *Self Efficacy* dan Minat Wirausaha. Tingkat preferensi alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2015:135)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah menyajikan alternatif jawaban untuk mempermudah responden menjawab serangkaian butir pernyataan atau pertanyaan dengan memilihnya. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui kualitas dari sebuah angket atau kuesioner penelitian. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2015 sejumlah 30 mahasiswa. Uji coba instrumen dilakukan sebanyak satu kali.

3.5.1 Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Literasi *Technopreneurship*, *Self Efficacy* dan Minat Wirausaha. Suatu statistik dikatakan valid apabila tingkat signifikansinya $< 0,05$ atau r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.

Uji validitas butir pernyataan dapat menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Setelah r hitung ditemukan kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing masing pernyataan pada setiap variabel:

1. Variabel Minat Wirausaha (Y)

Variabel minat wirausaha terdiri dari 8 butir pernyataan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Wirausaha

No.	Indikator	Item	Nilai Sig.	Keterangan
1	Kognisi	1	0,000	Valid
		2	0,000	Valid
		3	0,004	Valid
2	Emosi	4	0,000	Valid
		5	0,000	Valid
		6	0,000	Valid
3	Konasi	7	0,000	Valid
		8	0,006	Valid

Sumber : Data penelitian diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dihitung menggunakan IBM SPSS Statistic 22 tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh pernyataan pada variabel minat wirausaha dinyatakan valid. Sehingga semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Variabel Pendidikan Kewirausahaan terdiri dari 14 butir pernyataan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No.	Indikator	Item	Nilai Sig.	Keterangan
1	Kegiatan Intrakurikuler	1	0,000	Valid
		2	0,000	Valid
		3	0,000	Valid
		4	0,016	Valid
		5	0,004	Valid
		6	0,018	Valid
		7	0,000	Valid
		8	0,002	Valid
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	9	0,000	Valid
		10	0,000	Valid
		11	0,000	Valid
		12	0,000	Valid
		13	0,011	Valid
		14	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang yang telah dihitung menggunakan IBM SPSS Statistic 22 tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh pernyataan pada variabel pendidikan kewirausahaan tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Variabel Lingkungan Keluarga terdiri dari 16 butir pernyataan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Item	Nilai Sig.	Keterangan
1	Cara orang tua mendidik	1	0,000	Valid
		2	0,000	Valid
		3	0,000	Valid
2	Relasi antar anggota keluarga	4	0,000	Valid
		5	0,000	Valid
3	Suasana rumah	6	0,000	Valid
		7	0,001	Valid
		8	0,000	Valid
4	Keadaan ekonomi keluarga	9	0,006	Valid
		10	0,000	Valid
		11	0,001	Valid
5	Pengertian orang tua	12	0,000	Valid
		13	0,001	Valid
6	Latar belakang kebudayaan	14	0,000	Valid
		15	0,000	Valid
		16	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dihitung menggunakan IBM SPSS Statistic 22 tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh pernyataan pada variabel lingkungan keluarga tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

4. Variabel Literasi *Technopreneurship* (X3)

Variabel Literasi *Technopreneurship* terdiri dari 11 butir pernyataan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi *Technopreneurship*

No.	Indikator	Item	Nilai Sig.	Keterangan
1	Pemahaman <i>technopreneurship</i>	1	0,000	Valid
		2	0,000	Valid
		3	0,000	Valid
2	Terampil menguasai teknologi informasi	4	0,000	Valid
		5	0,000	Valid
		6	0,000	Valid
		7	0,000	Valid
3	Inovatif dan Responsif	8	0,000	Valid
		9	0,000	Valid
		10	0,000	Valid
		11	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dihitung menggunakan IBM SPSS Statistic 22 tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh pernyataan pada variabel literasi *technopreneurship* tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

5. Variabel *Self Efficacy* (Z)

Variabel *Self Efficacy* terdiri dari 10 butir pernyataan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

No.	Indikator	Item	Nilai Sig.	Keterangan
1	Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)	1	0,000	Valid
		2	0,000	Valid
		3	0,000	Valid
2	Situasi umum (<i>Generality</i>)	4	0,003	Valid
		5	0,000	Valid
		6	0,000	Valid
3	Kekuatan dalam melaksanakan tugas (<i>Strength</i>)	7	0,000	Valid
		8	0,000	Valid
		9	0,000	Valid
		10	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian diolah 2019

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dihitung menggunakan IBM SPSS Statistic 22 tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh pernyataan pada variabel *self efficacy* tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendeteksi apakah kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ maka kuesioner yang diuji coba dinyatakan reliabel (Ghozali, 2011:47-48). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Berikut ini hasil analisis uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* pada masing – masing variabel:

1. Variabel Minat Wirausaha (Y)

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Wirausaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	8

Berdasarkan hasil uji coba instrumen menggunakan IBM SPSS Statistic 22 pada variabel minat wirausaha, diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875 atau 87,5 % sehingga disimpulkan bahwa butir soal reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	14

Berdasarkan hasil uji coba instrumen menggunakan IBM SPSS Statistic 22 pada variabel pendidikan kewirausahaan, diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,852 atau 85,2 % sehingga disimpulkan bahwa butir soal reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	16

Berdasarkan hasil uji coba instrumen menggunakan IBM SPSS Statistic 22 pada variabel lingkungan keluarga, diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 atau 92,1 % sehingga disimpulkan bahwa butir soal reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

4. Variabel Literasi *Technopreneurship* (X3)

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi *Technopreneurship*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	11

Berdasarkan hasil uji coba instrumen menggunakan IBM SPSS Statistic 22 pada variabel literasi *technopreneurship*, diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,954 atau 95,4 % sehingga disimpulkan bahwa butir soal reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

5. Variabel *Self Efficacy* (Z)

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Efficacy*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	10

Berdasarkan hasil uji coba instrumen menggunakan IBM SPSS Statistic 22 pada variabel *self efficacy*, diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,916 atau 91,6 % sehingga disimpulkan bahwa butir soal reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:207)

Metode analisis deskriptif memberikan gambaran dari penyebaran hasil penelitian masing – masing variabel dalam penelitian. Menurut Wahyudin (2015:138) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan profil variabel penelitian secara individual. Dalam analisis ini, semua skor masing – masing variabel dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan memperoleh hasil yang kemudian dimasukkan menurut kategorinya.

Sebelum dianalisis dengan *SPSS v.23* terlebih dahulu membuat daftar distribusi frekuensi atau tabel untuk membuat klasifikasi kriteria data secara umum atau rata-rata. Cara menentukan tingkat kriteria untuk variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai tertinggi, diperoleh dari skor maksimal dikali jumlah soal.
2. Menentukan nilai terendah, diperoleh dari skor minimal dikali jumlah soal.
3. Menetapkan rentang, diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.
4. Menetapkan interval kelas, diperoleh dengan cara membagi rentang dengan jenjang kriteria.
5. Menentukan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria.

Selanjutnya cara menentukan kriteria deskripsi variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

1. Variabel Minat Wirausaha

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel minat wirausaha, dibuat kategori perhitungan sebagai berikut:

- a. Nilai tertinggi $= 5 \times 8 = 40$
- b. Nilai terendah $= 1 \times 8 = 8$
- c. Rentang $= 40 - 8 = 32$
- d. Interval $= (32 : 5) + 1 = 7,4$ dibulatkan menjadi 7

Tabel 3.14 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Minat Wirausaha

No	Interval	Kriteria
1	36 – 42	Sangat Baik
2	29 – 35	Baik
3	22 – 28	Cukup Baik
4	15 – 21	Kurang Baik
5	8 – 14	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2019

2. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel pendidikan kewirausahaan, dibuat kategori perhitungan sebagai berikut:

- a. Nilai tertinggi = $5 \times 14 = 70$
- b. Nilai terendah = $1 \times 14 = 14$
- c. Rentang = $70 - 14 = 56$
- d. Interval = $(56 : 5) + 1 = 12,2$ dibulatkan menjadi 12

Tabel 3.15 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval	Kriteria
1	62 – 73	Sangat Baik
2	50 – 61	Baik
3	38 – 49	Cukup Baik
4	26 – 37	Kurang Baik
5	14 – 25	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2019

3. Variabel Lingkungan Keluarga

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel lingkungan keluarga, dibuat kategori perhitungan sebagai berikut:

- a. Nilai tertinggi = $5 \times 16 = 80$
- b. Nilai terendah = $1 \times 16 = 16$
- c. Rentang = $80 - 16 = 64$
- d. Interval = $(64 : 5) + 1 = 13,8$ dibulatkan menjadi 14

Tabel 3.16 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kriteria
1	72 – 85	Sangat Baik
2	58 – 71	Baik
3	44 – 57	Cukup Baik
4	30 – 43	Kurang Baik
5	16 – 29	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2019

4. Variabel Literasi *Technopreneurship*

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel literasi *technopreneurship*, dibuat kategori perhitungan sebagai berikut:

- a. Nilai tertinggi = $5 \times 11 = 55$
- b. Nilai terendah = $1 \times 11 = 11$
- c. Rentang = $55 - 11 = 44$
- d. Interval = $(44 : 5) + 1 = 9,8$ dibulatkan menjadi 10

Tabel 3.17 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Literasi *Technopreneurship*

No	Interval	Kriteria
1	51 – 60	Sangat Baik
2	41 – 50	Baik
3	31 – 40	Cukup Baik
4	21 – 30	Kurang Baik
5	11 – 20	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2019

5. Variabel *Self Efficacy*

Untuk menentukan kriteria deskripsi variabel *self efficacy*, dibuat kategori perhitungan sebagai berikut:

- a. Nilai tertinggi = $5 \times 10 = 50$
- b. Nilai terendah = $1 \times 10 = 10$
- c. Rentang = $50 - 10 = 40$
- d. Interval = $(40 : 5) + 1 = 9$

Tabel 3.18 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

No	Interval	Kriteria
1	46 – 54	Sangat Baik
2	37 – 45	Baik
3	28 – 36	Cukup Baik
4	19 – 27	Kurang Baik
5	10 – 18	Tidak Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2019

3.6.2 Model Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis tentang hubungan antar satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Penelitian ini

mencari nilai ketergantungan variabel minat kewirausahaan, dengan tiga variabel bebas (independen) yang meliputi pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan literasi *technopreneurship* serta satu variabel intervening yaitu *self efficacy*. Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + e_1$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

a = faktor intercept/konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

X1 = pendidikan kewirausahaan

X2 = lingkungan keluarga

X3 = literasi *technopreneurship*

Z = *self efficacy*

e1 = eror

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_2$$

Y = *Self Efficacy*

a = faktor intercept/konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X1 = pendidikan kewirausahaan

X2 = lingkungan keluarga

X3 = literasi *technopreneurship*

e2 = eror

3.6.3 Analisis Regresi

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Data yang baik yaitu data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara yang mudah untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan analisis grafik ini didasarkan pada:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Menggunakan uji linearitas akan diperoleh informasi akan model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2013:159). Uji linearitas dapat dilihat pada nilai signifikansi dari output *SPSS v.22* menggunakan uji lagrange multiplier dengan membandingkan nilai c^2 hitung dengan c^2 tabel. *Chi square* (c^2) hitung diperoleh dari nilai $n \times R^2$, sedangkan nilai R^2 diperoleh dari output *SPSS* pada tabel *model summary*. Apabila nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah diantara variabel independen dalam model regresi telah terjadi korelasi yang signifikan atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika diantara variabel independen tidak terjadi korelasi yang signifikan (Wahyudin, 2015: 143). Menurut Ghozali (2016), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan berbagai cara, diantaranya adalah:

- a. Memeriksa nilai R^2 dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi jika R^2 sangat tinggi, namun secara individual pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen banyak yang tidak signifikan.
- b. Memeriksa nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi, jika koefisien korelasi antara variabel independen mencapai diatas 0,900.

- c. Memeriksa nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation Factor (VIF)* pada saat tiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres dengan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$.
- d. Membandingkan nilai R^2 pada regresi asli atau regresi pada model penelitian, dengan R^2 hasil *auxiliary regression* , atau regresi pada saat tiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi dengan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika R^2 asli lebih rendah dari pada R^2 *auxiliary regression*.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah varians dari residual unit analisis atau pengamatan yang satu dengan unit analisis yang lain terjadi kesamaan atautkah perbedaan. Jika terjadi perbedaan, maka kondisi inilah yang disebut sebagai telah terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika tidak terjadi perbedaan atau sama disebut homoskedastisitas. Model persamaan regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Wahyudin, 2015: 144).

Menurut Ghozali dalam Wahyudin (2015:144) untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah:

- a. Mengamati grafik plot, yang menunjukkan hubungan antara nilai variabel dependen prediksi (\hat{Y}) dengan nilai residual ($Y - \hat{Y}$), atau antara ZPRED dengan SRESID. Gejala heteroskedastisitas terjadi jika titik-titik pada grafik

plot menunjukkan pola tertentu yang teratur, misalnya bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Demikian sebaliknya, gejala heteroskedastisitas tidak terjadi ketika titik-titik pada grafik plot tidak membentuk pola tertentu, namun menyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y.

- b. Melakukan Uji Park, yakni meregresikan semua variabel independen dengan Ln Residual ($\ln U^2_i$) sebagai variabel dependennya, dimana U^2 dapat dihitung dengan cara $(Y - \hat{Y})$. Gejala heteroskedastisitas terjadi jika koefisien parameter beta persamaan regresi signifikan secara statistik, demikian pula sebaliknya.
- c. Melakukan Uji Glejser, yakni meregresikan semua variabel independen dengan nilai absolut Residual ($\text{Abs}U_i$) sebagai variabel dependennya, dimana U dapat dihitung dengan cara $(Y - \hat{Y})$. Gejala heteroskedastisitas terjadi jika koefisien parameter beta persamaan regresi signifikan secara statistik, begitu pula sebaliknya.

3.6.4 Uji Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari persamaan regresi sederhana atau berganda yang diperlukan pada jalur hubungan-hubungan variabel yang lebih dari satu persamaan (Ghozali, 2016). Ghozali juga menyatakan bahwa untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk menguji:

H8 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan melalui *self efficacy* terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

H9 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga melalui *self efficacy* terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

H10 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi *technopreneurship* melalui *self efficacy* terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016

Berdasarkan gambar diagram jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship* memiliki hubungan langsung terhadap minat wirausaha (ρ_{X1Y1} , ρ_{X2Y1} , ρ_{X3Y1}). *Self efficacy* juga memiliki hubungan terhadap minat wirausaha (ρ_{Z1Y1}). Kemudian pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship* memiliki hubungan tidak langsung terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* (ρ_{X1Z1} , ρ_{X2Z1} , ρ_{X3Z1}).

Menurut Ghozali (2015) setiap nilai ρ menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Koefisien jalur merupakan *standadized* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Persamaan untuk hipotesis dalam penelitian ini ada dua persamaan struktural, yaitu:

1. Persamaan pertama

$$Y_1 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + \rho_4 Z_1 + e_1$$

Keterangan:

Y_1 : Minat wirausaha

$\rho_1 \rho_2 \rho_3 \rho_4$: Koefisien regresi

X_1 : Pendidikan Kewirausahaan

X_2 : Lingkungan Keluarga

X_3 : Literasi *Technopreneurship*

Z_1 : *Self Efficacy* (variabel intervening)

e_1 : *Variance* variabel dependen (minat wirausaha) yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan literasi *technopreneurship*) dan variabel intervening (*self efficacy*).

2. Persamaan kedua

$$Z = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e_2$$

Z : *Self efficacy* (variabel intervening)

$\rho_1 \rho_2 \rho_3$: Koefisien regresi

X_1 : Pendidikan Kewirausahaan

X_2 : Lingkungan Keluarga

X_3 : Literasi *Technopreneurship*

e_2 : *Variance* variabel intervening (minat berwirausaha) yang tidak dijelaskan oleh variabel independen pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan literasi *technopreneurship*) dan variabel intervening (*self efficacy*).

3. Total Pengaruh

Untuk mengetahui total pengaruh hubungan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening dapat menggunakan rumus:

- a. Total pengaruh hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* = $P1 + (P5 \times P4)$

Keterangan :

P1 : Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha

P5 : Pengaruh prakerin pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy*

P4 : Pengaruh *self efficacy* terhadap minat wirausaha

- b. Total pengaruh hubungan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* = $P2 + (P6 \times P4)$

Keterangan :

P2 : Pengaruh lingkungan keluargaterhadap minat wirausaha

P6 : Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self efficacy*

P4 : Pengaruh *self efficacy* terhadap minat wirausaha

- c. Total pengaruh hubungan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* = $P3 + (P7 \times P4)$

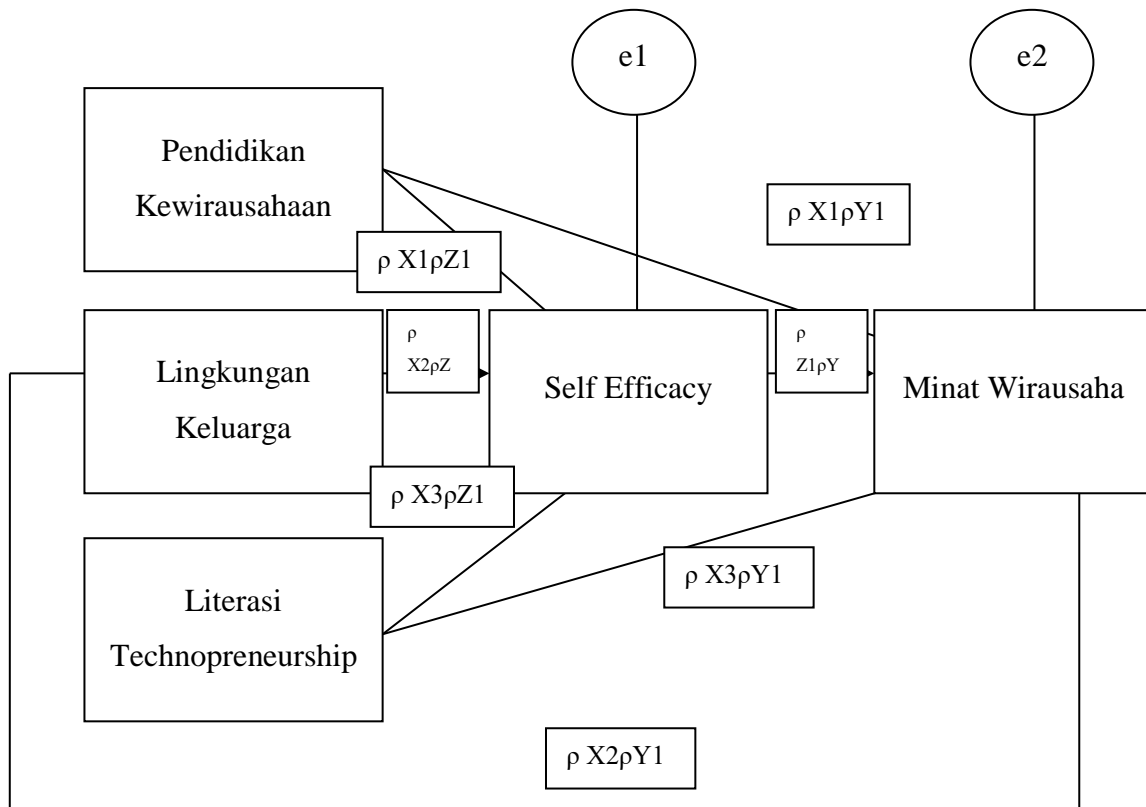
Keterangan :

P3 : Pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha

P7 : Pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap *self efficacy*

P4 : Pengaruh *self efficacy* terhadap minat wirausaha

Setelah persamaan terbentuk, maka selanjutnya akan dilakukan pembentukan model berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya di atas.



Gambar 3.1. Gambar Analisis Jalur

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen. Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% sehingga alpha atau tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 5%. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM (*Struktural Equation Modeling*) dengan bantuan program aplikasi komputer yaitu SPSS versi 22.

3.6.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat

kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak dan menerima H_a bila 95 nilai $t > 2$ (dalam nilai *absolute*) maka H_a diterima dan menolak H_0 (Ghozali, 2011: 99).

3.6.5.2 Uji Sobel (Sobel Test)

Menurut Ghozali (2011:249) untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji sobel digunakan untuk melihat pengaruh mediasi maka ditunjukkan dengan perkalian koefisien signifikan atau tidak.

Hipotesis mediasi dapat diuji melalui prosedur yang dikembangkan oleh sobel (1982) dalam Ghozali (2011:248) dan dikenal dengan uji sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Pengaruh titik langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur X M (a) dengan jalur M Y (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b , besarnya standar eror tidak langsung (*indirect effect*) S_{ab} dihitung dengan rumus berikut ini:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 b^2}$$

Secara manual menguji signifikansi pengaruh tidak langsung menggunakan rumus, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Keterangan :

a = koefisien variabel independen (tanpa variabel intervening)

b = koefisien variabel independen (dengan variabel intervening)

Sa = standar eror variabel dependen (tanpa variabel intervening)

Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2011:155). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (full mediation) dan mediasi sebagian (partial mediation), dimana full mediation ini menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap dependen. Sementara partial mediation menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel dependen.

3.6.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, literasi *technopreneurship*, *self efficacy*, dan minat wirausaha. Untuk mengetahui koefisien determinasi dapat dilihat dari output *SPSS* uji parsial pada tabel *coefficient*. Caranya dengan mengkuadratkan nilai *correlation partial* dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk presentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:207). Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai variabel minat wirausaha (Y), pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), literasi *technopreneurship* (X3), dan *self efficacy* (4) pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016. Berikut hasil analisis deskriptif:

Tabel 4.1 Hasil analisis deskriptif

	Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Minat Wirausaha	275	24	16	40	32,03	,249	4,128
Pendidikan Kewirausahaan	275	29	41	70	56,72	,314	5,213
Lingkungan Keluarga	275	41	39	80	62,59	,469	7,770
Literasi Technopreneurship	275	22	33	55	47,40	,264	4,383
Self Efficacy	275	20	30	50	42,75	,246	4,071
Valid N (listwise)	275						

Sumber : data primer yang diolah tahun 2019

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Minat Wirausaha (Y)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 8 pernyataan variabel minat wirausaha nilai tertinggi adalah 40, nilai terendahnya adalah 16. Standar deviasi yang tertulis dalam tabel sebesar 4,128 yang berarti bahwa dari 275 mahasiswa yang menjadi sampel, variasi jawaban masih tergolong sedikit. Rata – rata nilai untuk variabel minat wirausaha adalah 32,03 dalam kategori baik. Dibawah ini adalah presentasi variabel minat wirausaha :

Tabel 4.2 Analisis deksriptif presentase minat wirausaha

No	Kelas Interval	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	36 – 42	58	21,09%	Sangat Baik
2	29 – 35	174	63,27%	Baik
3	22 – 28	40	14,55%	Cukup Baik
4	15 – 21	3	1,09%	Kurang Baik
5	8 – 14	0	0	Tidak Baik
	Jumlah	275	100%	

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Pada Tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa rata – rata minat wirausaha mahasiswa baik dengan presentase sebesar 63,27%. Variabel minat wirausaha diukur dengan 3 indikator yaitu kognisi, emosi, dan konasi. Analisis deskriptif masing – masing indikator variabel minat wirausaha sebagai berikut :

Tabel 4.3 Analisis deskriptif per indikator minat wirausaha

No	Indikator	Kriteria
1	Kognisi	Baik
2	Emosi	Baik
3	Konasi	Cukup Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat dua indikator yaitu kognisi dan emosi yang masuk dalam kriteria baik serta satu variabel yaitu konasi yang masuk dalam

kriteria cukup baik. Dari ketiga indikator tersebut yang memiliki presentase paling tinggi adalah indikator pertama.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 14 pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan nilai tertinggi adalah 70, nilai terendahnya adalah 41. Standar deviasi yang tertulis dalam tabel sebesar 5,213 yang berarti bahwa dari 275 mahasiswa yang menjadi sampel, variasi jawaban masih tergolong sedikit. Rata – rata nilai untuk variabel pendidikan kewirausahaan adalah 56,72 dalam kategori baik. Dibawah ini adalah presentase variabel pendidikan kewirausahaan :

Tabel 4.4 Analisis deskriptif presentase pendidikan kewirausahaan

No	Kelas Interval	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	62 – 73	43	15,64%	Sangat Baik
2	50 – 61	217	78,91%	Baik
3	38 – 49	15	5,45%	Cukup Baik
4	26 – 37	0	0	Kurang Baik
5	14 – 25	0	0	Tidak Baik
	Jumlah	275	100%	

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Pada Tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa rata – rata pendidikan kewirausahaan mahasiswa baik dengan presentase sebesar 78,91%. Variabel pendidikan kewirausahaan diukur dengan 2 indikator yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kedua indikator tersebut memiliki rata – rata yang masuk dalam kriteria baik. Analisis deskriptif masing – masing indikator variabel pendidikan kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis deskriptif per indikator pendidikan kewirausahaan

No	Indikator	Kriteria
1	Kegiatan intrakurikuler	Baik
2	Kegiatan ekstrakurikuler	Baik

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kedua indikator variabel pendidikan kewirausahaan yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kriteria baik. Dari kedua indikator tersebut yang memiliki presentase paling tinggi adalah indikator pertama.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 16 pernyataan variabel lingkungan keluarga nilai tertingginya adalah 80, nilai terendahnya adalah 39. Standar deviasi yang tertulis dalam tabel sebesar 7,770 yang berarti bahwa dari 275 mahasiswa yang menjadi sampel, variasi jawaban masih tergolong sedikit. Rata – rata nilai untuk variabel lingkungan keluarga adalah 62,59 dalam kategori baik. Dibawah ini adalah presentase variabel lingkungan keluarga:

Tabel 4.6 Analisis deskriptif presentase lingkungan keluarga

No	Kelas Interval	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	72 – 85	33	12%	Sangat Baik
2	58 – 71	169	61,45%	Baik
3	44 – 57	69	25,09%	Cukup Baik
4	30 – 43	4	1,455%	Kurang Baik
5	16 – 29	0	0	Tidak Baik
	Jumlah	275	100%	

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Pada Tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa rata – rata lingkungan keluarga mahasiswa baik dengan presentase sebesar 61,45%. Variabel lingkungan keluarga diukur dengan 6 indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota

keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Tiga diantaranya memiliki rata – rata yang masuk dalam kriteria cukup baik dan tiga yang lainnya masuk dalam kriteria baik. Analisis deskriptif masing – masing indikator variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis deskriptif per indikator lingkungan keluarga

No	Indikator	Kriteria
1	Cara orang tua mendidik	Baik
2	Relasi antar anggota keluarga	Cukup Baik
3	Suasana rumah	Baik
4	Keadaan ekonomi keluarga	Baik
5	Pengertian orang tua	Cukup Baik
6	Latar belakang kebudayaan	Cukup Baik

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa indikator relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan masuk dalam kriteria cukup baik. Sementara, indikator cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga masuk dalam kriteria baik. Dari keenam indikator tersebut yang memiliki presentase paling tinggi adalah indikator ketiga dan keempat yang memiliki presentase rata – rata yang sama besar.

4.1.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Literasi *Technopreneurship* (X3)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 11 pernyataan variabel literasi *technopreneurship* nilai tertingginya adalah 55, nilai terendahnya adalah 33. Standar deviasi yang tertulis dalam tabel sebesar 4,383 yang berarti bahwa dari 275 mahasiswa yang menjadi sampel, variasi jawaban masih tergolong sedikit. Rata – rata nilai untuk variabel literasi *technopreneurship* adalah 47,40 dalam kategori baik. Dibawah ini adalah presentase variabel literasi *technopreneurship*:

Tabel 4.8 Analisis deskriptif presentase literasi *tehnopreneurship*

No	Kelas Interval	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	51 – 60	68	24,727%	Sangat Baik
2	41 – 50	204	74,182%	Baik
3	31 – 40	3	1,0909%	Cukup Baik
4	21 – 30	0	0	Kurang Baik
5	11 – 20	0	0	Tidak Baik
	Jumlah	275	100%	

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Pada Tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa rata – rata literasi *technopreneurship* mahasiswa baik dengan presentase sebesar 74,182%. Variabel literasi *technopreneurship* diukur dengan 3 indikator yaitu pemahaman *technopreneurship*, terampil menguasai teknologi informasi,serta inovatif dan responsif. Ketiga indikator tersebut masuk dalam kriteria baik. Analisis deskriptif masing – masing indikator variabel literasi *technopreneurship* sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis deskriptif per indikator literasi *technopreneurship*

No	Indikator	Kriteria
1	Pemahaman <i>technopreneurship</i>	Baik
2	Terampil menguasai teknologi informasi	Baik
3	inovatif dan responsif.	Baik

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ketiga indikator yaitu pemahaman *technopreneurship*, terampil menguasai teknologi informasi, serta inovatif dan responsif masuk dalam kriteria baik. Dari ketiga indikator tersebut yang memiliki presentase paling tinggi adalah indikator kedua.

4.1.1.5 Analisis Deskriptif Variabel *Self Efficacy* (Z)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan variabel *self efficacy* nilai tertingginya adalah 50, nilai terendahnya adalah 30. Standar deviasi yang tertulis dalam tabel sebesar 4,071 yang berarti

bahwa dari 275 mahasiswa yang menjadi sampel, variasi jawaban masih tergolong sedikit. Rata – rata nilai untuk variabel lingkungan keluarga adalah 42,75 dalam kategori baik. Dibawah ini adalah presentase variabel *self efficacy*:

Tabel 4.10 Analisis deskriptif presentase *self efficacy*

No	Kelas Interval	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	46 – 54	70	25,455%	Sangat Baik
2	37 – 45	199	72,364%	Baik
3	28 – 36	6	2,181%	Cukup Baik
4	19 – 27	0	0	Kurang Baik
5	10 – 18	0	0	Tidak Baik
	Jumlah	275	100%	

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Pada Tabel 4.10 diperoleh hasil bahwa rata – rata *self efficacy* mahasiswa baik dengan presentase sebesar 72,364%. Variabel *self efficacy* diukur dengan 3 indikator yaitu *magnitude*, *generally* dan *strength*. Ketiga indikator tersebut masuk dalam kriteria baik. Analisis deskriptif masing – masing indikator variabel *self efficacy* sebagai berikut:

Tabel 4.11 Analisis deskriptif per indikator *self efficacy*

No	Indikator	Kriteria
1	<i>Magnitude</i>	Baik
2	<i>Generally</i>	Baik
3	<i>Strength</i>	Baik

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa ketiga indikator yaitu *magnitude*, *generally* dan *strength* masuk dalam kriteria baik. Dari ketiga indikator tersebut yang memiliki presentase paling tinggi adalah indikator ketiga.

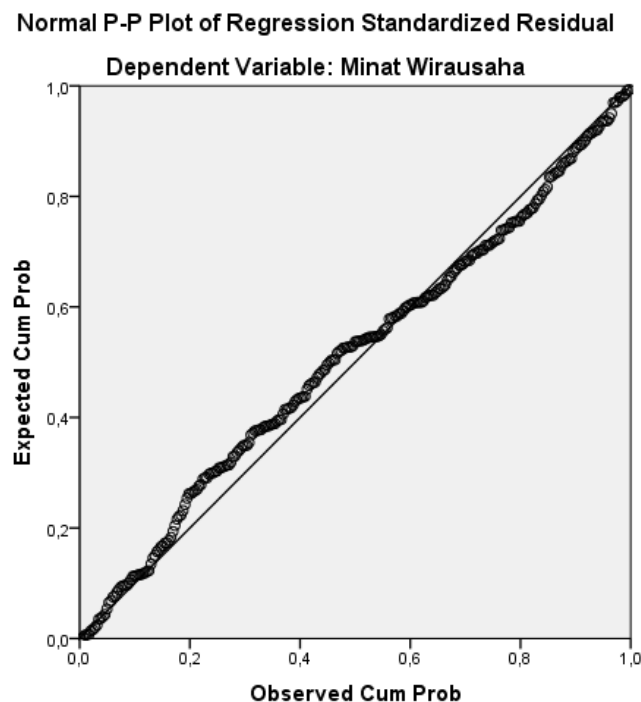
4.1.2 Analisis Hasil Penelitian

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

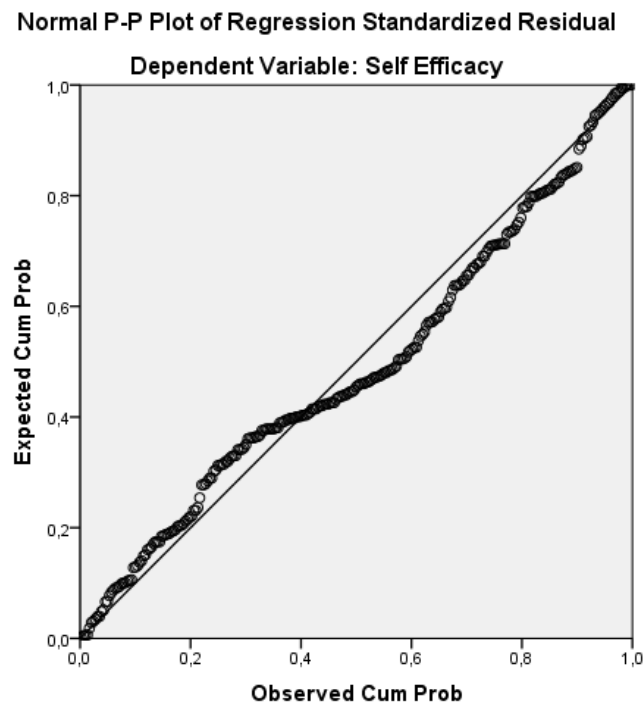
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, literasi *technopreneurship*, *self efficacy* dan minat wirausaha memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan grafik normal probability plot dengan bantuan SPSS 22.0. apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi penelitian ini tidak memenuhi asumsi normalitas. Output dari uji normalitas dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.1 Grafik Probability Plot dengan Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen



Berdasarkan uji statistik pada grafik 4.1 dengan minat wirausaha sebagai variabel dependen dalam grafik 4.1 diperoleh hasil uji normalitas menggunakan *grafik probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Grafik Probability Plot dengan Self Efficacy sebagai Variabel Dependen



Berdasarkan uji statistik pada grafik 4.2 dengan *self efficacy* sebagai variabel dependen dalam grafik 4.2 diperoleh hasil uji normalitas menggunakan *grafik probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.2.1.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Melalui uji linearitas ini akan diperoleh apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas dengan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat dari c^2 hitung < c^2 tabel maka model dinyatakan bahwa hubungannya linear. Nilai c^2 hitung didapat dari $(n \times R^2)$. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS 22.0 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,152 ^a	,023	,008	3,16584917

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual (4), Unstandardized Residual (3), Unstandardized Residual (2), Unstandardized Residual (1)

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,023 dengan jumlah $n=275$ maka besar c^2 hitung yaitu $0,023 \times 275 = 6,325$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df=275$ dan tingkat signifikansinya 0,05 didapat nilai c^2 pada tabel *Critical Values for The Chi-Square Distribution* yaitu sebesar 341,395. Oleh karena nilai c^2 hitung lebih kecil dari nilai c^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi benar adalah model linear.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas *Self Efficacy* sebagai Variabel Dependen
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,141 ^a	,020	,009	2,70571160

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual (7), Unstandardized Residual (6), Unstandardized Residual (5)

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,020 dengan jumlah $n=275$ maka besar c^2 hitung yaitu $0,020 \times 275 = 5,5$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df=275$ dan tingkat signifikansinya 0,05 didapat nilai c^2 pada tabel *Critical Values for The Chi-Square Distribution* yaitu sebesar 341,395. Oleh karena nilai c^2 hitung lebih kecil dari nilai c^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi benar adalah model linear.

4.1.2.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah diantara variabel independen dalam model regresi telah terjadi korelasi yang signifikan atau tidak. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 . Dengan menggunakan program SPSS 22.0, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,910	2,448		-,372	,710		
	Pendidikan Kewirausahaan	,246	,043	,329	5,710	,000	,659	1,517
	Lingkungan Keluarga	,093	,029	,176	3,217	,001	,727	1,376
	Literasi Technopreneurship	,135	,068	,142	1,983	,048	,426	2,348
	Self Efficacy	,158	,071	,154	2,214	,028	,455	2,200

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat nilai tolerance 0,659 untuk pendidikan kewirausahaan, 0,727 untuk lingkungan keluarga, 0,426 untuk literasi *technopreneurship* dan 0,455 untuk *self efficacy*. Nilai VIF 1,517 untuk pendidikan kewirausahaan, 1,376 untuk lingkungan keluarga, 2,348 untuk literasi *tehcnopreneurship* dan 2,2 untuk *self efficacy*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, literasi *tehcnopreneurship* dan *self efficacy* dengan minat wirausaha sebagai variabel dependen, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas Self Efficacy sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,728	2,030		3,807	,000		
	Pendidikan Kewirausahaan	,079	,036	,108	2,166	,031	,671	1,491
	Lingkungan Keluarga	,059	,024	,115	2,414	,016	,742	1,347
	Literasi Technopreneurship	,567	,047	,613	12,131	,000	,657	1,522

a. Dependent Variable: Self Efficacy

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat nilai tolerance 0,671 untuk pendidikan kewirausahaan, 0,742 untuk lingkungan keluarga, dan 0,657 untuk literasi *technopreneurship*. Nilai VIF 1,491 untuk pendidikan kewirausahaan, 1,347 untuk lingkungan keluarga, dan 1,522 untuk literasi *technopreneurship*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan literasi *technopreneurship* dengan *self efficacy* sebagai variabel dependen, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

4.1.2.1.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah varians dari residual unit analisis atau pengamatan yang satu dengan unit analisis yang lain terjadi kesamaan atautkah perbedaan. Jika terjadi perbedaan, maka kondisi inilah yang disebut sebagai telah terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika tidak terjadi perbedaan atau sama disebut homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat table koefisien dari uji glejser bantuan SPSS 22.0. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan menggunakan program SPSS 22.0, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,195	1,630		,120	,905
	Pendidikan Kewirausahaan	,010	,029	,026	,350	,727
	Lingkungan Keluarga	-,025	,019	-,090	-1,273	,204
	Literasi Technopreneurship	-,005	,045	-,009	-,103	,918
	Self Efficacy	,078	,048	,147	1,642	,102

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil output uji Glejser pada tabel 4.16 bahwa nilai signifikansi masing – masing variabel independen yaitu 0,727 untuk pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga sebesar 0,204, literasi *technopreneurship* 0,918 dan *self efficacy* sebesar 0,102. Nilai semua variabel tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat heterokedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas dengan variabel *self efficacy* sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,811	1,369		,592	,554
	Pendidikan Kewirausahaan	-,015	,025	-,045	-,603	,547
	Lingkungan Keluarga	-,007	,016	-,029	-,418	,677
	Literasi Technopreneurship	,052	,032	,122	1,640	,102

a. Dependent Variable: RES7

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil output uji Glejser pada tabel 4.17 bahwa nilai signifikansi masing – masing variabel independen yaitu 0,547 untuk pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga sebesar 0,677, dan literasi *technopreneurship* 0,102. Nilai

semua variabel tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat heterokedastisitas.

4.1.3 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari persamaan regresi sederhana atau berganda yang diperlukan pada jalur hubungan-hubungan variabel yang lebih dari satu persamaan, analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi.

1. Persamaan regresi

Dalam penelitian ini analisis jalur menggunakan program *SPSS 22.0* dengan 2 tahap persamaan regresi. Tahap pertama yaitu untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), literasi *tehnopreneurship* (X3), dan *self efficacy* (Z) terhadap minat wirausaha (Y). Tahap regresi kedua yaitu untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan literasi *technopreneurship* (X3) terhadap *self efficacy* (Z). Analisis jalur yang telah dilakukan menghasilkan koefisien regresi sebagai berikut :

Tabel 4.18 Uji regresi dengan Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.401	3,195

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Technopreneurship

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,910	2,448		-,372	,710
Pendidikan Kewirausahaan	,246	,043	,329	5,710	,000
Lingkungan Keluarga	,093	,029	,176	3,217	,001
Literasi Technopreneurship	,135	,068	,142	1,983	,048
Self Efficacy	,158	,071	,154	2,214	,028

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis jalur dari koefisien regresi output SPSS dalam tabel 4.23 persamaan regresi pertama adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,329 X1 + 0,176 X2 + 0,142 X3 + 0,154 Z + 0,768 e1$$

Berdasarkan tabel 4.17 hasil analisis persamaan regresi analisis jalur pada tabel *coefficient* variabel pendidikan kewirausahaan (X1) menunjukkan bahwa koefisien regresi X1 sebesar 0,329. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel minat wirausaha sebesar 0,329 dengan asumsi variabel lingkungan keluarga (X2), literasi *technopreneurship* (X3), dan *self efficacy* (X4) tetap.

Pada tabel *coefficient* variabel lingkungan keluarga (X2) menunjukkan koefisien regresi X2 sebesar 0,176 yang artinya setiap peningkatan variabel lingkungan keluarga sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0,176 dengan asumsi variabel pendidikan kewirausahaan (X1), literasi *technopreneurship* (X3), dan *self efficacy* (Z) tetap.

Pada tabel *coefficient* variabel literasi *technopreneurship* (X3) menunjukkan koefisien regresi X3 sebesar 0,142. Hal ini menjelaskan bahwa apabila setiap peningkatan variabel literasi *technopreneurship* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan minat wirausaha sebesar 0,142 dengan

asumsi variabel pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan *self efficacy* (Z) tetap.

Pada tabel *coefficient* variabel *self efficacy* (Z) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,154. Hal ini menjelaskan bahwa apabila setiap peningkatan variabel *self efficacy* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan minat wirausaha sebesar 0,154 dengan asumsi variabel pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan literasi *technopreneurship* (X3) tetap.

Nilai merupakan nilai residual (*error*) dilambangkan dengan e_1 yang dihitung dari rumus $\sqrt{1 - R^2}$, dimana R^2 merupakan nilai R square yang dapat dilihat pada tabel *model summary*, sehingga nilai e_1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - 0,410} = \sqrt{0,59} = 0,768$$

Residual (*error*) variabel pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), literasi *technopreneurship* (X3), dan *self efficacy* (Z) terhadap minat wirausaha (Y) adalah 0,768 atau 76,8%. Hal ini berarti variabel minat wirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian sebesar 76,8%.

Persamaan regresi kedua yaitu untuk pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan literasi *technopreneurship* (X3) terhadap *self efficacy* (Z). Analisis jalur yang telah dilakukan menghasilkan koefisien regresi sebagai berikut :

Tabel 4.19 Uji Regresi dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.545	.540	2,718

a. Predictors: (Constant), Literasi Technopreneurship, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,728	2,030		3,807	,000
Pendidikan Kewirausahaan	,079	,036	,108	2,166	,031
Lingkungan Keluarga	,059	,024	,115	2,414	,016
Literasi Technopreneurship	,567	,047	,613	12,131	,000

a. Dependent Variable: Self Efficacy

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis jalur dari koefisien regresi output SPSS dalam tabel 4.18 persamaan regresi kedua adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,108 X1 + 0,115 X2 + 0,613 X3 + 0,675 e2$$

Berdasarkan tabel 4.23 persamaan regresi analisis jalur pada tabel *coefficient* variabel pendidikan kewirausahaan (X1) menunjukkan bahwa koefisien regresi X2 sebesar 0,108. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan *self efficacy* sebesar 0,108 dengan asumsi variabel lingkungan keluarga (X2) dan literasi *technopreneurship* (X3) tetap.

Pada tabel *coefficient* variabel lingkungan keluarga (X2) menunjukkan koefisien X2 sebesar 0,115 yang artinya setiap peningkatan variabel lingkungan keluarga sebesar satu satuan maka akan meningkatkan *self efficacy* sebesar 0,115 dengan asumsi variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan literasi *technopreneurship* (X3) tetap.

Pada tabel *coefficient* variabel literasi *technopreneurship* (X3) menunjukkan koefisien X3 sebesar 0,613 yang artinya setiap peningkatan variabel literasi *technopreneurship* sebesar satu satuan maka akan meningkatkan *self efficacy*

sebesar 0,613 dengan asumsi variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) tetap.

Nilai merupakan nilai residual (*error*) dilambangkan dengan e_2 yang dihitung dari rumus $\sqrt{1 - R^2}$, dimana R^2 merupakan nilai R square yang dapat dilihat pada tabel *model summary*, sehingga nilai e_2 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - 0,545} = \sqrt{0,455} = 0,675$$

Nilai residual (*error*) variabel pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan literasi *technopreneurship* (X3) terhadap *self efficacy* (Z) adalah 0,675 atau 67,5%. Hal ini berarti variabel *self efficacy* (Z) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini sebesar 67,5%.

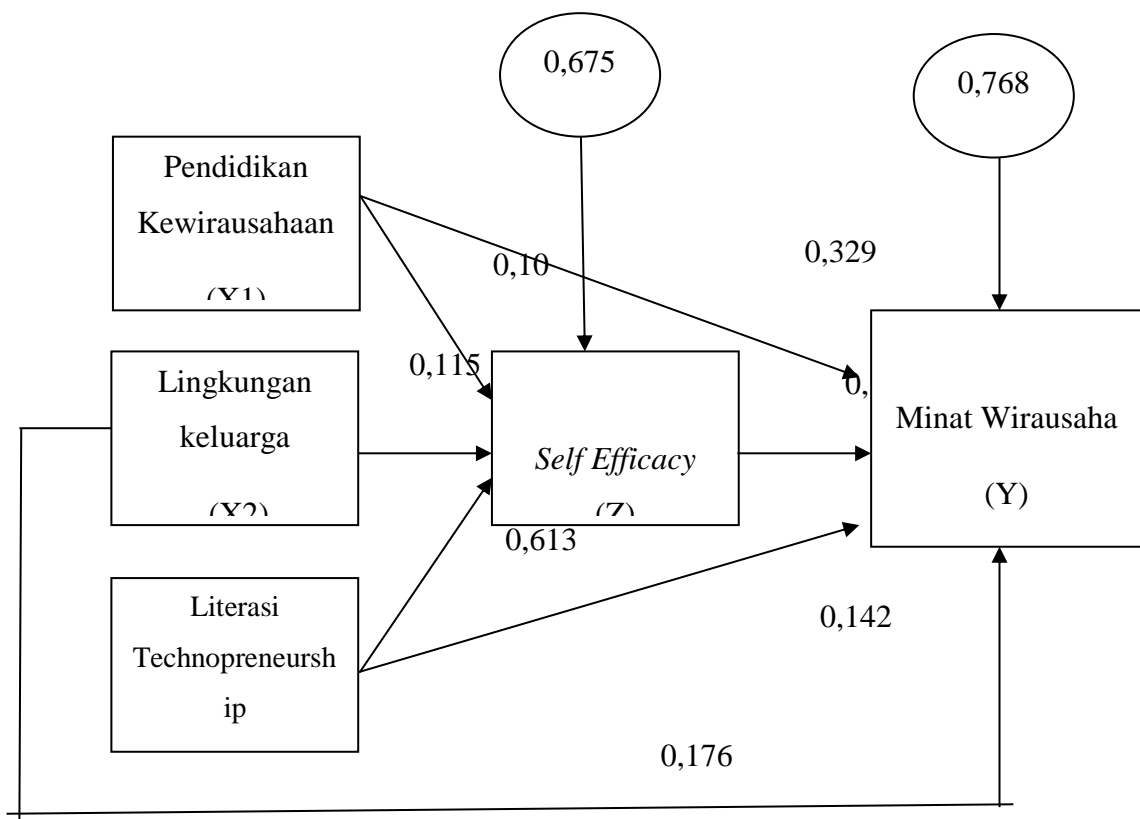
2. Total Pengaruh

Besarnya total pengaruh langsung variabel pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat wirausaha (Y) sebesar 0,329. Sedangkan pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat wirausaha (Y) melalui *self efficacy* (Z) sebagai variabel intervening sebesar $0,108 \times 0,154 = 0,016$ sehingga total pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* sebesar $0,329 + 0,016 = 0,345$.

Besarnya total pengaruh langsung variabel lingkungan keluarga (X2) terhadap minat wirausaha (Y) sebesar 0,176. Sedangkan pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga (X2) terhadap minat wirausaha (Y) melalui *self efficacy* (Z) sebagai variabel intervening sebesar $0,115 \times 0,154 = 0,017$ sehingga total pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* sebesar $0,176 + 0,017 = 0,193$.

Besarnya total pengaruh langsung variabel literasi *technopreneurship* (X3) terhadap minat wirausaha (Y) sebesar 0,142. Sedangkan pengaruh tidak langsung literasi *technopreneurship* (X3) terhadap minat wirausaha (Y) melalui *self efficacy* (Z) sebagai variabel intervening sebesar $0,613 \times 0,154 = 0,094$ sehingga total pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* sebesar $0,142 + 0,094 = 0,236$.

Model analisis jalur untuk menjelaskan hubungan variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 4.3 Model Analisis Jalur

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Secara parsial model regresi pertama diuji menggunakan uji t hasil pada tabel 4.23 dengan minat wirausaha sebagai variabel dependen menunjukkan variabel pendidikan kewirausahaan memperoleh t_{hitung} 5,710 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha. Sehingga H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016 diterima. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,329. Demikian besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha sebesar $(0,329)^2 \times 100\% = 10,82\%$.

Pada variabel lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} sebesar 3,217 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ hal ini menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha. sehingga H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,176 demikian besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha sebesar $(0,176)^2 \times 100\% = 3,098\%$.

Pada variabel literasi *technopreneurship* diperoleh t_{hitung} sebesar 1,983 dengan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$ hal ini menunjukkan literasi *technopreneurship* berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha.

Sehingga H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,142 demikian besarnya pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha sebesar $(0,142)^2 \times 100\% = 2,02\%$.

Hasil uji statistik variabel *self efficacy* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,214 dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ ini artinya variabel *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha. Sehingga H4 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016 diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,154 demikian besarnya pengaruh *self efficacy* terhadap minat wirausaha sebesar $(0,154)^2 \times 100\% = 2,37\%$.

Selanjutnya, hasil uji t tabel 4.23 dengan *self efficacy* sebagai variabel dependen menjelaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memperoleh t_{hitung} sebesar 2,166 dengan signifikansi $0,031 < 0,05$ yang artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *self efficacy*. Sehingga H5 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,108 demikian besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy* sebesar $(0,108)^2 \times 100\% = 1,16\%$.

Pada variabel lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} sebesar 2,414 dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ hal ini menunjukkan lingkungan keluarga

berpengaruh secara signifikan terhadap *self efficacy*. Sehingga H6 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,115 demikian besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* sebesar $(0,115)^2 \times 100\% = 1,323\%$.

Pada variabel literasi *technopreneurship* diperoleh t_{hitung} sebesar 12,131 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan literasi *technopreneurship* berpengaruh secara signifikan terhadap *self efficacy*. Sehingga H7 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,613 demikian besarnya pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap *self efficacy* sebesar $(0,613)^2 \times 100\% = 37,57\%$.

4.1.4.2 Uji Sobel

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi atau intervening. Uji sobel dapat dilakukan dengan perhitungan manual dan melalui aplikasi online *Sobel Test Calculation for Significance* di www.danilsoper.com berikut cara perhitungannya :

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat wirausaha (Y) melalui *self efficacy* (Z)
 - a. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,329$$

Pengaruh tidak langsung = $0,108 \times 0,154 = 0,016$

Pengaruh total = $0,329 + 0,016 = 0,345$

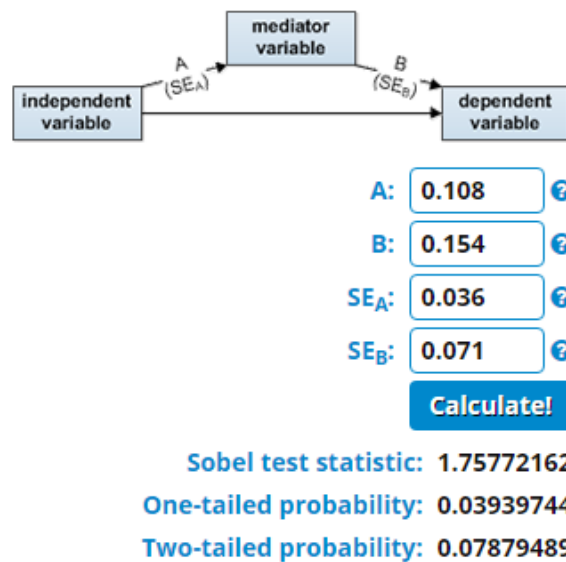
b. Menghitung dengan sobel test

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + S a^2 Sb^2} \\
 &= \sqrt{(0,154)^2(0,036)^2 + (0,108)^2(0,071)^2 + (0,036)^2(0,071)^2} \\
 &= \\
 &= \sqrt{(0,023716)(0,001296) + (0,011664)(0,005041) + (0,001296)(0,005041)} \\
 &= \sqrt{0,0000910641} = 0,009539392 \text{ dibulatkan } 0,0095
 \end{aligned}$$

c. Menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{0,016}{0,0095} = 1,68421$$

d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of mediation*



Sumber : Data penelitian diolah melalui www.danielsoper.com, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh t hitung sebesar 1,68421 dan hasil uji sobel menggunakan aplikasi sobel test diperoleh nilai sebesar 1,75772162. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,650413. Dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* (Z) memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat wirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H8 yang menyatakan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima.

2. Pengaruh lingkungan keluarga (X2) terhadap minat wirausaha (Y) melalui *self efficacy* (Z)

a. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,176$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,613 \times 0,154 = 0,017$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,176 + 0,017 = 0,345$$

b. Menghitung dengan sobel test

$$\text{Sab} = \sqrt{b^2 S a^2 + a^2 S b^2 + S a^2 S b^2}$$

$$= \sqrt{(0,154)^2(0,024)^2 + (0,115)^2(0,071)^2 + (0,024)^2(0,071)^2}$$

=

$$\sqrt{(0,023716)(0,000576) + (0,013225)(0,005041) + (0,000576)(0,005041)}$$

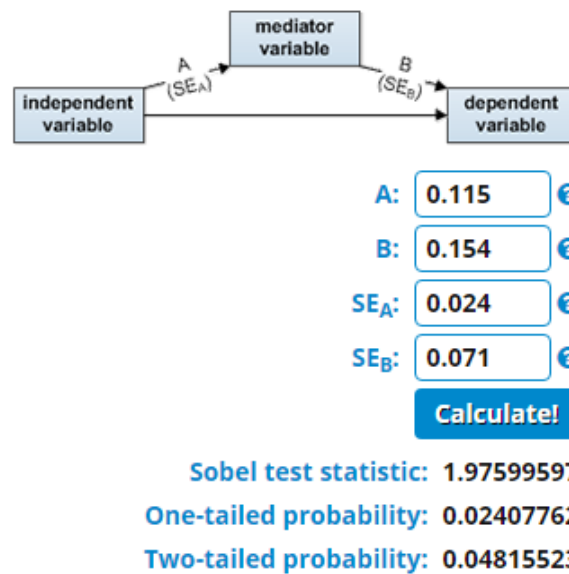
$$= \sqrt{0,000083234}$$

$$= 0,009123267 \text{ dibulatkan } 0,0091$$

c. Menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{0,017}{0,0091} = 1,8681$$

d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of mediation*



Sumber : Data penelitian diolah melalui www.danielsoper.com, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh t hitung sebesar 1,8681 dan hasil uji sobel menggunakan aplikasi sobel test diperoleh nilai sebesar 1,97599597. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,650413. Dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* (Z) memediasi lingkungan keluarga (X2) terhadap minat wirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H9 yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima.

3. Pengaruh literasi technopreneurship (X3) terhadap minat wirausaha (Y) melalui *self efficacy* (Z)

a. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,142$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,613 \times 0,154 = 0,094$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,142 + 0,094 = 0,236$$

b. Menghitung dengan sobel test

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_{a^2} + a^2 S_{b^2} + S_{a^2} S_{b^2}}$$

$$= \sqrt{(0,154)^2(0,047)^2 + (0,613)^2(0,071)^2 + (0,154)(0,613)(0,047)(0,071)}$$

=

$$\sqrt{(0,023716)(0,002209) + (0,375769)(0,005041) + (0,0375769)(0,005041)}$$

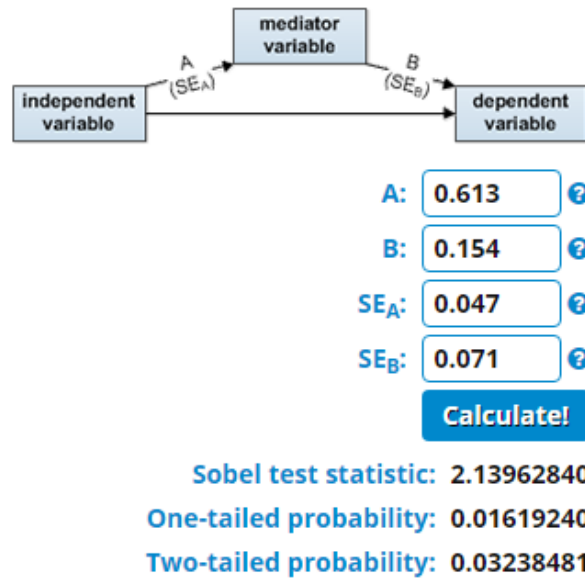
$$= \sqrt{0,0028408901}$$

$$= 0,0533000009 \text{ dibulatkan } 0,053$$

c. Menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{0,094}{0,053} = 1,773585$$

d. Perhitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of mediation*



Sumber : Data penelitian diolah melalui www.danielsoper.com, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh t hitung sebesar 1,773585 dan hasil uji sobel menggunakan aplikasi sobel test diperoleh nilai sebesar 2,12962840. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,650413. Dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* (Z) memediasi literasi *technopreneurship* (X3) terhadap minat wirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H10 yang menyatakan terdapat pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima.

Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis		Keputusan Hasil Pengujian
		Koefisien Jalur	Sig.	
1	Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,329	0,000	Berpengaruh positif
2	Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,176	0,001	Berpengaruh positif
3	Terdapat pengaruh literasi <i>technopreneurship</i> terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,142	0,048	Berpengaruh positif
4	Terdapat pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,154	0,028	Berpengaruh positif
5	Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap <i>self efficacy</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,108	0,031	Berpengaruh positif
6	Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap <i>self efficacy</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,115	0,016	Berpengaruh positif
7	Terdapat pengaruh literasi <i>technopreneurship</i> terhadap <i>self efficacy</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,613	0,000	Berpengaruh positif
8	Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui <i>self efficacy</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,016	1,68421 > 1,65041 3	Berpengaruh positif

No	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis		Keputusan Hasil Pengujian
		Koefisien Jalur	Sig.	
9	Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui <i>self efficacy</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,017	1,8681 > 1,65041 3	Berpengaruh positif
10	Terdapat pengaruh literasi <i>technopreneurship</i> terhadap minat wirausaha melalui <i>self efficacy</i> mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016	0,094	1,77358 5 > 1,65041 3	Berpengaruh positif

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha

Hasil penelitian diperoleh bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis yang diperoleh positif dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin baik pula minat wirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya, apabila semakin buruk pendidikan kewirausahaan maka semakin buruk pula minat kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, pendidikan kewirausahaan berpengaruh sebesar 10,82%.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata – rata pendidikan kewirausahaan mahasiswa masuk dalam kriteria baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa disikapi dengan baik. Pendidikan kewirausahaan yang baik akan berdampak baik pula pada minat wirausaha. Indikator pertama dari pendidikan kewirausahaan yaitu kegiatan intrakurikuler masuk dalam kriteria baik. Kegiatan intrakurikuler yang diikuti mahasiswa dalam perkuliahan akan menambah pengetahuan mahasiswa mengenai wirausaha. Mahasiswa mendapatkan teori serta kiat – kiat dalam wirausaha di dalam kegiatan intrakurikuler. Sehingga, hal tersebut akan menambah ketertarikan mahasiswa untuk berminat dalam wirausaha. Di dalam kegiatan intrakurikuler juga terdapat kedisiplinan dalam berwirausaha yang harus ditanamkan mahasiswa dalam dirinya untuk dapat melakukan kegiatan wirausaha. Indikator kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler didapatkan hasil analisis deskriptif yang juga masuk dalam kriteria

baik. Kegiatan ekstrakurikuler mengenai kewirausahaan didapatkan oleh mahasiswa melalui hal – hal diluar jam perkuliahan seperti, organisasi kampus, komunitas wirausaha, workshop wirausaha, maupun seminar wirausaha yang dapat diikuti mahasiswa dimanapun tempatnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih menanamkan praktek berwirausaha pada mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu mengalami dan merasakan sendiri bagaimana menjadi seorang wirausaha mulai dari mengeluarkan modal usaha hingga bagaimana cara mengatasi resiko – resiko yang muncul ketika melakukan wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan kontributor yang penting dalam menumbuhkan minat wirausaha. Apabila pendidikan kewirausahaannya baik maka baik pula minat wirausaha dari mahasiswa, begitu pula sebaliknya jika pendidikan kewirausahaan dirasa kurang baik maka minat wirausaha juga akan kurang baik. Hasil ini sejalan dengan Atmaja dan Margunani (2016) yang menyatakan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan bisa lebih memudahkan seseorang mengetahui teori – teori kewirausahaan yang nantinya bisa dimanfaatkan apabila memiliki keinginan untuk membuka suatu usaha. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour (TPB) Subjective norm* yang mengacu pada persepsi individu terhadap individu tertentu untuk memotivasi dalam berperilaku dijelaskan dalam penelitian ini yaitu *subjective norm* sebagai pendidikan kewirausahaan dalam mempengaruhi minat wirausaha.

Pada penelitian ini, Fakultas Ekonomi menyediakan tempat bagi mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha. Disediakan tempat seperti kantin dimana makanan dan minuman yang dijual di kantin tersebut merupakan milik mahasiswa

namun tetap diawasi oleh satu petugas. Meskipun tidak secara langsung mahasiswa yang mengawasi dan menjaga kantin tersebut, namun hal ini cukup membantu dalam menumbuhkan minat wirausaha dalam diri mahasiswa. Selain itu, terdapat pula organisasi kewirausahaan Fakultas Ekonomi yang menjadi wadah bagi mahasiswa yang mulai berwirausaha dalam memasarkan produknya serta belajar dengan sesama mahasiswa dalam hal berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan juga diajarkan dalam perkuliahan. Tak hanya teori yang didapatkan dalam perkuliahan tersebut, mahasiswa juga diajarkan untuk membuat suatu produk yang mana produk tersebut dapat dipasarkan nantinya.

4.2.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha

Hasil penelitian diperoleh bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang diperoleh positif dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik pula minat wirausaha. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan keluarga maka semakin buruk pula minat wirausaha mahasiswa. Selain itu, besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha sebesar 3,098%.

Hasil statistik analisis deskriptif menunjukkan rata – rata lingkungan keluarga mahasiswa masuk dalam kriteria baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dalam lingkungan keluarganya yang berkaitan dengan wirausaha berpengaruh pada minat wirausaha mahasiswa itu sendiri. Variabel lingkungan keluarga diukur dengan 6 indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua,

dan latar belakang kebudayaan. Dari ke 6 indikator tersebut hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 3 indikator masuk dalam kriteria baik dan 3 indikator lainnya masuk dalam kriteria cukup baik. Indikator yang pertama yaitu cara orang tua mendidik mendapatkan hasil analisis deskriptif dalam kriteria baik. Orang tua mendidik anak dengan cara yang berbeda – beda. Hal ini akan memiliki pengaruh yang berbeda pula pada setiap anak. Cara berpikir, belajar dan karir anak juga dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik. Sehingga besar pengaruhnya cara orang tua mendidik dengan minat wirausaha anak tersebut.

Indikator yang kedua yaitu relasi antar anggota keluarga yang mendapatkan hasil analisis deskriptif dalam kriteria cukup baik. Relasi antar anggota keluarga yang paling penting adalah relasi orang tua terhadap anaknya. Demi keberlangsungan pembelajaran yang baik serta keberhasilan anak tersebut, orang tua perlu membangun relasi yang harmonis dengan anaknya. Relasi yang baik antar orang tua dan anak juga mempengaruhi anak untuk lebih terbuka dengan orang tuanya misal dalam membicarakan hobinya maupun cita – citanya salah satunya menjadi wirausaha.

Indikator ketiga yaitu suasana rumah yang mendapatkan hasil analisis deskriptif dalam kriteria baik. Suasana rumah yang dimaksud adalah kejadian atau peristiwa yang sering terjadi dalam rumah atau keluarga dimana anak belajar dan tumbuh didalamnya. Suasana rumah yang bising dan gaduh menyebabkan anak tidak tenang dan tidak nyaman saat belajar. Hal ini menyebabkan anak tidak betah untuk belajar dirumah dan suka keluar rumah demi mendapat kenyamanan. Maka

dari itu, perlu menjaga suasana rumah supaya damai dan tentram agar tercipta suasana rumah yang menyenangkan.

Indikator keempat yaitu keadaan ekonomi keluarga yang mendapatkan hasil analisis deskriptif masuk dalam kriteria baik. Keadaan ekonomi keluarga berpengaruh besar dalam belajar anak. Anak yang sedang belajar berharap semua kebutuhan pokoknya terpenuhi. Selain kebutuhan pokok, fasilitas belajar yang memadai juga sangat diperlukan. Jika keadaan ekonomi keluarga tersebut baik maka anak juga semangat dalam belajar khususnya dalam belajar menjadi seorang wirausaha.

Indikator kelima yaitu pengertian orang tua yang mendapatkan hasil analisis deskriptif masuk dalam kriteria cukup baik. Siswa memerlukan motivasi serta rasa pengertian dari orang tuanya. Ketika anak tersebut merasa tidak semangat dalam belajar, ia membutuhkan semangat dan motivasi dari orang tuanya. Hal ini penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak khususnya percaya diri menjadi seorang wirausaha.

Indikator keenam yaitu latar belakang kebudayaan yang mendapatkan hasil analisis deskriptif masuk dalam kriteria cukup baik. Budaya yang telah dibawa anak sejak lahir yang berasal dari keluarganya mempengaruhi sikap anak dalam kehidupan sehari – harinya. Anak perlu ditanamkan kebiasaan yang baik supaya anak tersebut terdorong untuk meraih masa depan dan karir kedepannya. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang kebudayaan mempunyai pengaruh dalam minat wirausaha.

Peran lingkungan keluarga dalam mempengaruhi anak melakukan kegiatan wirausaha itu penting. Anggraeni dan Harnanik (2015) menyatakan seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini memberikan inspirasi pada anak sejak kecil. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Dengan adanya faktor lingkungan keluarga maka minat wirausaha mahasiswa akan semakin tinggi karena mendapat dorongan dari kelaarganya. Terlebih ketika keluarganya juga seorang wirausaha, anak tersebut bisa menjadikan keluarganya sebagai *role models* dalam meniti karirnya sebagai wirausaha juga. Selain dukungan dari orang tua, dukungan materiil seperti memberikan modal usaha pada anak dapat pula mempengaruhi minat anak untuk menjadi seorang wirausaha. Semakin banyak dukungan lingkungan keluarga maka semakin besar pula minat mahasiswa menjadi wirausaha.

Lingkungan keluarga yang baik menjadi kontributor penting dalam menumbuhkan minat wirausaha. Kondisi keluarga yang sejahtera, tentram dan nyaman mampu memberikan solusi dalam menghadapi permasalahan dalam hal wirausaha yang diminati anak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurniawati dan Kusmuriyanto (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dimaksudkan sebagai sumber daya yang turut memberikan kesempatan bagi anak dalam mencapai minatnya.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang ada maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Sebelum mahasiswa lulus dan bekerja, mereka akan tetap bergantung pada keluarganya sebagai motivator dan penyemangat untuk menjadi seorang wirausaha.

4.2.3 Pengaruh Literasi *Technopreneurship* terhadap Minat Wirausaha

Hasil penelitian diperoleh bahwa literasi *technopreneurship* berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang diperoleh positif dan signifikan sebesar $0,048 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi literasi *technopreneurship* yang diberikan semakin tinggi pula minat wirausaha mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah literasi *technopreneurship* semakin rendah pula minat wirausaha mahasiswa. Selain itu, besarnya pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha sebesar 2,02%.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata – rata literasi *technopreneurship* mahasiswa masuk dalam kriteria baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang baik dalam memperoleh literasi *technopreneurship* yang ada. Dengan literasi *technopreneurship* yang baik maka baik pula minat wirausahanya. Terdapat 3 indikator dalam literasi *technopreneurship* yaitu pemahaman *technopreneurship*, terampil menguasai teknologi informasi, serta inovatif dan responsif. Indikator pertama yaitu pemahaman *technopreneurship* masuk dalam kriteria baik. Mahasiswa yang dapat memahami teknologi berwirausaha dengan baik akan lebih berminat dalam menjalankan wirausaha. Banyaknya teknologi yang mempermudah proses wirausaha akan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sebelum menggunakannya secara maksimal alangkah lebih

baik apabila mahasiswa memahami terlebih dahulu bagaimana cara menggunakannya dan apa yang harus dihindari dari teknologi tersebut. Sehingga kegiatan wirausaha akan berjalan efektif dan efisien ketika mahasiswa sudah memahami apa itu *tehnopreneurship*.

Indikator kedua yaitu terampil menguasai teknologi informasi mendapatkan hasil analisis deskriptif masuk dalam kriteria baik. Dalam hal ini, mahasiswa selain paham terhadap teknologi yang ada juga perlu memiliki *skills* untuk menerapkannya dalam dunia wirausaha. Penerapannya harus sesuai dengan usaha apa yang akan mahasiswa lakukan sehingga teknologi yang digunakan tidak terbuang sia – sia. Mahasiswa harus bijak dalam penguasaan teknologi informasi khususnya dalam bidang wirausaha. Apapun yang mahasiswa lakukan berkaitan dengan teknologi informasi dan kewirausahaan perlu dipertanggung jawabkan. Mahasiswa yang terampil menguasai teknologi informasi khususnya dalam hal wirausaha akan mempengaruhi minatnya dalam berwirausaha.

Indikator ketiga yaitu inovatif dan responsif mendapatkan hasil analisis deksriptif masuk dalam kriteria baik. Inovatif disini adalah mahasiswa perlu bersaing dengan produk- produk yang sudah ada, sehingga untuk memulai suatu usaha yang baru mahasiswa perlu melakukan pembaharuan dari produk yang telah ada sebelumnya. Mahasiswa diharapkan dapat menginovasi apa yang sudah ada menjadi hal yang lebih modern. Responsif yang dimaksud adalah mahasiswa perlu bergerak cepat dan tepat sehingga tidak tertinggal teknologi baru yang dapat membantu dalam kegiatan wirausaha. Sehingga mahasiswa yang inovatif dan

responsif akan memunculkan ide usaha yang baru dan lebih berminat dalam wirausaha.

Literasi *technopreneurship* merupakan kontributor penting dalam mencapai kesuksesan wirausaha. Minat wirausaha yang tinggi dapat dimulai dengan literasi *technopreneurship* yang tinggi terlebih dahulu. Dengan literasi yang baik maka minat wirausaha mahasiswa juga semakin meningkat. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour (TPB) Subjective norm* yang mengacu pada persepsi individu terhadap individu tertentu untuk memotivasi dalam berperilaku dijelaskan dalam penelitian ini yaitu *subjective norm* selain sebagai pendidikan kewirausahaan yang berpengaruh terhadap minat wirausaha, *subjective norm* juga sebagai literasi *technopreneurship* yang dapat mempengaruhi minat wirausaha.

4.2.4 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Wirausaha

Hasil penelitian diperoleh bahwa *self efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang diperoleh positif dan signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik *self efficacy* maka semakin baik pula minat wirausaha. Sebaliknya, jika *self efficacy* buruk maka minat wirausaha mahasiswa juga semakin buruk. Selain itu, besar pengaruh *self efficacy* terhadap minat wirausaha sebesar 2,37%.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata – rata *self efficacy* mahasiswa masuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berkaitan dengan minat wirausaha mahasiswa. Variabel *self efficacy* diukur menggunakan 3 indikator yaitu *Magnitude*, *Generally*, dan *Strength*. Ketiga indikator tersebut

memperoleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan semua indikator dalam kriteria baik. Indikator pertama yaitu *magnitude* mendapatkan hasil analisis deskriptif dalam kriteria baik. *Magnitude* adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Mahasiswa akan mencoba menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang dirasa mampu untuk dilakukan dan menghindari yang dirasa diluar batas kemampuannya. Mahasiswa yang memiliki tingkat *magnitude* yang baik akan mengerti bahwa indikator ini nantinya dapat digunakan dalam melakukan wirasusaha.

Indikator kedua yaitu *generally* mendapatkan hasil analisis deskriptif yang masuk dalam kriteria baik. *Generally* berkaitan dengan tingkah laku dimana mahasiswa merasa yakin terhadap kemampuannya. Mahasiswa akan merasa yakin dengan kemampuannya apabila dirinya sudah memahami apa yang harus dilakukan pada situasi tertentu dan pada serangkaian aktivitas yang bervariasi. Pengalaman lain yang sudah pernah dialami juga akan membangkitkan keyakinan diri untuk melaksanakan berbagai aktivitas atau mengerjakan tugas. Indikator ketiga yaitu *strength* memperoleh hasil analisis deskriptif masuk dalam kategori baik. *Strength* berkaitan dengan kekuatan serta keyakinan individu terhadap kemampuannya. Semakin kuat perasaan *self efficacy* dan semakin besar ketekunan maka semakin tinggi kemampuan untuk memilih kegiatan yang dilakukan dengan berhasil terutama dalam berwirausaha.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) pengambilan keputusan untuk menjadi wirausaha memerlukan faktor internal salah satunya kepribadian (*self efficacy*). Hal ini berarti *self efficacy* ikut andil dalam mempengaruhi mahasiswa

berminat menjadi wirausaha. *Self efficacy* merupakan persepsi mengenai seberapa bisa diri sendiri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan individu yang dibangun sejak dini. Mahasiswa yang mampu menilai kemampuan diri sendiri akan lebih mudah menentukan sikapnya dalam menguasai kemampuannya tersebut untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian terdahulu oleh Puspitaningsih (2014) menyatakan terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha. Efikasi diri menyumbang pengaruh sebesar 0,174 artinya jika efikasi diri naik maka minat wirausaha juga naik. Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan hasil penelitian oleh Farida dan Nurkhin (2016) dan Husnan dkk (2017) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat wirausaha.

4.2.5 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa. Hal ini berdasarkan uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy* sebesar 1,16%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi pula *self efficacy*, begitu pula sebaliknya apabila pendidikan kewirausahaan rendah maka *self efficacy* juga akan rendah.

Hasil analisis deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan rata – rata mahasiswa masuk dalam kriteria baik. Dengan pendidikan kewirausahaan yang baik menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

memiliki sikap *self efficacy* dengan tingkat yang baik. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan diri bahwa dirinya memiliki kemampuan yang diharapkan. *Self efficacy* lebih baik jika ditanamkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan rasa percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung. *Self efficacy* dapat memberikan rasa percaya diri sesuai kompetensinya untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, *self efficacy* sangat berguna apabila didukung oleh pendidikan kewirausahaan yang matang.

Pendidikan kewirausahaan yang dilakukan dapat berupa pemberian tugas praktik wirausaha kepada mahasiswa. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan tekun dalam melakukan wirausaha tersebut. Mahasiswa juga dilatih untuk mengelola keuangan dalam usahanya mulai dari modal hingga menghitung keuntungan atau kerugian yang didapat. Pendidikan kewirausahaan juga dapat diberikan secara formal non formal, dan informal. Formal biasanya pendidikan kewirausahaan dimasukkan dalam kurikulum perkuliahan. Nonformal artinya mahasiswa dapat mengikuti kegiatan mengenai kewirausahaan diluar perkuliahan seperti workshop, seminar, maupun organisasi. Pendidikan informal dapat dipelajari secara tidak langsung dari kehidupan sehari – hari seperti mahasiswa mengamati sekitar dan mendapatkan inspirasi untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Anggraeni dan Nurcaya (2016) Nugrahaningsih (2018) dan Zutiasari (2015) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.

4.2.6 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa. Hal ini berdasarkan uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ yang berarti H_6 diterima. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* sebesar 1,323%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula *self efficacy*, begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga rendah maka *self efficacy* juga akan rendah.

Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga rata – rata mahasiswa masuk dalam kriteria baik. Dengan lingkungan keluarga yang baik menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki sikap *self efficacy* dengan tingkat yang baik. Lingkungan keluarga yang baik merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak dalam kehidupannya. Cara keluarga mendidik akan mempengaruhi watak, tingkah laku, kepribadian dan budi pekerta setiap orang. Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) menyatakan bahwa keputusan untuk menampilkan tingkah laku tertentu adalah hasil dari proses rasional yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu dan mengikuti urutan berpikir. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya melakukan serangkaian tindakan dalam situasi tertentu. Persepsi mengenai efikasi diri ini mempengaruhi sejumlah tipe perilaku yang berbeda, pada gilirannya, penting bagi pencapaian manusia. Seseorang dengan efikasi diri yang lebih tinggi cenderung memilih untuk berupaya mengerjakan tugas yang sulit, gigih, dalam upaya mereka, tetap tenang dan tidak cemas ketika

menghadapi tugas dan mengelola pikiran mereka secara analitis. Timbulnya minat wirausaha juga tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga siswa sebagai salah satu yang ikut mendukung minat seseorang untuk berwirausaha dapat berubah-ubah bergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Mahasiswa tentunya sudah mengenal karir yang diperoleh dari keluarga, maupun lingkungan sekitar baik kampus maupun lingkungan tempat tinggal atau masyarakat. Lingkungan- lingkungan tersebut terutama lingkungan keluarga berdampak pada meningkatnya *self efficacy* seseorang untuk menjadi wirausaha. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan,dkk (2016) menyatakan lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak, karena kehidupan seorang anak sebagian besar terjadi dalam sebuah lingkungan keluarga. Selain itu penelitian yang dilakukan Indriyani dan Subowo (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga terhadap *self efficacy*.

4.2.7 Pengaruh Literasi *Technopreneurship* terhadap *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi *technopreneurship* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa. Hal ini berdasarkan uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Besarnya pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap *self efficacy* sebesar 37,57%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi *technopreneurship* maka semakin tinggi pula *self efficacy*, begitu pula sebaliknya apabila literasi *technopreneurship* rendah maka *self efficacy* juga akan rendah.

Hasil analisis deskriptif variabel literasi *technopreneurship* rata – rata mahasiswa masuk dalam kriteria baik. Dengan literasi *technopreneurship* yang baik menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki sikap *self efficacy* dengan tingkat yang baik. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan tindakan yang diharapkan. Ketika seseorang memiliki keyakinan yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha, seseorang tersebut akan mencari tahu lebih dalam literasi mengenai kewirausahaan khususnya kewirausahaan berbasis teknologi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada zaman sekarang, hampir semua aspek kehidupan menggunakan teknologi modern tidak tekecuali kewirausahaan. Sudah banyak hasil dari wirausaha yang dipromosikan melalui media sosial dan teknologi informasi yang canggih membuat usaha tersebut berhasil dan sukses. Mahasiswa yang berminat untuk wirausaha pasti juga menginginkan apabila membuka suatu usaha nantinya usaha tersebut akan berhasil.

4.2.8 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha melalui *Self Efficacy* sebagai intervening

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa variabel *self efficacy* merupakan variabel mediasi dari pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha. Terbukti dari pengaruh tidak langsung sebesar 0,016 atau 1,6% sedangkan pengaruh langsung sebesar 0,329 atau 32,9%. Hasil yang diperoleh t hitung adalah 1,68421 sedangkan t tabel 1,650413, sehingga t hitung > t tabel menunjukkan bahwa H₈ yang menyatakan terdapat pengaruh pendidikan

kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima.

Besarnya pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Rendahnya pengaruh tidak langsung ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran *self efficacy* sebagai variabel mediasi yang artinya bahwa *self efficacy* tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha. Ini dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa pendidikan kewirausahaan yang didapatnya di perkuliahan telah mampu mempengaruhi minat wirausaha. Sehingga mahasiswa menganggap pendidikan kewirausahaan dirasa sudah mampu membantu mahasiswa untuk menumbuhkan minat wirausaha tanpa memperhatikan *self efficacy*.

Hasil penelitian ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mengatakan bahwa keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran. Menurut teori TPB dimana minat wirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran dimana pembelajaran yang dimaksud disini adalah pendidikan kewirausahaan. Dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nugrahaningsih (2018) Zutiasari (2015) dan Anggraeni dan Nurcaya (2016) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy*.

4.2.9 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha melalui *Self Efficacy* sebagai intervening

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa variabel *self efficacy* merupakan variabel mediasi dari pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha. Terbukti dari pengaruh tidak langsung sebesar 0,017 atau 1,7% sedangkan pengaruh langsung sebesar 0,176 atau 17,6%. Hasil yang diperoleh t hitung adalah 1,8681 sedangkan t tabel 1,650413, sehingga t hitung > t tabel menunjukkan bahwa H9 yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima.

Besarnya pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Rendahnya pengaruh tidak langsung ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran *self efficacy* sebagai variabel mediasi yang artinya bahwa *self efficacy* tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha. Ini dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa lingkungan keluarga telah mampu mempengaruhi minat wirausaha. Sehingga mahasiswa menganggap lingkungan keluarga dirasa sudah mampu membantu mahasiswa untuk menumbuhkan minat wirausaha tanpa memperhatikan *self efficacy*.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa suatu perilaku dilakukan oleh seseorang karena adanya pengaruh dari orang-orang sekitar (*subjective norms*). *Subjective norms* mengacu pada persepsi individu terhadap individu atau kelompok tertentu setuju atau tidak setuju atas perilakunya, dan motivasi yang diberikan oleh mereka kepada individu untuk berperilaku

tertentu. *Subjective norms* yang diaplikasikan pada lingkungan keluarga dalam penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap minat wirausaha. Secara umum, seseorang yang berminat untuk mewujudkan keinginannya adalah ketika mereka menilai dengan positif, ketika mereka mengalami desakan untuk segera mewujudkannya dan ketika mereka percaya bahwa mereka memiliki kesempatan untuk mewujudkannya.

Pengaruh lingkungan keluarga dapat berpengaruh positif dan dapat berpengaruh negatif. Pengaruh positifnya adalah ketika seseorang dengan *self efficacy* diri yang sudah tinggi mereka mau bekerja keras serta mendapat dorongan dan motivasi dari keluarganya maka mereka akan semakin yakin bahwa mereka mampu melaksanakan usaha tersebut. Sedangkan apabila lingkungan keluarga mempengaruhi secara negatif, seseorang dengan *self efficacy* yang kurang tinggi maka seseorang tersebut akan takut untuk memilih wirausaha yang akan mereka pilih dengan alasan tidak yakin bahwa usaha itu akan sukses. Indriyani dan Subowo (2019) menyatakan semakin tinggi tingkat *self efficacy* akan keberhasilan suatu usaha maka akan semakin terbuka wawasan untuk berwirausaha. Dengan adanya motivasi, stimulus meningkatkan *self efficacy* diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan minat dalam berwirausaha. Motivasi disini didapatkan mahasiswa melalui lingkungan keluarga yang menjadi lingkungan terdekat bagi mahasiswa. Penelitian Kurniawan,dkk (2016) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* dengan total pengaruh 0,368 atau 36,8%. Artinya semakin tinggi lingkungan keluarga dengan *self efficacy* maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap minat wirausaha.

4.2.10 Pengaruh Literasi *Technopreneurship* terhadap Minat Wirausaha melalui *Self Efficacy* sebagai intervening

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa variabel *self efficacy* merupakan variabel mediasi dari pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha. Terbukti dari pengaruh tidak langsung sebesar 0,094 atau 9,4% sedangkan pengaruh langsung sebesar 0,142 atau 14,2%. Hasil yang diperoleh t hitung adalah 1,773585 sedangkan t tabel 1,650413, sehingga t hitung > t tabel menunjukkan bahwa H10 yang menyatakan terdapat pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016 diterima.

Besarnya pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Rendahnya pengaruh tidak langsung ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran *self efficacy* sebagai variabel mediasi yang artinya bahwa *self efficacy* tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha. Ini dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa literasi *technopreneurship* telah mampu mempengaruhi minat wirausaha. Sehingga mahasiswa menganggap literasi *technopreneurship* dirasa sudah mampu membantu mahasiswa untuk menumbuhkan minat wirausaha tanpa memperhatikan *self efficacy*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mengatakan bahwa diperolehnya tingkah laku yang kompleks bukan karena adanya hubungan dua arah antara lingkungan dan individu, tetapi juga berbagai macam factor pribadi yang bersifat interal. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah minat berwirausaha dan faktor internal yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah efikasi diri dari seseorang. Individu yang memiliki literasi *technopreneurship* secara luas dan memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi akan memiliki minat untuk berwirausaha lebih besar pula. Bekal dari apa yang individu punya tersebut semakin menambah keyakinan bahwa dirinya mampu untuk berwirausaha. Teknologi yang semakin canggih dan dapat dimanfaatkan dengan bijak akan semakin menambah keyakinan dalam dirinya. Banyak keuntungan yang individu dapatkan dari berwirausaha seperti memiliki banyak relasi dan dianggap sebagai seseorang yang sukses serta disegani masyarakat. Selain anggapan dari luar dan teknologi yang mendukung, *self efficacy* yang tinggi juga menambah kesempatan individu untuk terjun dalam dunia wirausaha.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016

7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi *technopreneurship* terhadap *self efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016
8. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016
9. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016
10. Terdapat pengaruh literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang akan memilih wirausaha sebagai alternatif karir diharapkan dapat mengaplikasikan *theory of planned behavior* dalam kegiatan usahanya
2. Literasi *technopreneurship* diharapkan dapat digunakan menjadi variabel pada penelitian selanjutnya untuk diteliti lebih lanjut. Karena *technopreneurship* sedang digencarkan dalam dunia wirausaha saat ini. Selain menambah daya tarik pada usaha yang akan dijalankan, teknologi memang sangat perlu digunakan pada era modern seperti saat ini.

3. Institusi pendidikan diharapkan dapat menerapkan program pendidikan kewirausahaan sejak dini kepada para siswa maupun mahasiswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Adnyana, I Gusti Lanang Agung, dan Ni Made Purnami. (2016). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha.” *E-jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No.2*; 1160-1188. Universitas Udayana.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajzen, I. (1991). “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50,: 179-211. Retrieved from Softcomputing Laboratory Yonsei University database.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anggraeni, Betty, dan Harnanik. (2015). “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Magelang.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. 10 No.1*: 42-52. Universitas Negeri Semarang.
- Anggraeni, Dewa Ayu Lia, dan I Nyoman Nurcaya. (2016). “Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha.” *E-Journal Manajemen Unud Vol. 5 No. 4*: 2424 - 2453 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Anwar, Muhammad H.M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Aplikasi dan Teori*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmaja, Ahmad Tri, dan Margunani. (2016). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.” *Economic Education Analysis Journal, Vol. 5 No. 3*: 774-787. Univesitas Negeri Semarang.
- Ayodya, Wulan. (2011). *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Jakarta: Esensi (Erlangga Group).
- Bandura, Albert. (1997). *Self-efficacy : The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Buchori, Alma. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Chairunnisa, Fifi. (2014). “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.” *Jurnal*

- Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2: 1-26.* Universitas Tanjungpura.
- Chomaidi, dan Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran : Strategi Pembelajaran Sekolah.* Jakarta: PT Grasindo .
- Citradewi, Adelina, dan Margunani. (2016). “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktifitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.” *Vol. 5 No. 2: 519-531.* Universitas Negeri Semarang.
- Depositario, DPT, NA Aquino, dan KC Feliciano. (2011). “Entrepreneurial Skill Development Needs Of Potential Agri-Based Technopreneurs.” *Jurnal ISSAAS. Vol. 17. No. 1 : 106-120.*
- Dusak, I Kade Aris Friatnawan, dan Ida Bagus Sudiksa. (2016). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental dan Locus of Control terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.” *E-jurnal Manajemen Unud: 5184-5214.* Universitas Udayana.
- Farida, Sifa, dan Ahmad Nurkhin. (2016). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi.” *Economic Education Analysis Journal Vol. 5 No. 1: 273-289.* Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hisrich, R,D., et al. (2008). *Entrepreneurship.* Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Misbahul, Suharmanto, dan Yoto. (2017). “Pengaruh Wawasan Technopreneurship dan Efikasi Diri (Self Efficacy) terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 6 Malang.” *Vol.6 No.1: 106-116.* Universitas Negeri Malang .
- Indriyani, Ika, dan Subowo. (2019). “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy.” *Economics Education Analysis Journal Vol. 8 No.2: 470 - 484.* Universitas Negeri Semarang.
- Iswandari, Asti. (2013). “Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya.”: Universitas Negeri Surabaya.
- Khairani, Makmun. (2013). *Psikologi Belajar.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Koesoema A., Doni. (2007). *Pendidikan Karakter.* Jakarta: PT Grasindo.

- Kurniawan, Agus, Muhammad Khafid, dan Amin Pujiati. (2016). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha melalui Self Efficacy." *Journal of Economics Education* Vo. 5 No.1: 100 - 109 . Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawati, Yunita Dwi, dan Kusmuriyanto. (2018). "Pengaruh Business Center dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Awareness." *Economics Education Analysis Journal* Vol. 7 No. 3: 832 - 847. Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, Retno Budi, dan Trisnadi Wijaya. (2012). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI." *Jurnal Ilmiah STIE MDP* Vol. 1 No. 2: 112-119.
- Mahfudiyanto. (2018). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*". *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM)*, Vol. 2 No. 1: 13 - 24. Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
- Malawi, Ibadullah, Dewi Tryanasari, dan Apri Kartikasari. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Magetan: CV. Ae Media Grafika.
- Maulida, Winda Nurul, dan Ahmad Nurkhin. (2017). "Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Maryoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016." *Economic Education Analysis Journal* Vo. 6 No.2: 501-516.
- Mopangga, Herwin. (2014). "Faktor - Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Ekonomi Trikonomika* Vol.13 No. 1.
- Mopangga, Herwin. (2015). "Studi Kasus Pengembangan Wirausaha Berbasis Teknologi (Technopreneurship) di Provinsi Gorontalo." *Jurnal Trikonomika* Vol. 14 No.1,: 1-12.
- Munib, Achmad, dan dkk. (2015). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Nugrahaningsih, Hartanti. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta." *Journal Mozaik* Vol. X No. 1: 1 - 9.
- Patrikha, Finisica Dwijayati dan Retno Mustika Dewi. (2012). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Dengan Mediasi *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMEA) Di Kota Malang". *Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan*: 407-4268.

- Prihantoro, Wisnu Septian Ginanjar, dan Syamsu Hadi. (2016). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan." *Economic Education Analysis Journal Vol. 5 No.2* : 705-717.
- Puspitaningsih, Flora. (2014). "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 2 No. 2*: 224-236.
- Rokhimah, dan Margunani. (2017). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016." *Economic Education Analysis Journal Vo. 6 No.2*: 559-570. Universitas Negeri Semarang.
- Safitri, Anindawati Rini, dan Ade Rustiana. (2016). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran." *Economic Education Analysis Journal Vol. 5 No. 3*: 889-901. Universitas Negeri Semarang.
- Slamet, Franky, Hetty Karunia Tunjungsari, dan Mei Ie. (2014). *Dasar - Dasar Kewirausahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Statistik, Badan Pusat. 2017: Retrieved from bps.go.id.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, Gimin, dan Gani Haryana. (2018). "Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 6 No. 2*: 171-186. Universitas Riau.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyatno, Agus, dan M Muhtarom. (2003). "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Technopreneurship Mahasiswa Manajemen Ilmu Komputer." *Vol. 4 No. 1*: STMIK Duta Bangsa Surakarta.
- Trihatmoko, A., dan M. Harsono. (2017). *Kewirausahaan : Membentuk dan Mengembangkan Unit Bisnis Handal dan Mapan* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Vernia, Dellia Milla. (2018). "Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Nurul Iman Jakarta." *Vol. 9 No. 1*: 10-16. Universitas Indraprasta PGRI.
- Wahjuningsih, Tri Pudji, Murtini, dan Victorianus Aries Siswanto. (2018). "Pengaruh Mata Kuliah Technopreneurship dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Technopreneur pada Mahasiswa STMIK Widya

Pratama Pekalongan .” *Vo.13 No. 1*: 56-62. STMIK Widya Pratama Pekalongan.

Wahyudin. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.

Zulianto, Mukhamad, Sigit Santoso, dan Hery Sawiji. (2014). “Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013.” *Vol.3 No. 1*: 59-72. Universitas Negeri Malang.

Zutiasari, Ika. (2015). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Sekolah terhadap Niat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy.”: 12 - 29.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

KISI – KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

Variabel	Indikator	Nomor Item	Skor	Jumlah Item
Minat Wirausaha (Y)	1. Kognisi	1,2,3	SS = 5 S = 4	3
	2. Emosi	4,5,6	R = 3 TS = 2	3
	3. Konasi	7,8	STS = 1	2
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	4. Kegiatan Intrakurikuler	9,10,11,12,13,14,15,16	SS = 5 S = 4 R = 3 TS = 2	8
	5. Kegiatan Ekstrakurikuler	17,18,19,20,21,22	STS = 1	6
Lingkungan Keluarga (X2)	6. Cara Orang Tua Mendidik	23,24,25	SS = 5 S = 4	3
	7. Relasi Antar Anggota Keluarga	26,27	R = 3 TS = 2	2
	8. Suasana Rumah	28,29,30	STS = 1	3
	9. Keadaan Ekonomi Keluarga	31,32,33		3
	10. Pengertian Orang Tua	34,35		2
Literasi <i>Technopreneurship</i> (X3)	11. Latar Belakang Kebudayaan	36,37,38		3
	12. Pemahaman <i>Technopreneurship</i>	39,40,41	SS = 5 S = 4	3
	13. Terampil Menguasai Teknologi Informasi	42,43,44,45	R = 3 TS = 2	4
<i>Self Efficacy</i> (Z)	14. Inovatif dan Responsif	46,47,48,49	STS = 1	4
	15. Tingkat Kesulitan Tugas (<i>Magnitude</i>)	50,51,52	SS = 5 S = 4	3
	16. Situasi Umum (<i>Generality</i>)	53,54,55	R = 3 TS = 2	3
	17. Kekuatan dalam Melaksanakan Tugas (<i>Strength</i>)	56,57,58,59	STS = 1	4
Total Item				59

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Rombel :

NIM :

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu

2. Baca dan pahami baik – baik setiap pernyataan, lalu berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih. Terdapat lima jawaban untuk tiap pertanyaan, yaitu :

STS (1) = Sangat Tidak Setuju

TS (2) = Tidak Setuju

R (3) = Ragu – ragu

S (4) = Setuju

SS (5) = Sangat Setuju

3. Isilah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenar – benarnya.

Minat Wirausaha						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
A.	Kognisi					
1.	Saya bertekad menjadi seorang wirausaha yang sukses					
2.	Saya senang melakukan kegiatan wirausaha					
3.	Saya pernah melakukan jual beli barang/jasa					
B.	Emosi					
4.	Berwirausaha dapat menjadi pekerjaan yang menjanjikan					
5.	Berwirausaha merupakan cita – cita saya					
6.	Saya dapat berkreasi dengan mudah apabila saya memulai kegiatan wirausaha					
C.	Konasi					
7.	Saat sudah lulus saya akan mulai membuka suatu usaha					
8.	Sebelum membuka suatu usaha saya mengikuti pelatihan kewirausahaan					

Pendidikan Kewirausahaan						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
A.	Kegiatan Intrakurikuler					
9.	Mata kuliah kewirausahaan terlalu teoritis sehingga memerlukan banyak praktek					

Pendidikan Kewirausahaan						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Kegiatan Intrakurikuler	STS	TS	R	S	SS
10.	Mata kuliah kewirausahaan bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang wirausaha					
11.	Mata kuliah kewirausahaan di kampus menarik untuk diikuti					
12.	Seorang wirausahawan perlu menguasai mata kuliah penunjang seperti akuntansi keuangan, manajemen pemasaran dan studi kelayakan bisnis					
13.	Kurikulum mata kuliah kewirausahaan harus menyesuaikan perkembangan zaman					
14.	Kampus mendatangkan dosen tamu untuk mata kuliah kewirausahaan					
15.	Dosen mata kuliah kewirausahaan perlu melakukan kegiatan wirausaha					
16.	Mata kuliah kewirausahaan memerlukan laboratorium kewirausahaan					
B.	Kegiatan Ekstrakurikuler					
17.	Di kampus sering diadakan workshop/seminar kewirausahaan					
18.	Di kampus terdapat Lembaga Kemahasiswaan (LK) Kewirausahaan					
19.	Seorang calon wirausaha perlu mengikuti workshop/seminar kewirausahaan					
20.	Mengikuti workshop/seminar dapat menambah pengetahuan mengenai wirausaha					
21.	LK Kewirausahaan membantu pelaksanaan <i>startup</i> bisnis					
22.	Saya pernah mengikuti seminar atau workshop tentang kewirausahaan					

Lingkungan Keluarga						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Cara Orang Tua Mendidik	STS	TS	R	S	SS
23.	Orang tua/wali saya memotivasi saya untuk berwirausaha					
24.	Orang tua/wali saya mendidik saya untuk bekerja keras dalam berwirausaha					
25.	Orang tua/wali saya mengajarkan saya untuk mandiri melalui berwirausaha					
B.	Relasi Antar Anggota Keluarga					

Lingkungan Keluarga						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Cara Orang Tua Mendidik	STS	TS	R	S	SS
26.	Komunikasi saya sehari – hari dengan orang tua/wali berjalan dengan baik					
27.	Orang tua/wali saya selalu mendengarkan pendapat atau usulan setiap anggota keluarga					
C.	Suasana Rumah					
28.	Suasana rumah sangat nyaman sehingga saya lebih mudah menemukan ide – ide kreatif					
29.	Saya merasa nyaman berada dirumah karena orang tua/wali memberi perhatian lebih pada saya					
30.	Saya merasa nyaman saat belajar tentang kewirausahaan dirumah					
D.	Keadaan Ekonomi Keluarga					
31.	Kebutuhan sehari – hari saya sudah terpenuhi oleh keluarga					
32.	Orang tua/wali saya mampu mencukupi kebutuhan kuliah saya					
33.	Keadaan ekonomi keluarga yang kurang justru membuat saya bersemangat untuk berwirausaha					
E.	Pengertian Orang Tua					
34.	Orang tua/wali selalu memenuhi kebutuhan saya untuk menunjang bakat dan minat saya					
35.	Orang tua/wali memberikan kebebasan untuk memilih profesi yang akan saya tekuni termasuk berwirausaha					
F.	Latar Belakang Kebudayaan					
36.	Orang tua dan keluarga besar saya umumnya berprofesi sebagai wirausaha					
37.	Saya tumbuh dari lingkungan sosial yang umumnya berprofesi sebagai wirausaha					
38.	Dilihat dari sudut pandang profesi keluarga, wirausaha lebih menguntungkan dibanding bekerja menjadi karyawan					

Literasi <i>Technopreneurship</i>						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Pemahaman <i>Technopreneurship</i>	STS	TS	R	S	SS
39.	Penerapan kewirausahaan berbasis teknologi memudahkan kegiatan wirausaha					

Literasi <i>Technopreneurship</i>						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Pemahaman <i>Technopreneurship</i>	STS	TS	R	S	SS
40.	Kewirausahaan berbasis teknologi bermanfaat untuk banyak kalangan					
41.	Kewirausahaan berbasis teknologi efektif dan efisien					
B.	Terampil Menguasai Teknologi Informasi					
42.	Seorang wirausaha harus terampil dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan usahanya					
43.	Kegiatan wirausaha dapat dilakukan secara <i>online</i> menggunakan teknologi yang ada					
44.	Aplikasi dan <i>website</i> pemasaran sangat mendukung kegiatan wirausaha					
45.	Seorang wirausaha harus bisa mengoperasikan media sosial dengan baik untuk kegiatan wirausaha					
D.	Inovatif dan Responsif					
46.	Ide- ide baru sangat diperlukan untuk kegiatan wirausaha berbasis teknologi					
47.	Seorang wirausaha harus <i>melek</i> teknologi dan menguasai perkembangan teknologi informasi					
48.	Dalam kewirausahaan berbasis teknologi pembayaran jual beli barang/jasa dapat dilakukan secara <i>online</i>					
49.	OVO, Gopay, dan Dana mempermudah pembayaran jual beli <i>online</i>					

<i>Self-Efficacy</i>						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Tingkat Kesulitan Tugas (<i>Magnitude</i>)	STS	TS	R	S	SS
50.	Seorang wirausaha harus mampu mengatasi sulitnya mengembangkan usaha					
51.	Seorang wirausaha akan berusaha mendapatkan hasil maksimal dari setiap usaha yang dijalankan					
52.	Seorang wirausaha akan selalu semangat demi kemajuan usaha yang dijalankan					
B.	Situasi Umum (<i>Generality</i>)					
53.	Seorang wirausaha perlu memiliki pengalaman berwirausaha					

<i>Self-Efficacy</i>						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Tingkat Kesulitan Tugas (<i>Magnitude</i>)	STS	TS	R	S	SS
54.	Seorang wirausaha perlu fokus dalam mengembangkan usahanya dan tidak tergiur dengan usaha lain					
55.	Seorang wirausaha perlu evaluasi dalam menjalankan usahanya					
C.	Kekuatan dalam Melaksanakan Tugas (<i>Strength</i>)					
56.	Seorang wirausaha harus berani mengambil risiko dalam usahanya					
57.	Seorang wirausaha harus berani tegas dalam mengambil keputusan					
58.	Seorang wirausaha harus mampu bekerja dalam team					
59.	Seorang wirausaha harus mampu mengontrol emosinya					

Lampiran 3. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

Kode Responden	Nama	Jurusan
RES-1	Mia Amalia	Pendidikan Akuntansi A
RES-2	Wiwik Nur Laili	Pendidikan Akuntansi C
RES-3	Aqlima husnafira nabila	Pendidikan Akuntansi C
RES-4	Ainul Wafa	Pendidikan Akuntansi C
RES-5	Yuni Rahmawati	Pendidikan Akuntansi A
RES-6	Deti Siswati	Pendidikan Akuntansi A
RES-7	Atik	Pendidikan Akuntansi B
RES-8	Khaerunisa	Pendidikan Akuntansi B
RES-9	Dwi Andri Fitri Setiani	Pendidikan Akuntansi A
RES-10	Widiyanti Angelia Agnestiara	Pendidikan Akuntansi A
RES-11	Ariska Darma Putri	Pendidikan Akuntansi A
RES-12	Ayu Dwi Melinda	Pendidikan Akuntansi A
RES-13	Setyaningrum	Pendidikan Akuntansi A
RES-14	Isnaeni pamilih	Pendidikan Akuntansi B
RES-15	Virly Rachma Arusdiansyah	Pendidikan Akuntansi B
RES-16	Heni Kuswanti	Pendidikan Akuntansi A
RES-17	Mutimatun ilhami	Pendidikan Akuntansi A
RES-18	Candra Azaria	Pendidikan Akuntansi C
RES-19	Oriesta Dhea Budi Utamy	Pendidikan Akuntansi A
RES-20	Linda Mulyaningsih	Pendidikan Akuntansi A
RES-21	fitrianingsih	Pendidikan Akuntansi C
RES-22	Anggi Nur Alfiani	Pendidikan Akuntansi A
RES-23	Desty Intansari	Pendidikan Akuntansi C
RES-24	Kharisma WP	Pendidikan Akuntansi C
RES-25	Aris Pambayun	Pendidikan Akuntansi A
RES-26	Nova puspitasari	Pendidikan Akuntansi A
RES-27	Uswatun Khasanah	Pendidikan Akuntansi B
RES-28	Azzam ismawan	Pendidikan Akuntansi C
RES-29	Octaviani Sartika Putri	Pendidikan Akuntansi C
RES-30	Nurul shofiyaning tyas	Pendidikan Akuntansi C

Lampiran 4. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel Minat Wirausaha (Y)

Kode Res	MINAT WIRAUSAHA								Total
	MW1			MW2			MW3		
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
R-1	5	4	4	4	4	4	3	3	31
R-2	4	4	4	4	4	4	5	5	34
R-3	5	4	4	3	3	3	4	4	30
R-4	5	4	3	4	5	5	4	3	33
R-5	4	3	4	4	3	3	2	3	26
R-6	3	3	4	3	1	3	2	4	23
R-7	5	5	5	5	4	4	4	4	36
R-8	4	4	4	5	5	4	3	4	33
R-9	3	3	5	3	2	3	3	4	26
R-10	5	4	5	4	4	4	4	4	34
R-11	4	4	3	4	4	4	3	3	29
R-12	5	3	4	5	3	4	5	3	32
R-13	2	3	4	3	2	2	2	2	20
R-14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R-15	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R-16	5	5	5	4	4	4	4	4	35
R-17	5	5	5	4	3	3	5	5	35
R-18	3	3	4	3	3	3	4	4	27
R-19	4	4	4	4	3	4	5	4	32
R-20	5	4	3	4	5	4	4	4	33
R-21	4	4	4	5	4	4	4	4	33
R-22	5	5	5	5	4	4	4	5	37
R-23	4	3	4	4	3	3	3	4	28
R-24	3	3	3	4	3	4	3	4	27
R-25	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R-26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R-27	5	4	5	3	3	4	4	2	30
R-28	5	5	5	5	5	5	5	3	38
R-29	5	5	5	5	5	5	5	3	38
R-30	5	5	5	4	5	5	5	5	39

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Kode Res	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN														Total
	PK1								PK2						
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	
R-1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
R-2	4	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	60
R-3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	65
R-4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	49
R-5	5	4	3	5	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	55
R-6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R-7	5	4	4	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	54
R-8	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	55
R-9	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	62
R-10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R-11	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54
R-12	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	57
R-13	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	56
R-14	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	64
R-15	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	55
R-16	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	59
R-17	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
R-18	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	47
R-19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	58
R-20	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	65
R-21	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	59
R-22	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	65
R-23	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
R-24	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	48
R-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R-26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
R-27	4	5	3	4	5	4	5	3	3	5	3	4	4	3	55
R-28	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	63
R-29	3	3	3	4	5	1	3	3	2	3	2	4	4	4	44
R-30	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	1	5	3	5	60

Lampiran 5. Output SPSS Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel Minat Wirausaha (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	,730**	,374*	,516**	,658**	,646**	,627**	,180	,811**
	Sig. (2-tailed)		,000	,042	,003	,000	,000	,000	,342	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,730**	1	,569**	,564**	,696**	,659**	,626**	,387*	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,000	,000	,000	,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,374*	,569**	1	,224	,113	,184	,407*	,259	,505**
	Sig. (2-tailed)	,042	,001		,234	,551	,330	,025	,167	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,516**	,564**	,224	1	,684**	,657**	,451*	,261	,736**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,234		,000	,000	,012	,163	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	,658**	,696**	,113	,684**	1	,822**	,497**	,215	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,551	,000		,000	,005	,253	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	,646**	,659**	,184	,657**	,822**	1	,601**	,191	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,330	,000	,000		,000	,313	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.7	Pearson Correlation	,627**	,626**	,407*	,451*	,497**	,601**	1	,372*	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,025	,012	,005	,000		,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.8	Pearson Correlation	,180	,387*	,259	,261	,215	,191	,372*	1	,486**
	Sig. (2-tailed)	,342	,034	,167	,163	,253	,313	,043		,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	,811**	,886**	,505**	,736**	,815**	,820**	,795**	,486**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	TOTAL X1
X1.1 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1 30	,460* 30	,373* 30	,304 30	,382* 30	,236 30	,394* 30	,166 30	,553** 30	,550** 30	,247 30	,543** 30	,199 30	,341 30	,653** 30
X1.2 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,460* 30	1 30	,613** 30	,177 30	,418* 30	,171 30	,571** 30	,204 30	,299 30	,569** 30	,298 30	,496** 30	,519** 30	,351 30	,696** 30
X1.3 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,373* 30	,613** 30	1 30	,237 30	,408* 30	,188 30	,284 30	,189 30	,529** 30	,433* 30	,268 30	,662** 30	,262 30	,539** 30	,687** 30
X1.4 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,304 30	,177 30	,237 30	1 30	,332 30	-,134 30	,281 30	,149 30	,242 30	,122 30	,459* 30	,314 30	,360 30	,061 30	,434* 30
X1.5 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,382* 30	,418* 30	,408* 30	,332 30	1 30	-,089 30	,496** 30	,245 30	,085 30	,499** 30	,086 30	,697** 30	,127 30	,124 30	,506** 30
X1.6 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,236 30	,171 30	,188 30	-,134 30	-,089 30	1 30	,192 30	,404* 30	,361 30	,205 30	,196 30	,184 30	-,265 30	,282 30	,428* 30
X1.7 Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,394* 30	,571** 30	,284 30	,281 30	,496** 30	,192 30	1 30	,321 30	,273 30	,613** 30	,320 30	,437* 30	,349 30	,348 30	,681** 30
X1.8 Pears on Correl ation	,166 30	,204 30	,189 30	,149 30	,245 30	,404* 30	,321 30	1 30	,290 30	,243 30	,206 30	,477** 30	,070 30	,347 30	,541** 30

	Sig. (2- tailed) N	,380 30	,280 30	,316 30	,433 30	,193 30	,027 30	,084 30		,120 30	,195 30	,275 30	,008 30	,713 30	,060 30	,002 30
X1.9	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,553** ,002 30	,299 ,109 30	,529** ,003 30	,242 ,198 30	,085 ,657 30	,361 ,050 30	,273 ,144 30	,290 ,120 30	1 30	,357 ,053 30	,536** ,002 30	,513** ,004 30	,307 ,099 30	,564** ,001 30	,720** ,000 30
X1.10	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,550** ,002 30	,569** ,001 30	,433* ,017 30	,122 ,520 30	,499** ,005 30	,205 ,278 30	,613** ,000 30	,243 ,195 30	,357 ,053 30	1 30	,291 ,118 30	,593** ,001 30	,240 ,201 30	,246 ,190 30	,671** ,000 30
X1.11	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,247 ,189 30	,298 ,110 30	,268 ,152 30	,459* ,011 30	,086 ,652 30	,196 ,299 30	,320 ,085 30	,206 ,275 30	,536** ,002 30	,291 ,118 30	1 30	,346 ,061 30	,449* ,013 30	,192 ,311 30	,600** ,000 30
X1.12	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,543** ,002 30	,496** ,005 30	,662** ,000 30	,314 ,091 30	,697** ,000 30	,184 ,330 30	,437* ,016 30	,477** ,008 30	,513** ,004 30	,593** ,001 30	,346 ,061 30	1 30	,220 ,243 30	,458* ,011 30	,786** ,000 30
X1.13	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,199 ,293 30	,519** ,003 30	,262 ,162 30	,360 ,051 30	,127 ,505 30	-,265 ,157 30	,349 ,058 30	,070 ,713 30	,307 ,099 30	,240 ,201 30	,449* ,013 30	,220 ,243 30	1 30	,360 ,051 30	,457* ,011 30
X1.14	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,341 ,065 30	,351 ,057 30	,539** ,002 30	,061 ,751 30	,124 ,513 30	,282 ,131 30	,348 ,060 30	,347 ,060 30	,564** ,001 30	,246 ,190 30	,192 ,311 30	,458* ,011 30	,360 ,051 30	1 30	,621** ,000 30
TOTAL_X1	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,653** ,000 30	,696** ,000 30	,687** ,000 30	,434* ,016 30	,506** ,004 30	,428* ,018 30	,681** ,000 30	,541** ,002 30	,720** ,000 30	,671** ,000 30	,600** ,000 30	,786** ,000 30	,457* ,011 30	,621** ,000 30	1 30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Correlations																	
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	TOTAL_X2
X2. Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	1	,558**	,835**	,518**	,628*	,502**	,576**	,611**	,187	,417*	,467**	,389*	,271	,313	,458*	,594**	,775**
		,001	,000	,003	,000	,005	,001	,000	,322	,022	,009	,034	,148	,093	,011	,001	,000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,558**	1	,766**	,362*	,535*	,457*	,285	,587**	,281	,323	,231	,565**	,385*	,517**	,682**	,296	,750**
	,001		,000	,049	,002	,011	,126	,001	,132	,082	,220	,001	,035	,003	,000	,113	,000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,835**	,766**	1	,532**	,645*	,451*	,467**	,597**	,236	,308	,480**	,359	,410*	,490**	,626**	,572**	,830**
	,000	,000		,002	,000	,012	,009	,001	,209	,098	,007	,051	,025	,006	,000	,001	,000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,518**	,362*	,532**	1	,788*	,451*	,475**	,374*	,427*	,538**	,347	,469**	,377*	,331	,194	,615**	,688**
	,003	,049	,002		,000	,012	,008	,042	,018	,002	,060	,009	,040	,074	,303	,000	,000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,628**	,535**	,645**	,788**	1	,629**	,470**	,498**	,424*	,439*	,443*	,459*	,454*	,574**	,430*	,660**	,826**
	,000	,002	,000	,000		,000	,009	,005	,019	,015	,014	,011	,012	,001	,018	,000	,000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,502**	,457*	,451*	,451*	,629*	1	,506**	,695**	,288	,501**	,388*	,481**	,066	,310	,372*	,415*	,687**
	,005	,011	,012	,012	,000		,004	,000	,123	,005	,034	,007	,727	,096	,043	,023	,000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,576**	,285	,467**	,475**	,470*	,506**	1	,508**	,194	,408*	,535**	,258	,281	,083	,160	,316	,573**
	,001	,126	,009	,008	,009	,004		,004	,304	,025	,002	,169	,132	,662	,400	,089	,001
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	,611**	,587**	,597**	,374*	,498*	,695**	,508**	1	,196	,369*	,567**	,436*	,230	,369*	,575**	,458*	,753**
	,000	,001	,001	,042	,005	,000	,004		,299	,045	,001	,016	,222	,045	,001	,011	,000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation	,187	,281	,236	,427*	,424*	,288	,194	,196	1	,724**	,122	,572**	,611**	,224	,080	,264	,486**

Sig. (2-tailed)	,322	,132	,209	,018	,019	,123	,304	,299		,000	,521	,001	,000	,235	,674	,158	,006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation	,417*	,323	,308	,538**	,439*	,501**	,408*	,369*	,724**	1	,272	,808**	,418*	,229	,142	,294	,615**
Sig. (2-tailed)	,022	,082	,098	,002	,015	,005	,025	,045	,000		,146	,000	,022	,223	,455	,115	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation	,467**	,231	,480**	,347	,443*	,388*	,535**	,567**	,122	,272	1	,243	,388*	,314	,367*	,461*	,596**
Sig. (2-tailed)	,009	,220	,007	,060	,014	,034	,002	,001	,521	,146		,195	,034	,091	,046	,010	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation	,389*	,565**	,359	,469**	,459*	,481**	,258	,436*	,572**	,808**	,243	1	,479**	,332	,344	,255	,659**
Sig. (2-tailed)	,034	,001	,051	,009	,011	,007	,169	,016	,001	,000	,195		,007	,073	,063	,175	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation	,271	,385*	,410*	,377*	,454*	,066	,281	,230	,611**	,418*	,388*	,479**	1	,362*	,335	,423*	,563**
Sig. (2-tailed)	,148	,035	,025	,040	,012	,727	,132	,222	,000	,022	,034	,007		,049	,070	,020	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation	,313	,517**	,490**	,331	,574*	,310	,083	,369*	,224	,229	,314	,332	,362*	1	,824**	,497**	,660**
Sig. (2-tailed)	,093	,003	,006	,074	,001	,096	,662	,045	,235	,223	,091	,073	,049		,000	,005	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation	,458*	,682**	,626**	,194	,430*	,372*	,160	,575**	,080	,142	,367*	,344	,335	,824**	1	,516**	,704**
Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,303	,018	,043	,400	,001	,674	,455	,046	,063	,070	,000		,003	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. Pears on Correlation	,594**	,296	,572**	,615**	,660*	,415*	,316	,458*	,264	,294	,461*	,255	,423*	,497**	,516**	1	,699**
Sig. (2-tailed)	,001	,113	,001	,000	,000	,023	,089	,011	,158	,115	,010	,175	,020	,005	,003		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO Pears on L_X2 Correlation	,775**	,750**	,830**	,688**	,826*	,687**	,573**	,753**	,486**	,615**	,596**	,659**	,563**	,660**	,704**	,699**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,006	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Literasi *Technopreneuship* (X3)

Correlations												
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	TOTAL_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,744**	,719**	,567**	,606**	,586**	,605**	,567**	,603**	,606**	,625**	,792**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2 Pearson Correlation	,744**	1	,744**	,805**	,732**	,597**	,628**	,692**	,636**	,732**	,531**	,854**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3 Pearson Correlation	,719**	,744**	1	,667**	,707**	,770**	,696**	,667**	,603**	,606**	,437*	,834**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,016	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4 Pearson Correlation	,567**	,805**	,667**	1	,733**	,615**	,617**	,680**	,682**	,625**	,467**	,813**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5 Pearson Correlation	,606**	,732**	,707**	,733**	1	,757**	,763**	,840**	,643**	,891**	,606**	,903**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6 Pearson Correlation	,586**	,597**	,770**	,615**	,757**	1	,917**	,911**	,725**	,657**	,401*	,872**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,028	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7 Pearson Correlation	,605**	,628**	,696**	,617**	,763**	,917**	1	,908**	,707**	,763**	,424*	,881**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,020	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8 Pearson Correlation	,567**	,692**	,667**	,680**	,840**	,911**	,908**	1	,682**	,733**	,467**	,892**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,009	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9 Pearson Correlation	,603**	,636**	,603**	,682**	,643**	,725**	,707**	,682**	1	,545**	,512**	,807**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,002	,004	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.10 Pearson Correlation	,606**	,732**	,606**	,625**	,891**	,657**	,763**	,733**	,545**	1	,505**	,835**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002		,004	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.11 Pearson Correlation	,625**	,531**	,437*	,467**	,606**	,401*	,424*	,467**	,512**	,505**	1	,655**
Sig. (2-tailed)	,000	,003	,016	,009	,000	,028	,020	,009	,004	,004	,004	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X3 Pearson Correlation	,792**	,854**	,834**	,813**	,903**	,872**	,881**	,892**	,807**	,835**	,655**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Self Efficacy (Z)**Correlations**

	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Z1.9	Z1.10	TOTAL_ Z1
Z1.1 Pearson Correlation	1	,627**	,765**	,319	,635**	,737**	,648**	,691**	,648**	,678**	,852**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,086	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z1.2 Pearson Correlation	,627**	1	,658**	,448*	,502**	,431*	,196	,225	,431*	,315	,635**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,015	,005	,019	,308	,241	,019	,096	,000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Z1.3 Pearson Correlation	,765**	,658**	1	,403*	,584**	,674**	,572**	,622**	,674**	,620**	,829**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,027	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z1.4 Pearson Correlation	,319	,448*	,403*	1	,395*	,355	,255	,207	,224	,266	,517**
Sig. (2-tailed)	,086	,015	,027		,031	,054	,175	,273	,233	,155	,003
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z1.5 Pearson Correlation	,635**	,502**	,584**	,395*	1	,615**	,478**	,506**	,455*	,419*	,711**
Sig. (2-tailed)	,000	,005	,001	,031		,000	,007	,004	,011	,021	,000
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z1.6 Pearson Correlation	,737**	,431*	,674**	,355	,615**	1	,827**	,866**	,635**	,752**	,868**
Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,054	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z1.7 Pearson Correlation	,648**	,196	,572**	,255	,478**	,827**	1	,869**	,737**	,925**	,818**
Sig. (2-tailed)	,000	,308	,001	,175	,007	,000		,000	,000	,000	,000
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z1.8 Pearson Correlation	,691**	,225	,622**	,207	,506**	,866**	,869**	1	,776**	,797**	,819**
Sig. (2-tailed)	,000	,241	,000	,273	,004	,000	,000		,000	,000	,000
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z1.9 Pearson Correlation	,648**	,431*	,674**	,224	,455*	,635**	,737**	,776**	1	,836**	,800**
Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,233	,011	,000	,000	,000		,000	,000
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z1.10 Pearson Correlation	,678**	,315	,620**	,266	,419*	,752**	,925**	,797**	,836**	1	,830**
Sig. (2-tailed)	,000	,096	,000	,155	,021	,000	,000	,000	,000		,000
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Pearson _Z1 Correlation	,852**	,635**	,829**	,517**	,711**	,868**	,818**	,819**	,800**	,830**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Minat Wirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	8

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	14

Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	16

Variabel Literasi *Technopreneurship* (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	11

Variabel *Self Efficacy* (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	10

Lampiran 7. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Nomor Item	Skor	Jumlah Item
Minat Wirausaha (Y)	1. Kognisi	1,2,3	SS = 5 S = 4	3
	2. Emosi	4,5,6	R = 3 TS = 2	3
	3. Konasi	7,8	STS = 1	2
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	4. Kegiatan Intrakurikuler	9,10,11,12,13,14,15,16	SS = 5 S = 4 R = 3 TS = 2	8
	5. Kegiatan Ekstrakurikuler	17,18,19,20,21,22	STS = 1	6
Lingkungan Keluarga (X2)	6. Cara Orang Tua Mendidik	23,24,25	SS = 5 S = 4	3
	7. Relasi Antar Anggota Keluarga	26,27	R = 3 TS = 2	2
	8. Suasana Rumah	28,29,30	STS = 1	3
	9. Keadaan Ekonomi Keluarga	31,32,33		3
	10. Pengertian Orang Tua	34,35		2
	11. Latar Belakang Kebudayaan	36,37,38		3
Literasi <i>Technopreneurship</i> (X3)	12. Pemahaman <i>Technopreneurship</i>	39,40,41	SS = 5 S = 4	3
	13. Terampil Menguasai Teknologi Informasi	42,43,44,45	R = 3 TS = 2	4
	14. Inovatif dan Responsif	46,47,48,49	STS = 1	4
<i>Self Efficacy</i> (Z)	15. Tingkat Kesulitan Tugas (<i>Magnitude</i>)	50,51,52	SS = 5 S = 4	3
	16. Situasi Umum (<i>Generality</i>)	53,54,55	R = 3 TS = 2	3
	17. Kekuatan dalam Melaksanakan Tugas (<i>Strength</i>)	56,57,58,59	STS = 1	4
Total Item				59

Lampiran 8. Kuesioner Instrumen Penelitian

I. Identitas Responden

Nama :
Jurusan/ Prodi :
NIM :

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Baca dan pahami baik – baik setiap pernyataan, lalu berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih. Terdapat lima jawaban untuk tiap pertanyaan, yaitu :
STS (1) = Sangat Tidak Setuju
TS (2) = Tidak Setuju
R (3) = Ragu – ragu
S (4) = Setuju
SS (5) = Sangat Setuju
3. Isilah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenar – benarnya.

MINAT WIRAUSAHA						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A. Kognisi						
1.	Saya bertekad menjadi seorang wirausaha yang sukses					
2.	Saya senang melakukan kegiatan wirausaha					
3.	Saya pernah melakukan jual beli barang/jasa					
B. Emosi						
4.	Berwirausaha dapat menjadi pekerjaan yang menjanjikan					
5.	Berwirausaha merupakan cita – cita saya					
6.	Saya dapat berkreasi dengan mudah apabila saya memulai kegiatan wirausaha					
C. Konasi						
7.	Saat sudah lulus saya akan mulai membuka suatu usaha					
8.	Sebelum membuka suatu usaha saya mengikuti pelatihan kewirausahaan					

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A. Kegiatan Intrakurikuler						
9.	Mata kuliah kewirausahaan terlalu teoritis sehingga memerlukan banyak praktek					
10.	Mata kuliah kewirausahaan bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang wirausaha					

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A. Kegiatan Intrakurikuler						
11.	Mata kuliah kewirausahaan di kampus menarik untuk diikuti					
12.	Seorang wirausahawan perlu menguasai mata kuliah penunjang seperti akuntansi keuangan, manajemen pemasaran dan studi kelayakan bisnis					
13.	Kurikulum mata kuliah kewirausahaan harus menyesuaikan perkembangan zaman					
14.	Kampus mendatangkan dosen tamu untuk mata kuliah kewirausahaan					
15.	Dosen mata kuliah kewirausahaan perlu melakukan kegiatan wirausaha					
16.	Mata kuliah kewirausahaan memerlukan laboratorium kewirausahaan					
B. Kegiatan Ekstrakurikuler						
17.	Di kampus sering diadakan workshop/seminar kewirausahaan					
18.	Di kampus terdapat Lembaga Kemahasiswaan (LK) Kewirausahaan					
19.	Seorang calon wirausaha perlu mengikuti workshop/seminar kewirausahaan					
20.	Mengikuti workshop/seminar dapat menambah pengetahuan mengenai wirausaha					
21.	LK Kewirausahaan membantu pelaksanaan <i>startup</i> bisnis					
22.	Saya pernah mengikuti seminar atau workshop tentang kewirausahaan					

LINGKUNGAN KELUARGA						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A. Cara Orang Tua Mendidik						
23.	Orang tua/wali saya memotivasi saya untuk berwirausaha					
24.	Orang tua/wali saya mendidik saya untuk bekerja keras dalam berwirausaha					
25.	Orang tua/wali saya mengajarkan saya untuk mandiri melalui berwirausaha					
B. Relasi Antar Anggota Keluarga						
26.	Komunikasi saya sehari – hari dengan orang tua/wali berjalan dengan baik					

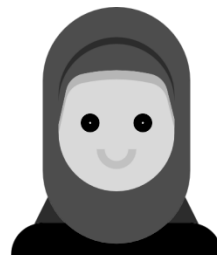
LINGKUNGAN KELUARGA						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A. Cara Orang Tua Mendidik						
27.	Orang tua/wali saya selalu mendengarkan pendapat atau usulan setiap anggota keluarga					
C. Suasana Rumah						
28.	Suasana rumah sangat nyaman sehingga saya lebih mudah menemukan ide – ide kreatif					
29.	Saya merasa nyaman berada dirumah karena orang tua/wali memberi perhatian lebih pada saya					
30.	Saya merasa nyaman saat belajar tentang kewirausahaan dirumah					
D. Keadaan Ekonomi Keluarga						
31.	Kebutuhan sehari – hari saya sudah terpenuhi oleh keluarga					
32.	Orang tua/wali saya mampu mencukupi kebutuhan kuliah saya					
33.	Keadaan ekonomi keluarga yang kurang justru membuat saya bersemangat untuk berwirausaha					
E. Pengertian Orang Tua						
34.	Orang tua/wali selalu memenuhi kebutuhan saya untuk menunjang bakat dan minat saya					
35.	Orang tua/wali memberikan kebebasan untuk memilih profesi yang akan saya tekuni termasuk berwirausaha					
F. Latar Belakang Kebudayaan						
36.	Orang tua dan keluarga besar saya umumnya berprofesi sebagai wirausaha					
37.	Saya tumbuh dari lingkungan sosial yang umumnya berprofesi sebagai wirausaha					
38.	Dilihat dari sudut pandang profesi keluarga, wirausaha lebih menguntungkan dibanding bekerja menjadi karyawan					

LITERASI <i>TECHNOPRENEURSHIP</i>						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A. Pemahaman <i>Technopreneurship</i>						
39.	Penerapan kewirausahaan berbasis teknologi memudahkan kegiatan wirausaha					
40.	Kewirausahaan berbasis teknologi bermanfaat untuk banyak kalangan					

LITERASI <i>TECHNOPRENEURSHIP</i>						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A. Pemahaman <i>Technopreneurship</i>						
41.	Kewirausahaan berbasis teknologi efektif dan efisien					
B. Terampil Menguasai Teknologi Informasi						
42.	Seorang wirausaha harus terampil dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan usahanya					
43.	Kegiatan wirausaha dapat dilakukan secara <i>online</i> menggunakan teknologi yang ada					
44.	Aplikasi dan <i>website</i> pemasaran sangat mendukung kegiatan wirausaha					
45.	Seorang wirausaha harus bisa mengoperasikan media sosial dengan baik untuk kegiatan wirausaha					
D. Inovatif dan Responsif						
46.	Ide- ide baru sangat diperlukan untuk kegiatan wirausaha berbasis teknologi					
47.	Seorang wirausaha harus <i>melek</i> teknologi dan menguasai perkembangan teknologi informasi					
48.	Dalam kewirausahaan berbasis teknologi pembayaran jual beli barang/jasa dapat dilakukan secara online					
49.	OVO, Gopay, dan Dana mempermudah pembayaran jual beli <i>online</i>					

<i>SELF EFFICACY</i>						
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
A. Tingkat Kesulitan Tugas (<i>Magnitude</i>)						
50.	Seorang wirausaha harus mampu mengatasi sulitnya mengembangkan usaha					
51.	Seorang wirausaha akan berusaha mendapatkan hasil maksimal dari setiap usaha yang dijalankan					
52.	Seorang wirausaha akan selalu semangat demi kemajuan usaha yang dijalankan					
B. Situasi Umum (<i>Generality</i>)						
53.	Seorang wirausaha perlu memiliki pengalaman berwirausaha					
54.	Seorang wirausaha perlu fokus dalam mengembangkan usahanya dan tidak tergiur dengan usaha lain					

55.	Seorang wirausaha perlu evaluasi dalam menjalankan usahanya					
C. Kekuatan dalam Melaksanakan Tugas (<i>Strength</i>)						
56.	Seorang wirausaha harus berani mengambil risiko dalam usahanya					
57.	Seorang wirausaha harus berani tegas dalam mengambil keputusan					
58.	Seorang wirausaha harus mampu bekerja dalam team					
59.	Seorang wirausaha harus mampu mengontrol emosinya					



Terima Kasih

Lampiran 9. Daftar Nama Responden Penelitian

Daftar Nama Responden Penelitian
Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2016

Kode Responden	Nama	Program Studi
Res_1	NOVERA WAMASSATI	P AKT A
Res_2	M. QIFTHIRUL ANIS S	P AKT A
Res_3	ADELINA A	P AKT A
Res_4	ASRI SEPTIARANI	P AKT A
Res_5	NOVITA W	P AKT A
Res_6	CAHYANTI	P AKT A
Res_7	DILA ROSELINA	P AKT A
Res_8	RIDAH YULIANTI	P AKT A
Res_9	VIONITA AMELIA	P AKT A
Res_10	IKSAN	P AKT A
Res_11	NILA NK	P AKT A
Res_12	FARAH ULIL A	P AKT A
Res_13	FITRI MAKMUR W.	PAKT B
Res_14	FITA A	PAKT B
Res_15	REZA FEBRIANA	PAKT B
Res_16	OKTAVIANI D.P.	PAKT B
Res_17	DIAH KURNIA P.	PAKT B
Res_18	REZA IMAWATI	PAKT B
Res_19	TRISKA R.	PAKT B
Res_20	ARIF SANTOSO	PAKT B
Res_21	DENI IRAWATI	PAKT B
Res_22	YOGA RISTANTO	PAKT B
Res_23	BAYU HERLAMBANG S.	PAKT B
Res_24	ISFINA AMALIA	P AKT IUP
Res_25	RUFAIDA	P AKT IUP
Res_26	NUR S	P AKT IUP
Res_27	AFRIDA LESTARI	P AKT IUP
Res_28	RISKA INDAH	P AKT IUP
Res_29	MELIANDAYANI	P AKT IUP
Res_30	SARI L	P AKT IUP
Res_31	DEVIANA H M	P AKT IUP
Res_32	MUFLIHATUN NISA	P AKT IUP
Res_33	DELA Y	P AKT IUP
Res_34	YUSUF H	P AKT IUP
Res_35	TRI AMBAR SARI	PAP A
Res_36	YENI NUR F	PAP A
Res_37	RAHMAH F	PAP A

Res_38	IMA AMALIA	PAP A
Res_39	RIZKI MEYLITASARI	PAP A
Res_40	ANITA PARADILA	PAP A
Res_41	ALIFIA A I	PAP A
Res_42	NELLI FITRI	PAP A
Res_43	ARIZKA NURMALA	PAP A
Res_44	TINA HERLINA	PAP A
Res_45	UUT SUHARYANI	PAP A
Res_46	NISRINAA P N	PAP A
Res_47	RIZKY AYUNINGTYAS	PAP B
Res_48	KHURIL'IIN	PAP B
Res_49	ABDUL MUTHOHAR	PAP B
Res_50	SARIANA LISAN	PAP B
Res_51	ADE PUTRI L.K.	PAP B
Res_52	NAVISA PUTRI P.	PAP B
Res_53	LABIB FALAH A.	PAP B
Res_54	M.LUKMANUL HAKIM	PAP B
Res_55	DIAH RINJANI P.	PAP B
Res_56	FAHMI FAUZI Y.	PAP B
Res_57	SATRIA AGUNG P.	PAP B
Res_58	ERWIN P	PAP IUP
Res_59	ILMA NAFIA	PAP IUP
Res_60	YULITA W	PAP IUP
Res_61	TITIK RETNO	PAP IUP
Res_62	ADISTI EVA	PAP IUP
Res_63	DINDA AFIANITA	PAP IUP
Res_64	GHINA S P	PAP IUP
Res_65	RAHMATIKA NUR A	PAP IUP
Res_66	JULIA KEVIN	PAP IUP
Res_67	DWI NOVITARINI	PAP IUP
Res_68	SURYANDARI	PAP IUP
Res_69	ADITYA ZULFIKAR	PAP IUP
Res_70	FAILA K P	P KOP A
Res_71	SIGIT EKA	P KOP A
Res_72	DEWI ARINA	P KOP A
Res_73	NUR RIZQIANI	P KOP A
Res_74	ARIFAH HANDAYANI	P KOP A
Res_75	ANWAR MUHAMMAD	P KOP A
Res_76	LATIFAH	P KOP A
Res_77	NURUL FAUZIYAH	P KOP A
Res_78	AULIA FAJRIYANI	P KOP A
Res_79	MASHUROH	P KOP A
Res_80	M IZZUR RIFKI	P KOP A
Res_81	REIFI APSARINING TYAS	P KOP B

Res_82	VIVIN VENI R	P KOP B
Res_83	JENI NUR F	P KOP B
Res_84	YUTIKA ADE	P KOP B
Res_85	IVA FAVIANA	P KOP B
Res_86	SINDI	P KOP B
Res_87	M ILHAM ZAKY	P KOP B
Res_88	MAR'ATUS	P KOP B
Res_89	FITRI	P KOP B
Res_90	HARTIANA PUTRI	P KOP B
Res_91	UZIA AULIA	P KOP B
Res_92	INDAH	P KOP IUP
Res_93	NELLA LARASATI	P KOP IUP
Res_94	SEPTITIAN	P KOP IUP
Res_95	M. YUSUP	P KOP IUP
Res_96	REVITA SARI	P KOP IUP
Res_97	SIMA NATASYA	P KOP IUP
Res_98	M SYAHRUL	P KOP IUP
Res_99	FITRI ANGGRAENI	P KOP IUP
Res_100	ROYKE USWATUN	P KOP IUP
Res_101	ILAWATI	P KOP IUP
Res_102	ULFATUN NIKMAH	AKT A
Res_103	TUTUT RAHAYU	AKT A
Res_104	TERRY	AKT A
Res_105	ERIKA HARTIAN	AKT A
Res_106	AULIA	AKT A
Res_107	LISA ANGGRIANI	AKT A
Res_108	MUROHMAH SEPTIANA	AKT A
Res_109	RESA N A	AKT A
Res_110	DWI HASTUTI	AKT A
Res_111	REFINDA PADYA	AKT A
Res_112	TRIS PRIAMBODO	AKT A
Res_113	SHAFIRA INDRIANI	AKT A
Res_114	SISKAWATI	AKT A
Res_115	RIFQIANA KHUSNA	AKT A
Res_116	BUNGA	AKT A
Res_117	AFIFAH	AKT A
Res_118	SITI R	AKT B
Res_119	UMI YAISAH	AKT B
Res_120	HANIK DEVITA	AKT B
Res_121	DHIKA KUMALASARI	AKT B
Res_122	FAJAR RASTRA	AKT B
Res_123	AHWAN SHOLIH	AKT B
Res_124	SELVI	AKT B
Res_125	ZAHROTUS SHOLIKAH	AKT B

Res_126	TIYAS NURMA	AKT B
Res_127	ELY INDRIYANI	AKT B
Res_128	LINA SUGIARTI	AKT B
Res_129	EKA AMANIA	AKT B
Res_130	RICO PRIANDANA	AKT B
Res_131	FARIZAL JULIO	AKT B
Res_132	POPI ASIH	AKT B
Res_133	GUIDO AKIRA	AKT B
Res_134	PANJHY C	AKT C
Res_135	DIAN OCTAFIYANI	AKT C
Res_136	ISMI AYATI	AKT C
Res_137	SITI MUNAWAROH	AKT C
Res_138	DESIWININGTYAS M	AKT C
Res_139	INDRA TRI W	AKT C
Res_140	MUTIA	AKT C
Res_141	SURYANI MALIK	AKT C
Res_142	ERICHA D W U	AKT C
Res_143	NUR SAFIRA	AKT C
Res_144	NABILA AULIA	AKT C
Res_145	HAPPY VALENTINA	AKT C
Res_146	BAGUS PRAKOSO	AKT C
Res_147	HIMMATUL AJIZAH	AKT C
Res_148	SILVIA RAHAYU	AKT C
Res_149	ALETHEA CANDRA SARI	AKT C
Res_150	MAYA AYUNDARI	AKT C
Res_151	ANIS KRISDAYANTI	AKT D
Res_152	SRI YUNINGSIH	AKT D
Res_153	ALFRI PUJI RAHAYU	AKT D
Res_154	MYWA PUJAWATI	AKT D
Res_155	SITI NUR SHOLIHAH	AKT D
Res_156	ANNISA NASHRUL A	AKT D
Res_157	NGATOAH	AKT D
Res_158	REISKA ANANDA	AKT D
Res_159	NIA FATMAWATI	AKT D
Res_160	JESIKA CHRISTINE	AKT D
Res_161	ANDITA YUWARDINI	AKT D
Res_162	ICHSAN KURNIAWAN	AKT D
Res_163	NOR FAINZAH	AKT D
Res_164	MELYA	AKT D
Res_165	DICKY ARMANSYAH	AKT D
Res_166	SUSAN CINTIA DAMANIK	AKT D
Res_167	UVI ANAH SAFAAT	KEU A
Res_168	SINTIA YULIANTI	KEU A
Res_169	BILAL MUHTADIN	KEU A

Res_170	ANANG KRISNA	KEU A
Res_171	ARINA MIFTAHUL	KEU A
Res_172	ILHAM BANGUN	KEU A
Res_173	GEMALA WAHYU	KEU A
Res_174	M ABDUL KHANIF	KEU A
Res_175	SITI FITRI	KEU A
Res_176	MILA OKTAVIA	KEU A
Res_177	ALFI KURNIAWAN	KEU A
Res_178	DITA ANDRIENA	KEU A
Res_179	REHGITA AYU	KEU B
Res_180	NUR CAHYANI	KEU B
Res_181	HERMI YULIANA	KEU B
Res_182	SRI YUPI	KEU B
Res_183	RIFANI MIA A	KEU B
Res_184	RATNA FIATUN	KEU B
Res_185	AGUS KURNIAWAN	KEU B
Res_186	FU'AH NOVI	KEU B
Res_187	SUKMA	KEU B
Res_188	DHIMAS SETIADI	KEU B
Res_189	ANNA ZULFATUL I	KEU B
Res_190	FINA CECARIA	KEU B
Res_191	KURNIA DWI UTAMI	PMSR A
Res_192	NURLINTANG BENING	PMSR A
Res_193	NURUL AZIZAH	PMSR A
Res_194	SALMA NUR SEKAR AYU	PMSR A
Res_195	DANIEL K	PMSR A
Res_196	FITRIA A	PMSR A
Res_197	AGUSTINA TRI	PMSR A
Res_198	M LAIL CAHYA	PMSR A
Res_199	FEBRIAN EKKI	PMSR A
Res_200	MUHAMMAD ABDULLAH	PMSR A
Res_201	AFANDI AHMAD	PMSR A
Res_202	TAUFIKUROHMAN	PMSR A
Res_203	FATKHUS SHOLIKHATUL M	PMSR A
Res_204	HANIFAH N	PMSR B
Res_205	BEIDOWI	PMSR B
Res_206	DEA AYU N	PMSR B
Res_207	HADI A J	PMSR B
Res_208	FADHIL UMAR	PMSR B
Res_209	NUR FEBRIYANTO	PMSR B
Res_210	ULIL ABSHOR	PMSR B
Res_211	MIFTAHUL JANNAH	PMSR B
Res_212	FAJAR NUGROHO	PMSR B
Res_213	HARDIAN MAHENDRA	PMSR B

Res_214	FATIAH GAYATRI P	PMSR B
Res_215	ALFIAN HUSNI	PMSR B
Res_216	NOVELIANA VA	PMSR B
Res_217	RETNO SRI	SDM
Res_218	APRILIA HILDA	SDM
Res_219	ENNY RAHAYU	SDM
Res_220	IRHAM CAHYO	SDM
Res_221	RONI INDAH SARI	SDM
Res_222	LAILI SETYO	SDM
Res_223	NOOR FIANTI	SDM
Res_224	SUGIANTI	SDM
Res_225	TAUFIK HIDAYAD	SDM
Res_226	HANAN RAMDHANI	SDM
Res_227	LAKSHITA KRISS	SDM
Res_228	PRADITA MAWARSARI	SDM
Res_229	SAFRI FADILAH	SDM
Res_230	ERIKA PRASETYO	EP A
Res_231	RIZKI NURLIA	EP A
Res_232	SUWARTININGSIH	EP A
Res_233	M FAHRUR ROZI	EP A
Res_234	BAGAS RADITYA	EP A
Res_235	ENDANG LESTARI	EP A
Res_236	DARIMAH	EP A
Res_237	MEI MONALISA	EP A
Res_238	YAYU TIKA ATMADANI	EP A
Res_239	YUNITA PRATAMA	EP A
Res_240	DWI ALFIAN	EP A
Res_241	WINI ASROFIYAH	EP A
Res_242	BAYU SUDARNO	EP A
Res_243	MASHURI	EP A
Res_244	HUMAM AFANDI	EP A
Res_245	LIPUS TRIANTO	EP A
Res_246	NISA SABTININGTIAS	EP B
Res_247	FRANS HALASON	EP B
Res_248	ANNISA TRI	EP B
Res_249	CHOERU ANISA	EP B
Res_250	KHOMSIYATUN	EP B
Res_251	HARTINI	EP B
Res_252	NOFI ANINGSIH	EP B
Res_253	FAIQ ALFALIS	EP B
Res_254	FIKI	EP B
Res_255	KHOLIFAH	EP B
Res_256	ARI ISNAENI	EP B
Res_257	HERDITO	EP B

Res_258	DIANA	EP B
Res_259	M CHOIRUL ANWAR	EP B
Res_260	ANNISA S	EP B
Res_261	YUNTRI K	EP IUP
Res_262	UMI KHOSIYATILLAH	EP IUP
Res_263	MAELANI UMI	EP IUP
Res_264	KARMELIA	EP IUP
Res_265	DAFFA A P	EP IUP
Res_266	SETYARINI	EP IUP
Res_267	ANIK R	EP IUP
Res_268	DESTANTI B	EP IUP
Res_269	AFIFAH AMELIA	EP IUP
Res_270	AULADINA R	EP IUP
Res_271	WARAS DANAR	EP IUP
Res_272	RIZKI ANNISA	EP IUP
Res_273	DEVI LESTARI	EP IUP
Res_274	AYU DIAN M	EP IUP
Res_275	SIGIT SETIAWAN	EP IUP

**Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian
Variabel Minat Wirausaha (Y)**

KODE	MINAT WIRAUSAHA								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Res_1	3	2	4	4	3	3	4	4	27
Res_2	5	5	4	4	4	4	4	4	34
Res_3	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Res_4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_5	3	3	4	3	3	3	3	3	25
Res_6	3	3	4	4	3	4	3	4	28
Res_7	4	4	4	5	4	4	4	4	33
Res_8	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Res_9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_10	5	5	5	5	3	4	4	4	35
Res_11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_13	4	4	4	4	3	3	4	4	30
Res_14	3	3	5	3	2	2	3	3	24
Res_15	3	3	4	4	3	3	3	4	27
Res_16	5	4	4	4	3	3	3	3	29
Res_17	3	2	2	2	3	3	2	3	20
Res_18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_20	4	2	4	4	3	3	3	4	27
Res_21	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Res_22	5	4	4	4	3	4	3	4	31
Res_23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_24	5	5	5	4	4	4	4	4	35
Res_25	3	3	3	4	2	2	3	3	23
Res_26	2	4	4	4	3	3	3	2	25
Res_27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Res_28	3	4	4	3	3	3	3	4	27
Res_29	5	4	5	5	5	4	5	4	37
Res_30	4	4	4	5	4	4	4	4	33
Res_31	4	4	4	4	4	3	4	3	30
Res_32	4	4	4	4	4	3	4	3	30
Res_33	4	3	4	4	3	4	4	4	30
Res_34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_35	5	5	4	5	5	4	4	3	35
Res_36	4	4	4	3	2	3	3	4	27
Res_37	5	5	5	5	5	5	4	3	37
Res_38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_41	4	4	4	4	4	3	4	4	31
Res_42	2	2	1	4	1	4	1	1	16
Res_43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_44	4	4	5	4	4	4	4	3	32

KODE	MINAT WIRAUSAHA								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Res_45	4	3	2	5	3	3	4	3	27
Res_46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_48	5	5	5	4	5	4	5	5	38
Res_49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Res_50	3	3	4	5	3	3	2	2	25
Res_51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Res_53	5	5	5	5	5	4	5	4	38
Res_54	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Res_55	4	3	3	4	3	3	3	4	27
Res_56	4	4	4	3	4	5	4	4	32
Res_57	4	4	5	4	4	4	4	4	33
Res_58	4	4	4	4	4	3	3	3	29
Res_59	4	4	4	4	4	3	4	3	30
Res_60	4	4	4	4	3	4	3	4	30
Res_61	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Res_62	3	3	4	4	3	3	3	4	27
Res_63	5	5	5	5	5	5	4	4	38
Res_64	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Res_65	5	4	5	5	5	5	4	3	36
Res_66	4	4	5	4	4	3	3	4	31
Res_67	4	4	4	3	3	4	3	4	29
Res_68	4	4	4	4	3	3	4	4	30
Res_69	5	4	5	3	5	4	3	4	33
Res_70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_71	4	4	4	4	3	3	4	4	30
Res_72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_73	3	3	5	4	3	3	3	3	27
Res_74	4	4	5	4	5	4	4	4	34
Res_75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_76	5	5	4	4	4	4	3	4	33
Res_77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_78	4	4	5	4	5	4	5	5	36
Res_79	5	4	5	5	5	5	4	4	37
Res_80	4	4	5	5	5	4	5	3	35
Res_81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_82	5	5	5	5	5	5	5	3	38
Res_83	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Res_84	3	4	4	4	4	4	4	4	31
Res_85	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Res_86	5	4	5	5	4	4	4	3	34
Res_87	5	4	5	4	4	5	4	3	34
Res_88	5	4	4	5	5	4	4	4	35
Res_89	5	5	5	4	4	4	4	3	34
Res_90	4	4	5	4	4	4	3	3	31

KODE	MINAT WIRAUSAHA								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Res_91	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Res_92	5	4	5	5	5	5	5	4	38
Res_93	5	4	4	5	5	5	4	4	36
Res_94	4	3	4	4	3	3	4	3	28
Res_95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_96	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_98	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Res_99	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Res_100	5	4	4	4	4	3	4	3	31
Res_101	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_102	4	4	4	4	4	4	3	4	31
Res_103	5	4	4	4	5	5	5	5	37
Res_104	4	5	5	5	4	5	4	4	36
Res_105	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Res_106	3	2	4	4	3	3	3	4	26
Res_107	3	3	4	4	3	3	3	3	26
Res_108	4	4	4	4	3	4	3	3	29
Res_109	5	5	5	5	5	5	4	4	38
Res_110	4	4	4	4	4	4	5	4	33
Res_111	4	3	3	5	3	4	3	4	29
Res_112	4	4	4	4	4	3	4	4	31
Res_113	5	5	5	5	4	5	4	5	38
Res_114	4	3	4	3	3	3	4	3	27
Res_115	4	4	5	3	3	4	4	4	31
Res_116	4	4	4	4	4	5	3	4	32
Res_117	4	4	4	4	4	4	3	4	31
Res_118	4	4	5	4	3	4	4	4	32
Res_119	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Res_120	5	5	4	5	5	5	4	4	37
Res_121	5	4	4	4	4	4	3	4	32
Res_122	5	5	5	5	4	4	4	4	36
Res_123	5	5	5	4	5	4	4	5	37
Res_124	4	4	5	4	3	3	3	4	30
Res_125	4	4	4	4	3	4	3	4	30
Res_126	4	3	4	4	3	4	4	4	30
Res_127	5	4	4	4	4	4	3	4	32
Res_128	4	4	4	4	4	4	3	4	31
Res_129	5	4	4	5	5	5	5	5	38
Res_130	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Res_131	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Res_132	4	3	4	4	4	3	3	4	29
Res_133	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Res_134	3	4	4	4	3	3	3	3	27
Res_135	3	3	4	3	3	3	3	3	25
Res_136	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_137	4	4	4	4	3	4	3	4	30

KODE	MINAT WIRAUSAHA								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Res_138	3	3	4	3	3	3	3	3	25
Res_139	4	4	5	4	3	4	3	5	32
Res_140	4	4	4	3	3	3	4	4	29
Res_141	4	4	4	4	3	4	3	4	30
Res_142	4	3	4	5	4	3	4	4	31
Res_143	5	4	4	4	4	3	4	3	31
Res_144	4	4	4	4	3	4	3	4	30
Res_145	4	3	4	4	3	4	3	4	29
Res_146	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_147	4	4	4	5	4	3	3	3	30
Res_148	3	4	5	5	3	3	3	4	30
Res_149	4	3	5	3	3	3	4	4	29
Res_150	4	4	4	4	3	3	4	3	29
Res_151	3	3	4	4	3	4	3	3	27
Res_152	5	5	4	5	5	5	4	4	37
Res_153	5	4	4	4	4	4	4	3	32
Res_154	5	4	4	5	4	4	3	3	32
Res_155	5	4	5	4	4	4	4	5	35
Res_156	4	3	4	4	4	3	4	4	30
Res_157	5	5	5	5	5	5	4	4	38
Res_158	5	4	4	4	5	4	4	4	34
Res_159	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_160	4	4	5	4	4	4	4	5	34
Res_161	5	4	4	4	4	4	4	5	34
Res_162	4	4	4	4	4	3	4	4	31
Res_163	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Res_164	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_165	4	4	4	5	3	3	3	4	30
Res_166	4	4	5	4	4	4	3	4	32
Res_167	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_168	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_169	3	4	4	4	3	3	4	4	29
Res_170	4	4	5	5	4	4	4	4	34
Res_171	5	4	5	4	5	5	5	4	37
Res_172	3	3	4	4	4	4	4	4	30
Res_173	4	3	4	4	4	4	3	4	30
Res_174	3	3	4	4	3	4	3	4	28
Res_175	5	5	5	4	4	4	4	4	35
Res_176	5	5	5	4	4	4	4	4	35
Res_177	4	3	4	4	3	2	4	4	28
Res_178	3	3	2	2	3	2	3	4	22
Res_179	4	4	4	4	4	3	3	4	30
Res_180	4	4	4	4	3	3	4	4	30
Res_181	3	4	4	5	5	3	3	4	31
Res_182	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_183	4	4	4	4	4	4	3	4	31

KODE	MINAT WIRAUSAHA								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Res_184	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_185	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_186	4	4	4	3	3	3	4	4	29
Res_187	5	4	4	5	5	4	4	4	35
Res_188	4	4	5	5	3	4	2	4	31
Res_189	3	3	4	5	3	3	3	3	27
Res_190	3	3	4	3	3	3	3	3	25
Res_191	5	5	5	4	4	3	5	5	36
Res_192	4	4	4	4	4	4	5	4	33
Res_193	4	4	4	4	3	4	3	4	30
Res_194	4	4	4	4	4	3	4	3	30
Res_195	5	5	5	4	4	4	5	4	36
Res_196	5	4	4	4	4	4	4	4	33
Res_197	4	4	4	4	4	3	4	4	31
Res_198	5	4	5	4	4	4	5	4	35
Res_199	4	4	4	4	3	4	5	5	33
Res_200	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Res_201	4	4	4	4	5	4	4	5	34
Res_202	5	4	4	5	5	4	5	4	36
Res_203	5	4	4	5	5	4	5	4	36
Res_204	5	4	5	4	4	3	4	4	33
Res_205	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_206	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Res_207	5	5	5	4	4	4	3	5	35
Res_208	3	3	4	3	3	3	3	4	26
Res_209	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Res_210	4	4	5	4	4	3	4	4	32
Res_211	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Res_212	5	4	3	5	5	4	4	4	34
Res_213	5	4	4	4	5	5	4	4	35
Res_214	4	4	5	4	3	3	3	3	29
Res_215	5	4	5	5	5	4	4	4	36
Res_216	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Res_217	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_218	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Res_219	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Res_220	5	5	5	5	5	5	5	3	38
Res_221	5	5	5	4	5	4	4	4	36
Res_222	4	4	4	3	4	4	5	4	32
Res_223	4	4	5	4	4	5	4	4	34
Res_224	3	3	3	2	3	3	3	3	23
Res_225	4	4	4	5	4	4	4	4	33
Res_226	3	3	3	2	3	3	4	4	25
Res_227	4	4	4	4	3	4	4	5	32
Res_228	3	3	3	3	3	3	4	3	25
Res_229	4	4	4	4	5	4	5	4	34

KODE	MINAT WIRAUSAHA								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Res_230	5	4	4	5	3	3	3	4	31
Res_231	5	5	5	4	5	4	4	4	36
Res_232	3	3	5	5	3	4	3	4	30
Res_233	5	4	5	5	5	4	4	4	36
Res_234	4	4	4	3	3	3	4	4	29
Res_235	5	3	4	4	3	4	4	4	31
Res_236	5	4	4	4	5	4	4	4	34
Res_237	4	4	4	4	3	3	4	3	29
Res_238	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_239	5	4	5	4	3	3	3	3	30
Res_240	4	3	3	4	3	3	3	4	27
Res_241	4	3	4	3	5	4	3	4	30
Res_242	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_243	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Res_244	3	3	4	4	3	3	3	3	26
Res_245	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_246	5	5	5	5	5	5	4	5	39
Res_247	4	4	5	5	3	4	4	4	33
Res_248	4	4	4	2	3	3	3	5	28
Res_249	4	4	4	4	4	3	3	4	30
Res_250	5	5	5	5	5	3	5	4	37
Res_251	5	4	4	4	3	3	3	4	30
Res_252	4	4	4	4	4	4	3	3	30
Res_253	5	4	5	5	5	4	4	4	36
Res_254	4	4	4	4	3	3	4	4	30
Res_255	4	4	4	5	5	4	3	4	33
Res_256	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Res_257	4	4	5	3	4	3	3	4	30
Res_258	5	4	4	5	4	4	4	3	33
Res_259	5	4	5	5	5	5	5	5	39
Res_260	5	4	4	4	4	3	4	4	32
Res_261	4	4	4	4	4	5	5	5	35
Res_262	5	5	5	5	4	4	4	4	36
Res_263	4	3	4	4	3	3	3	4	28
Res_264	4	4	4	5	3	4	3	4	31
Res_265	5	3	5	4	4	5	3	4	33
Res_266	5	4	5	4	4	4	3	3	32
Res_267	4	4	4	4	3	3	3	4	29
Res_268	5	4	4	4	4	4	5	5	35
Res_269	4	3	4	4	3	4	3	4	29
Res_270	3	4	5	5	3	4	3	3	30
Res_271	5	3	5	5	5	5	3	3	34
Res_272	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Res_273	5	4	5	4	3	4	3	4	32
Res_274	4	4	5	4	5	4	3	3	32
Res_275	3	2	2	3	2	2	3	3	20

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

KODE	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Res_1	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
Res_3	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
Res_5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_6	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_8	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Res_9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
Res_11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	53
Res_12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53
Res_13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_14	4	4	2	4	4	2	5	3	4	4	5	4	3	3	51
Res_15	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	51
Res_16	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Res_18	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	68
Res_19	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	50
Res_20	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	62
Res_21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
Res_22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	55
Res_23	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	53
Res_26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_27	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	58
Res_28	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53
Res_29	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	60
Res_30	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	65
Res_31	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	53
Res_32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_33	2	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	55
Res_34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_35	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
Res_36	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	50
Res_37	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54
Res_38	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	51
Res_39	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	61
Res_40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	57
Res_41	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_42	5	5	2	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	57
Res_43	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52
Res_44	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53

KODE	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Res_91	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
Res_92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Res_93	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	65
Res_94	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	46
Res_95	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
Res_96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_97	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	50
Res_98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_99	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	60
Res_100	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	55
Res_101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_102	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	54
Res_103	4	4	4	4	3	5	2	5	4	5	4	5	5	5	59
Res_104	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
Res_105	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	55
Res_106	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	54
Res_107	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
Res_108	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	53
Res_109	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	59
Res_110	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	57
Res_111	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	61
Res_112	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
Res_113	3	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	54
Res_114	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	49
Res_115	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_116	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	56
Res_117	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Res_118	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
Res_119	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66
Res_120	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	53
Res_121	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_122	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	61
Res_123	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	62
Res_124	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	60
Res_125	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_126	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	53
Res_127	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53
Res_128	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_129	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	56
Res_130	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_131	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_132	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	59
Res_133	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
Res_134	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	55
Res_135	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_136	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	62

KODE	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Res_183	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
Res_184	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	61
Res_185	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	53
Res_186	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
Res_187	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	60
Res_188	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	3	5	4	55
Res_189	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	55
Res_190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_191	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
Res_192	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_194	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	60
Res_195	5	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	5	4	5	57
Res_196	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	56
Res_197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	58
Res_198	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	60
Res_199	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	61
Res_200	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	60
Res_201	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62
Res_202	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	63
Res_203	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	56
Res_204	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	3	4	54
Res_205	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
Res_206	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	61
Res_207	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	56
Res_208	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	45
Res_209	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	67
Res_210	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	3	56
Res_211	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
Res_212	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
Res_213	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	61
Res_214	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	55
Res_215	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	57
Res_216	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	60
Res_217	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	62
Res_218	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_219	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	62
Res_220	5	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	59
Res_221	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	51
Res_222	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	50
Res_223	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	61
Res_224	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	45
Res_225	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58
Res_226	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	44
Res_227	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	55
Res_228	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	41

KODE	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Res_229	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	59
Res_230	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	55
Res_231	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	64
Res_232	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
Res_233	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Res_234	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Res_235	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	60
Res_237	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53
Res_238	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	58
Res_239	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	56
Res_240	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	50
Res_241	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	52
Res_242	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_243	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	67
Res_244	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54
Res_245	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Res_246	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	62
Res_247	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	59
Res_248	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
Res_249	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	52
Res_250	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	64
Res_251	5	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	4	5	59
Res_252	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
Res_253	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	65
Res_254	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	59
Res_255	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	57
Res_256	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Res_257	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	58
Res_258	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	65
Res_259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Res_260	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
Res_261	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	49
Res_262	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	58
Res_263	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	58
Res_264	3	4	4	3	4	2	4	3	5	5	4	4	3	4	52
Res_265	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	64
Res_266	5	2	2	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	55
Res_267	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	53
Res_268	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	60
Res_269	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
Res_270	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	49
Res_271	3	4	3	4	4	2	5	2	3	5	4	4	3	3	49
Res_272	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	63
Res_273	4	2	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	61
Res_274	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
Res_275	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	48

Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

KODE	LINGKUNGAN KELUARGA																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res_1	4	4	4	5	5	5	3	3	2	5	4	4	5	4	4	3	55
Res_2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	59
Res_3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
Res_4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	58
Res_5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	39
Res_6	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	47
Res_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
Res_9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_10	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	75
Res_11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	61
Res_12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
Res_13	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	70
Res_14	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	47
Res_15	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	54
Res_16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
Res_17	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	57
Res_18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
Res_19	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	59
Res_20	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	55
Res_21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_22	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	55
Res_23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	62
Res_24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	60
Res_25	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	48
Res_26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	61
Res_27	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	65
Res_28	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	51
Res_29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
Res_30	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	71
Res_31	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	53
Res_32	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	57
Res_33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	58
Res_34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	77
Res_36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	62
Res_37	3	2	3	4	2	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	56
Res_38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
Res_39	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	72
Res_40	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	4	2	2	3	64
Res_41	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	65
Res_42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	77
Res_43	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	68

KODE	LINGKUNGAN KELUARGA																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res_44	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	61
Res_45	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	64
Res_46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Res_47	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	57
Res_48	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	70
Res_49	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
Res_50	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	54
Res_51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
Res_52	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
Res_53	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	58
Res_54	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	64
Res_55	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	67
Res_56	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	60
Res_57	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	68
Res_58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	61
Res_59	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	57
Res_60	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
Res_61	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	66
Res_62	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	52
Res_63	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	69
Res_65	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	67
Res_66	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	60
Res_67	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	56
Res_68	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
Res_69	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	73
Res_70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_71	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	60
Res_72	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	76
Res_73	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	60
Res_74	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	73
Res_75	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	72
Res_76	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	56
Res_77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	61
Res_78	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	70
Res_79	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	2	2	5	63
Res_80	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	45
Res_81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_82	5	5	5	3	2	2	1	1	4	5	4	5	5	5	5	5	62
Res_83	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	54
Res_84	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	54
Res_85	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	54
Res_86	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	71
Res_87	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	65
Res_88	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	57
Res_89	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57

KODE	LINGKUNGAN KELUARGA																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res_90	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	57
Res_91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	46
Res_92	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	69
Res_93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Res_94	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	47
Res_95	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	57
Res_96	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	56
Res_97	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	58
Res_99	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	5	4	4	2	3	3	57
Res_100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	62
Res_101	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	51
Res_102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_103	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	72
Res_104	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	72
Res_105	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	53
Res_106	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	57
Res_107	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
Res_108	3	4	3	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	60
Res_109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
Res_110	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	65
Res_111	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	3	62
Res_112	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	55
Res_113	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	65
Res_114	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
Res_115	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	65
Res_116	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	59
Res_117	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	59

KODE	LINGKUNGAN KELUARGA																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res_118	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	63
Res_119	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Res_120	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	62
Res_121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_122	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
Res_123	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
Res_124	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	70
Res_125	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	67
Res_126	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	64
Res_127	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	69
Res_128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
Res_129	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	72
Res_130	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	58
Res_131	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	58
Res_132	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	68
Res_133	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	61
Res_134	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	58
Res_135	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	63
Res_136	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	67
Res_137	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54
Res_138	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56
Res_139	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	75
Res_140	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	63

KODE	LINGKUNGAN KELUARGA																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res_16 4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	69
Res_16 5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	64
Res_16 6	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	68
Res_16 7	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Res_16 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
Res_16 9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
Res_17 0	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	56
Res_17 1	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3	4	62
Res_17 2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	69
Res_17 3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	61
Res_17 4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
Res_17 5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	57
Res_17 6	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	69
Res_17 7	5	5	5	5	5	3	3	2	2	4	4	5	4	5	5	5	67
Res_17 8	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	56
Res_17 9	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	59
Res_18 0	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	59
Res_18 1	3	3	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	3	60
Res_18 2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
Res_18 3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
Res_18 4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	57
Res_18 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_18 6	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	57

KODE	LINGKUNGAN KELUARGA																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res_21 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
Res_21 2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	53
Res_21 3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	66
Res_21 4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	57
Res_21 5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	58
Res_21 6	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	3	5	67
Res_21 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
Res_21 8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	76
Res_21 9	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	69
Res_22 0	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5		4	4	5	1	5	63
Res_22 1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	50
Res_22 2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	41
Res_22 3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	67
Res_22 4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	39
Res_22 5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
Res_22 6	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	65
Res_22 7	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	67
Res_22 8	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	50
Res_22 9	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	67
Res_23 0	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	62
Res_23 1	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	3	4	60
Res_23 2	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	2	5	5	3	3	4	62
Res_23 3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	58

KODE	LINGKUNGAN KELUARGA																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res_23 4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	60
Res_23 5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	62
Res_23 6	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	55
Res_23 7	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	57
Res_23 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
Res_23 9	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	70
Res_24 0	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	56
Res_24 1	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	56
Res_24 2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	57
Res_24 3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	70
Res_24 4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	55
Res_24 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res_24 6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78
Res_24 7	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	73
Res_24 8	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	73
Res_24 9	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	54
Res_25 0	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	5	2	2	2	2	5	42
Res_25 1	3	2	3	5	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
Res_25 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	63
Res_25 3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	71
Res_25 4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	58
Res_25 5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	75
Res_25 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	61

KODE	LINGKUNGAN KELUARGA																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res_25 7	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	55
Res_25 8	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	71
Res_25 9	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	5	69
Res_26 0	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	58
Res_26 1	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	64
Res_26 2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Res_26 3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	61
Res_26 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	61
Res_26 5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	72
Res_26 6	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	3	69
Res_26 7	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
Res_26 8	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
Res_26 9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	59
Res_27 0	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	68
Res_27 1	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	69
Res_27 2	3	3	2	5	5	2	5	2	5	5	5	3	3	2	2	2	54
Res_27 3	5	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	59
Res_27 4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	65
Res_27 5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	52

Variabel Literasi *Technopreneurship*

KODE	LITERASI <i>TECHNOPRENEURSHIP</i>											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Res_1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
Res_2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	47
Res_3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_9	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	48
Res_10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_20	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	52
Res_21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_22	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	45
Res_23	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	51
Res_24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
Res_29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_30	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	47
Res_31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53
Res_36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_37	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	41
Res_38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_39	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	48
Res_40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
Res_42	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	50
Res_43	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
Res_44	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	48

KODE	LITERASI <i>TECHNOPRENEURSHIP</i>											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Res_183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_186	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	44
Res_187	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	47
Res_188	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	43
Res_189	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	48
Res_190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_191	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_192	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
Res_193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_194	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	52
Res_195	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	48
Res_196	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	44
Res_197	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
Res_198	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	49
Res_199	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	48
Res_200	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
Res_201	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	49
Res_202	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46
Res_203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_204	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	49
Res_205	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
Res_206	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_207	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	48
Res_208	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	45
Res_209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_210	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	48
Res_211	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_212	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	50
Res_213	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
Res_214	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	43
Res_215	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	49
Res_216	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	53
Res_217	4	4	4	5	5	5	5	4	4		4	44
Res_218	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Res_219	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	48
Res_220	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Res_221	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	45
Res_222	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	48
Res_223	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	47
Res_224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Res_225	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	47
Res_226	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	46
Res_227	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	45
Res_228	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	46

Variabel Self Efficacy

KODE	SELF EFFICACY										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Res_1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
Res_3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
Res_6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_19	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
Res_20	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
Res_21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_22	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	39
Res_23	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
Res_24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Res_26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Res_29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
Res_30	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
Res_31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_37	3	4	3	5	3	4	5	3	4	5	39
Res_38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_39	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
Res_40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_41	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
Res_42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
Res_43	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46
Res_44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39

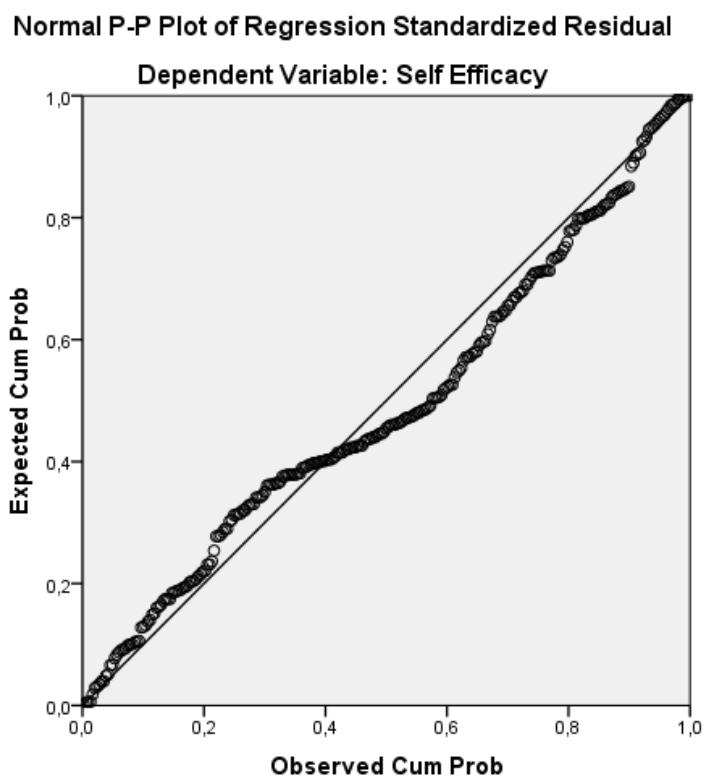
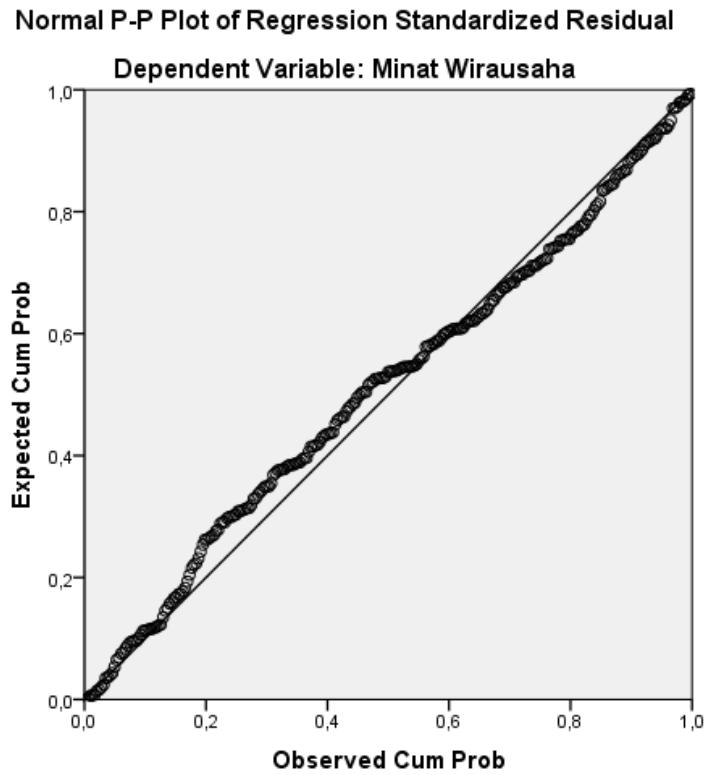
KODE	SELF EFFICACY										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Res_183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
Res_184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_185	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
Res_186	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	37
Res_187	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	40
Res_188	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
Res_189	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
Res_190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_191	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
Res_192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_193	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Res_194	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
Res_195	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45
Res_196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_197	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
Res_198	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
Res_199	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
Res_200	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
Res_201	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
Res_202	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
Res_203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_204	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
Res_205	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_206	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
Res_207	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	42
Res_208	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
Res_209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_210	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	39
Res_211	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_212	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	44
Res_213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_214	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
Res_215	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	41
Res_216	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	44
Res_217	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46
Res_218	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
Res_219	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_220	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Res_221	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
Res_222	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
Res_223	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
Res_224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Res_225	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Res_226	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40
Res_227	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
Res_228	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	39

Lampiran 11. Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Minat Wirausaha	275	24	16	40	32,03	,249	4,128
Pendidikan	275	29	41	70	56,72	,314	5,213
Kewirausahaan	275	41	39	80	62,59	,469	7,770
Lingkungan Keluarga	275	22	33	55	47,40	,264	4,383
Literasi	275	20	30	50	42,75	,246	4,071
Technopreneurship	275	24	16	40	32,03	,249	4,128
Self Efficacy	275	24	16	40	32,03	,249	4,128
Valid N (listwise)	275	24	16	40	32,03	,249	4,128

**Lampiran 12. Output SPSS Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda
Uji Normalitas**



Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between(Combined)	1965,953	28	70,213	6,390	,000
Wirausaha	*Groups Linearity	1438,487	1	1438,487	130,923	,000
Pendidikan	Deviation from	527,466	27	19,536	1,778	,013
Kewirausahaan	Linearity					
Within Groups		2702,869	246	10,987		
Total		4668,822	274			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between(Combined)	1507,169	37	40,734	3,053	,000
Wirausaha	*Groups Linearity	949,933	1	949,933	71,208	,000
Lingkungan	Deviation from	557,236	36	15,479	1,160	,255
Keluarga	Linearity					
Within Groups		3161,652	237	13,340		
Total		4668,822	274			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between(Combined)	1520,177	16	95,011	7,785	,000
Wirausaha	*Groups Linearity	1202,228	1	1202,228	98,511	,000
Literasi	Deviation from	317,949	15	21,197	1,737	,044
Technopreneurship	Linearity					
Within Groups		3148,645	258	12,204		
Total		4668,822	274			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between(Combined)	1314,691	16	82,168	6,320	,000
Wirausaha	*Groups Linearity	1133,150	1	1133,150	87,162	,000
Self Efficacy	Deviation from	181,541	15	12,103	,931	,530
	Linearity					
Within Groups		3354,131	258	13,001		
Total		4668,822	274			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy	*Between(Combined)	1786,819	28	63,815	5,994	,000
Pendidikan	Groups					
Kewirausahaan	Linearity	1030,102	1	1030,102	96,755	,000

Deviation from Linearity	756,717	27	28,027	2,632	,000
Within Groups	2619,050	246	10,647		
Total	4405,869	274			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy *Between(Combined)	1751,312	37	47,333	4,226	,000
Lingkungan Groups Linearity	850,511	1	850,511	75,934	,000
Keluarga Deviation from Linearity	900,801	36	25,022	2,234	,000
Within Groups	2654,557	237	11,201		
Total	4405,869	274			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy *Between(Combined)	2561,549	16	160,097	22,396	,000
Literasi Groups Linearity	2298,779	1	2298,779	321,574	,000
Technopreneurship Deviation from Linearity	262,769	15	17,518	2,451	,002
Within Groups	1844,320	258	7,149		
Total	4405,869	274			

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,152 ^a	,023	,008	3,16584917

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual (4), Unstandardized Residual (3), Unstandardized Residual (2), Unstandardized Residual (1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,141 ^a	,020	,009	2,70571160

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual (7), Unstandardized Residual (6), Unstandardized Residual (5)

Lampiran 13. Output SPSS Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,910	2,448		-,372	,710		
Pendidikan Kewirausahaan	,246	,043	,329	5,710	,000	,659	1,517
Lingkungan Keluarga	,093	,029	,176	3,217	,001	,727	1,376
Literasi Technopreneurship	,135	,068	,142	1,983	,048	,426	2,348
Self Efficacy	,158	,071	,154	2,214	,028	,455	2,200

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Self Efficacy sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,728	2,030		3,807	,000		
Pendidikan Kewirausahaan	,079	,036	,108	2,166	,031	,671	1,491
Lingkungan Keluarga	,059	,024	,115	2,414	,016	,742	1,347
Literasi Technopreneurship	,567	,047	,613	12,131	,000	,657	1,522

a. Dependent Variable: Self Efficacy

Uji Heterokedastisitas

Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,195	1,630		,120	,905
Pendidikan Kewirausahaan	,010	,029	,026	,350	,727
Lingkungan Keluarga	-,025	,019	-,090	-1,273	,204
Literasi Technopreneurship	-,005	,045	-,009	-,103	,918
Self Efficacy	,078	,048	,147	1,642	,102

a. Dependent Variable: RES2

Self Efficacy sebagai Variabel Dependen**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,811	1,369		,592	,554
Pendidikan	-,015	,025	-,045	-,603	,547
Kewirausahaan	-,007	,016	-,029	-,418	,677
Lingkungan Keluarga	-,007	,016	-,029	-,418	,677
Literasi	,052	,032	,122	1,640	,102
Technopreneurship					

a. Dependent Variable: RES3

Lampiran 14. Output SPSS Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,410	,401	3,195

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Technopreneurship

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1913,307	4	478,327	46,869	,000 ^b
	Residual	2755,515	270	10,206		
	Total	4668,822	274			

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Technopreneurship

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,910	2,448		-,372	,710
	Pendidikan Kewirausahaan	,246	,043	,329	5,710	,000
	Lingkungan Keluarga	,093	,029	,176	3,217	,001
	Literasi Technopreneurship	,135	,068	,142	1,983	,048
	Self Efficacy	,158	,071	,154	2,214	,028

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,545	,540	2,718

a. Predictors: (Constant), Literasi Technopreneurship, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2403,207	3	801,069	108,401	,000 ^b
	Residual	2002,662	271	7,390		
	Total	4405,869	274			

a. Dependent Variable: Self Efficacy

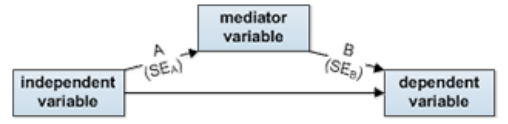
b. Predictors: (Constant), Literasi Technopreneurship, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,728	2,030		3,807	,000
Pendidikan	,079	,036	,108	2,166	,031
Kewirausahaan	,059	,024	,115	2,414	,016
Lingkungan Keluarga	,059	,024	,115	2,414	,016
Literasi	,567	,047	,613	12,131	,000
Technopreneurship	,567	,047	,613	12,131	,000

a. Dependent Variable: Self Efficacy

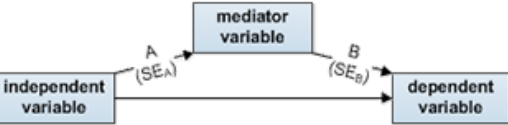
Lampiran 15. Uji Sobel



A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Calculate!

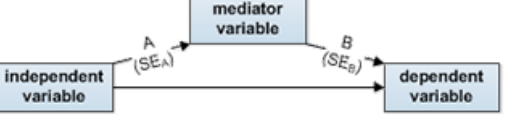
Sobel test statistic: 1.75772162
One-tailed probability: 0.03939744
Two-tailed probability: 0.07879489



A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Calculate!

Sobel test statistic: 1.97599597
One-tailed probability: 0.02407762
Two-tailed probability: 0.04815523



A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Calculate!

Sobel test statistic: 2.13962840
One-tailed probability: 0.01619240
Two-tailed probability: 0.03238481

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/7796/UN37.1.7/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

21 Mei 2019

Yth. Kabag Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Fauziah Sekardini
NIM : 7101415055
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Literasi Technopreneurship Melalui Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2016

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Mei 2019 - 31 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



an. Dekan FE
Dekan Bid. Akademik,
Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang